

KABUPATEN MUSI BANYUASIN

DALAM ANGKA

MUSI BANYUASIN REGENCY

IN FIGURES

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
BPS-STATISTICS OF MUSI BANYUASIN REGENCY

**KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DALAM ANGKA
MUSI BANYUASIN REGENCY
IN FIGURES
2020**



KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM ANGKA
Musi Banyuasin Regency in Figures
2020

ISBN/ISSN: 978-623-91497-6-5/ 0215-398x

No. Publikasi/*Publication Number*: 16060.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1606

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi+ 346 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Musi Banyuasin

BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Musi Banyuasin

BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Bundaran & Adipura Musi Banyuasin

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Musi Banyuasin/*BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Inovasi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

**KEPALA BPS KABUPATEN MUSI BANYUASIN
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI BANYUASIN REGENCY**



SUNITA, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Banyuasin. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sekayu, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Musi Banyuasin

Sunita, SE, M.Si



PREFACE

Musi Banyuasin Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Musi Banyuasin. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sekayu, April 2020
Chief Statistician of
Musi Banyuasin Regency*

Sunita, SE, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	51
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	77
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	161
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	225
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	245
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	259
9. Perbankan, Koperasi dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative and Price</i>	281
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	289
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	299
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	311
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regional/ Municipal Comparison</i>	335

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	13
	GEOGRAPHY CONDITION	13
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	13
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>13</i>
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	15
	<i>Altitude and Distance to the Capital in Musi Banyuasin Regency, 2019</i>	<i>15</i>
1.2	IKLIM	16
	CLIMATE	16
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	16
	<i>Observation of Climate Elements by Month in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>16</i>
1.2.2	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	17
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>17</i>
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	18
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>18</i>
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF.....	27
	ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015–2019	27
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2015–2019</i>	<i>27</i>

	Halaman Page
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	28
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	28
2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	28
<i>Number of People Representative Members by Political Party in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>28</i>
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	29
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Party and Education in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>29</i>
2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	30
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Party and Commission in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>30</i>
2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	31
<i>Number of Decisions of The Regional House of Representatives in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>31</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	32
HUMAN RESOURCES	32
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2018 dan Desember 2019 ...	32
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 dan December 2019.....</i>	<i>32</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2018 dan Desember 2019	34
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 and December 2019</i>	<i>34</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2018 dan Desember 2019	36
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 and December 2019.....</i>	<i>36</i>
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2018 dan	

	Halaman Page
Desember 2019	38
<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 and December 2019</i>	<i>38</i>
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	42
GOVERNMENT FINANCE	42
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2019	42
<i>Actual Revenues of Government of Musi Banyuasin Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2019.....</i>	<i>42</i>
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016-2019	44
<i>Actual Musi Banyuasin Regency Government Expenditure by Kind of Expenditure (rupiahs), 2019.....</i>	<i>44</i>
2.4.3 Target dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (rupiah), 2019	46
<i>Target and Realization of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency (rupiahs), 2019</i>	<i>46</i>
2.4.4 Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (rupiah), 2019	47
<i>Target and Realization of Acceptance Retribution of Musi Banyuasin Regency (rupiahs), 2019</i>	<i>47</i>
2.4.5 Realisasi Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan (rupiah), 2019	48
<i>Realization of Development Expenditure of Musi Banyuasin Regency by Affairs of Local Government, Organization and Program (rupiahs), 2019.....</i>	<i>48</i>
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1 PENDUDUK.....	63
POPULATION.....	63
3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	63
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population,</i>	

	Halaman Page
	<i>Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i> 63
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2019..... 66 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i> 66
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2019..... 67 <i>Population By Age Group and Sex by Subdistrict, 2019</i> 67
3.2	KETENAGAKERJAAN 68
	EMPLOYMENT 68
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019..... 68 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2019</i> 68
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019..... 69 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2019</i> 69
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Kerja Utama dan Jenis Kelamin, 2019 70 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sex, 2019</i> 70
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019 71 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Age Group and Sex, 2019</i> 71
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2019..... 72 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2019</i> 72
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama

	Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019.....	73
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex, 2019</i>	<i>73</i>
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019.....	74
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019.....</i>	<i>74</i>
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019	75
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019.....</i>	<i>75</i>
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	77
4.1	PENDIDIKAN	96
	EDUCATION	96
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	96
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>96</i>
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	99
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020 .</i>	<i>99</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	100
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>100</i>

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	103
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>103</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	106
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>106</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	109
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>109</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	112
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>112</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	115
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>115</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	118
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020 .</i>	<i>118</i>
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut	

	Halaman Page
Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2017-2019.....	121
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2017-2019</i>	<i>121</i>
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019	126
<i>Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex, 2019.....</i>	<i>126</i>
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018 dan 2019	128
<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Are Literate According to Age Groups in Musi Banyuasin Regency, 2018 and 2019 ..</i>	<i>128</i>
4.1.13 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	129
<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>129</i>
4.2 KESEHATAN	130
HEALTH.....	130
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017-2019	130
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2017-2019.....</i>	<i>130</i>
4.2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2019	136
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014-2019.....</i>	<i>136</i>
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	137
<i>Number of Health Personnels by Kind in Musi Banyuasin Regency, 2019</i>	<i>137</i>
4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	139
<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>139</i>
4.2.5 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan, 2019.....	140

	<i>Number of Family Planning Clinics and Post Village Family Planning Services by Subdistricts, 2019.....</i>	140
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts, 2019.....</i>	141
4.2.7	Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Bulan, 2019 . <i>Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Month , 2019</i>	143
4.2.8	Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan, 2019..... <i>Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Subdistrict , 2019.....</i>	145
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	147
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	147
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019..... <i>Population by Subdistrict and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	147
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2019</i>	148
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2017– 2019	149
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2017 – 2019.....</i>	149
4.3.4	Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan, 2019	152
	<i>Number of Marriages by Subdistrict, 2019.....</i>	152
4.3.5	Jumlah Jemaat Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci dari Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	153
	<i>Number of Pilgrims Departure to Mecca from Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	153

	Halaman Page
4.4 KEMISKINAN	154
POVERTY.....	154
4.4.1 Garis Kemiskinan Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2012-2019.....	154
<i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Musi Banyuasin Regency, 2012-2019.....</i>	<i>154</i>
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2012–2019	155
<i>Poverty Depth Index and Poverty Severity Index in Musi Banyuasin Regency, 2012-2019</i>	<i>155</i>
4.5 KRIMINALITAS	156
CRIME	156
4.5.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2019	156
<i>Number by Reported Criminal Cases by District Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2017-2019.....</i>	<i>156</i>
4.5.2 Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	157
<i>Number by Crime Reported in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>157</i>
4.5.3 Jumlah Kejahatan Menurut Jenisnya Dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	158
<i>Number by Crime By Kind in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>158</i>
4.5.4 Jumlah Perkara/Pelanggaran yang Diselesaikan di Kejaksaan Negeri Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	159
<i>Number by Cases/ Violations are resolved in District Court of Musi Banyuasin Regency, 2019</i>	<i>159</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	161
5.1 HORTIKULTURA	179
HORTICULTURE.....	179
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	179

	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	179
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	182
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019</i>	182
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019.....	185
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	185
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019.....	187
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019</i>	187
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019.....	189
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	189
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 dan 2019.....	191
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	191
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2019	193
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019...</i>	193
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019	194
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019.....</i>	194
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019	195
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	195
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 dan 2019.....	197
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks),</i>	

	Halaman Page
2018 and 2019	197
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019</i>	199 199
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2019..... <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019</i>	200 200
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019	201 201
5.1.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019	204 204
5.2 PERKEBUNAN.....	206
ESTATE CROPS	206
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	206 206
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	210 210
5.2.3 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2019.....	214 214
5.2.4 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2019.....	215 215
5.2.5 Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Karet Menurut Kecamatan (Ha), 2019.....	216 216

	Halaman Page
5.2.6	Luas Tanaman Perkebunan Kebun Sawit Menurut Kecamatan (Ha), 2019..... 217 <i>Planted Area of Palm Oil by Subdistrict (Ha), 2019..... 217</i>
5.3	PETERNAKAN 218 ANIMAL HUSBANDRY..... 218
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019 218 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2019 218</i>
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019..... 219 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Musi Banyuasin Regency, 2019 219</i>
5.4	PERIKANAN 220 FISHERY..... 220
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018 dan 2019 220 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector, 2018 and 2019..... 220</i>
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018 dan 2019 221 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector, 2018 and 2019..... 221</i>
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2019 222 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2019..... 222</i>
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya (ton), 2019 223 <i>Production of Aquaculture Fish by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2019..... 223</i>
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY 225 PERTAMBANGAN DAN ENERGI 233 MINING AND ENERGY 233
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019 233

	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019</i>	233
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019	234
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	234
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Rayon PLN di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	235
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Musi Banyuasin Regency, 2019</i>	235
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kecamatan, 2015–2019	236
	<i>Number of Registered Electricity PLN Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	236
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Non PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015–2019.....	237
	<i>Number of Registered Electricity Non PLN Customers by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2015–2019</i>	237
6.2.4	Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan Listrik dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	238
	<i>Number of Villages to Reach Out For Electricity by Subdistrict, 2019</i>	238
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019	239
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019</i>	239
6.3.1	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Pelanggan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	240
	<i>Number of Customers, Distributed Clean Water and Value by Type of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2019</i>	240
6.3.2	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019.....	241
	<i>Number of Customers, Distributed Clean Water and Value by Month in Musi Banyuasin Regency, 2019</i>	241
6.3.3	Jumlah Pendapatan dan Biaya Produksi PDAM Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019	242
	<i>Number of Revenue and Cost Production of PDAM-Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency, 2018-2019</i>	242
6.3.4	Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan PDAM dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	243

	<i>Number of Villages to Reach Out For Water Supply by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019</i>	243
6.4	Produksi Jenis Bahan Tambang Utama di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019.....	244
	<i>Production of PMain Mine Material in Musi Banyuasin Regency, 2018-2019</i>	244
7.	PARIWISATA/TOURISM	245
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016-2019 ...	253
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2019</i>	253
7.2	Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019	254
	<i>Number of Hotel Accomodation by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2018-2019</i>	254
7.3	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019	256
	<i>Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Musi Banyuasin, 2018-2019</i>	256
7.4	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	257
	<i>Number of Tourist Attraction by Subdistrict in Musi Banyuasin, 2019 ...</i>	257
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	259
8.1	TRANSPORTASI	272
	TRANSPORTATION	272
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2017-2019	272
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2017-2019</i>	272
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2017-2019	273
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2017-2019</i>	273
8.1.3	Panjang Jalan Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2017-2019	274
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Musi Banyuasin Regency (km),</i>	

	Halaman Page
2017-2019	274
8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2019..... <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2019.....</i>	275 275
8.1.5 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2019..... <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2019.....</i>	276 276
8.1.6 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2019	277 277
8.1.7 Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2018-2019..... <i>Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2018-2019</i>	278 278
8.2 KOMUNIKASI.....	279
COMMUNICATION	279
8.2.1 jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016-2019	279 279
9. PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE AND PRICE	281
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2016-2019..... <i>Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2016-2019</i>	287 287
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019..... <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	288 288

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	289
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018-2019..... <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Comodity in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018-2019.....</i>	295
10.2	Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makana di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019..... <i>Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Comidity in Musi Banyuasin Regency, 2018-2019.....</i>	296
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018 dan 2019..... <i>Percentage of Population of Expenditure Per Capita PerMonthClass in Musi Banyuasin Regency, 2018 and 2019.....</i>	297
11.	PERDAGANGAN/TRADE	299
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2015-2019	307
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Banyuasin Regency, 2015-2019</i>	307
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019	308
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019308</i>	
11.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2015-2019	309
	<i>Number of Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facilities in Musi Banyuasin Regency, 2015-2019.....</i>	309
11.4	Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019	310
	<i>Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	310
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	311
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN	322
	REGENCY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	322
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019	322

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019.....</i>	322
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019	324
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019.....</i>	324
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019.....	326
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015-2019.....</i>	326
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019.....	328
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2019.....</i>	328
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2019	330
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015-2019.....</i>	330
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2019.....	331
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015-2019.....</i>	331
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2015 - 2019.....	332
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2015 - 2019.....</i>	332
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2015 - 2019	333
	<i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2015 - 2019.....</i>	333
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	335
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015-2019.....	342
	<i>Population Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand),</i>	

	Halaman Page
	2015-2019 342
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Beberapa Kabupaten/Kota Menurut Harga Konstan dengan Migas dalam Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2015-2019 343 <i>Growth Rate of GRDP Some Regency/Municipality at Constant Prices with Oil in Sumatera Selatan Province (Percent), 2015-2019</i> 343
13.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019..... 344 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015-2019</i> 344
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019..... 345 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015-2019</i> 345
13.5	Indeks Kemahalan Konstruksi Beberapa Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019..... 346 <i>Construction Cost Index Some Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015-2019</i> 346

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	11 11
1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019..... <i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>	12 12
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019	25 25
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan,2019	26 26
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Population of Subdistrict, 2019.....</i>	61 61
3.2	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Percentage of Total Population by Subdistrict, 2019.....</i>	62 62
4.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2017-2019..... <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2017-2019</i>	94 94
4.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2017-2019..... <i>Number of Villages¹ Having Healthy Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2017-2019</i>	95 95
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (ha), 2019</i>	177 177
5.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha), 2019.....</i>	178 178
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019.....</i>	231 231
6.2	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2019	232 232

	Halaman Page
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019 251 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2019</i> 251
7.2	Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019..... 252 <i>Number of Hotel Accomodations by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2019</i> 252
8.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mus Banyuasin (km), 2019..... 270 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2019</i> 270
8.2	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019..... 271 <i>Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2019</i> 271
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019 285 <i>Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019</i> 285
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019 286 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019</i> 286
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin (%), 2019 293 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Musi Banyuasin Regency (%), 2019</i> 293
10.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2019 294 <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Group in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2019</i> 294
11.1	Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar, 2019 305 <i>Number of Market by Kind of Market, 2019</i> 305

11.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019	306
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives in Musi Banyuasin Regency, 2019.....</i>	<i>306</i>
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019.....	320
	<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2015-2019.....</i>	<i>320</i>
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019	321
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2019.....</i>	<i>321</i>
13.1	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota , 2017-2019	340
	<i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality, 2017-2019...</i>	<i>340</i>
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2017- 2019	341
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2017- 2019.....</i>	<i>341</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	602,5
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	4,37
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/thousand	105,1	105,2	105,8
Persentase Penduduk Miskin ² Percentage of Poor People ⁴	%	16,75	16,52	16,41
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ³ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ³	miliar rupiah billion rupiahs	56 020,03	60 914,91	66 162,11
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Konstan ³ Gross Domestic Bruto (GDP) at Constant Price ³	miliar rupiah billion rupiahs	41 341,25	42 678,34	44 627,26
Laju Pertumbuhan Ekonomi ³ /Economic Growth ³	%	3,02	3,23	4,57

Catatan/Notes: ¹ Data berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin/Data based on data from Population and Civil Registration Agency of Musi Banyuasin Regency

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**

Luas Daerah terluas
di Kabupaten Musi Banyuasin adalah
Kecamatan Bayung Lencir

4.847 Km²

atau

34.0%

dari total luas daerah
Kabupaten Musi Banyuasin



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu: Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung. Kepulauan Riau: Kepulauan Riau Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Kepulauan Nusa Tenggara

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include: Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung. Riau Archipelago: Kepulauan Riau. Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung. Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur. Nusa Tenggara Archipelago*

(Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara. Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara. Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

(Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur. Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara. Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara. Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara. Papua Island: Papua and Papua Barat.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Sub District and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah : Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2017, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data Podes 2017 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage : Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2017.*
9. *Method of Data Collection : Data collection of Podes 2017 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number*

tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km² atau sekitar 15 persen dari luas Propinsi Sumatera Selatan terletak antara 1,3° sampai dengan 4° Lintang Selatan dan 103° sampai dengan 104° 45' Bujur Timur.

Batas daerah ini adalah:

Di sebelah Utara dengan Propinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, disebelah Barat dengan Kabupaten Musi Rawas dan di sebelah Timur dengan Kabupaten Banyuasin

Di sebelah Timur Kecamatan Sungai Lilin, sebelah Barat Kecamatan Bayung Lencir kemudian di daerah pinggiran aliran Sungai Musi sampai ke Kecamatan Babat Toman, tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Daerah lainnya merupakan dataran tinggi dan berbukit-bukit dengan ketinggian antara 10 sampai dengan 70 m di atas permukaan laut.

Keadaan tanah di Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 4 jenis, yaitu :

- Organosol : didataran rendah atau rawa-rawa.
- Klei Humus : penyebarannya lihat Organosol
- Alluvial : di sepanjang sungai Musi.
- Padzolik : di daerah berbukit-bukit.

DESCRIPTION

Musi Banyuasin Regency with the whole area 14,265.96 sq.km or 15 percent of Sumatera Selatan Province is located between 1,3° to 4° of South Latitude and from 103° to 104° 45' East Longitude.

The borders are :

Northern : Jambi Province

Southern : PALI Regency

Western : Musi Rawas Regency

Eastern : Banyuasin Regency

The eastern part of the Sungai Lilin District, western part of Bayung Lencir District and the Musi River surrounding to Babat Toman consist of swamp that influenced by the tide, low and high. The others area consist of high plain and hilly with the high is 20 to 140 meter from surface of sea level.

Musi Banyuasin Regency consists of 4 kinds of soil :

- *Organosol : along the swamp and in the plain area*
- *Clay Loam : see Organosol*
- *Alluvial : along the Musi River*
- *Padzolik : in the hilly area*

ULASAN

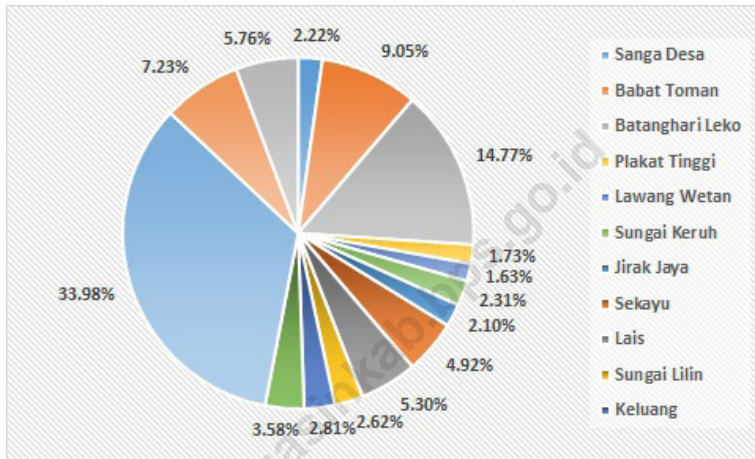
Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah rawa dan sungai besar serta kecil seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, Sungai Batanghari Leko dan lain-lain. Untuk aliran Sungai Musi yang berada di bagian Timur dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut. Disamping itu daerah ini juga terdiri dari lebak dan danau-danau kecil.

DESCRIPTION

The Musi Banyuasin Regency is the swamp area with the big and little rivers, such as Musi River, Banyuasin River, and Batanghari Leko River. The Eastern of Musi River surrounding is influenced by the tide, low and high. This area consist of swamp and the little lakes.

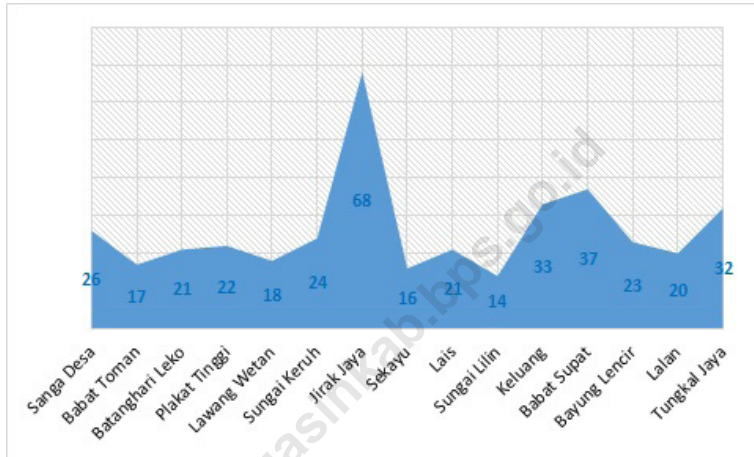
Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source: Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency

Gambar 1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Figures 1.2 **Altitude and Distance to the Capital, 2019**



Sumber/Source: Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	Ngulak	317,00
Babat Toman	Babat	1 291,00
Batanghari Leko	Tanah Abang	2 107,79
Plakat Tinggi	Sido Rahayu	247,00
Lawang Wetan	Ulak Paceh	232,00
Sungai Keruh	Tebing Bulang	330,12
Jirak Jaya	Jirak	298,88
Sekayu	Serasan Jaya	701,60
Lais	Lais	755,53
Sungai Lilin	Sungai Lilin	374,26
Keluang	Keluang	400,57
Babat Supat	Babat Banyuasin	511,02
Bayung Lencir	Bayung Lencir	4 847,00
Lalan	Bandar Agung	1 031,00
Tungkal Jaya	Peninggalan	821,19
Musi Banyuasin		14 265,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Sanga Desa	2,2%	-
Babat Toman	9,0%	-
Batanghari Leko	14,8%	-
Plakat Tinggi	1,7%	-
Lawang Wetan	1,6%	-
Sungai Keruh	2,3%	-
Jirak Jaya	2,1%	-
Sekayu	4,9%	-
Lais	5,1%	-
Sungai Lilin	2,6%	-
Keluang	2,8%	-
Babat Supat	3,6%	-
Bayung Lencir	34,0%	-
Lalan	7,2%	-
Tungkal Jaya	5,8%	-
Musi Banyuasin	100,0%	-

Sumber/*Source*: Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Altitude and Distance to the Capital in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Attitude (m.a.sl)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	26	73
Babat Toman	17	41
Batanghari Leko	21	30
Plakat Tinggi	22	43
Lawang Wetan	18	25
Sungai Keruh	24	33
Jirak Jaya	68	63
Sekayu	16	1
Lais	21	42
Sungai Lilin	14	65
Keluang	33	25
Babat Supat	37	52
Bayung Lencir	23	137
Lalan	20	200
Tungkal Jaya	32	82

Sumber/Source: Bagian Penyelesaian Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Settlement of Borders Department of Regional Secretariat of Musi Banyuasin Regency*

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Observation of Climate Elements by Month in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Suhu/ Temperature (°C)			Kelembapan/ Humidity (%)		
	Minimum Minimu	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimu	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
November
Desember
Musi Banyuasin

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimaatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang/ *Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang*

Tabel
Table 1.2.2**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Curah Hujan/ Precipitation (mm)		Hari Hujan/ Number of Rainy Days
	Maks Max	Bulanan Monthly	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	57.7	230.4	16
Februari	87.0	368.0	17
Maret	61.9	239.5	15
April	83.8	402.7	17
Mei	34.1	114.0	10
Juni	52.1	198.0	12
Juli	41.9	64.8	5
Agustus	49.1	56.0	2
September	17.9	35.5	4
Oktober	46.4	90.8	7
November	44.5	113.2	9
Desember	78.7	293.3	18
Musi Banyuasin	54.6	183.8	11

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimaatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang/ *Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Curah Hujan/ Precipitation (mm)		Hari Hujan/ Number of Rainy Days
	Maks Max	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	74.0	291.1	12
Babat Toman	60.5	198.7	10
Batanghari Leko	47.0	143.5	9
Plakat Tinggi	60.1	212.1	12
Lawang Wetan	64.6	190.9	11
Sungai Keruh	62.0	204.1	12
Jirak Jaya
Sekayu	47.0	165.2	12
Lais	40.7	167.6	10
Sungai Lilin	52.3	163.1	12
Keluang	50.2	136.7	6
Babat Supat	62.9	190.4	9
Bayung Lencir	57.0	204.4	12
Lalan	41.3	141.3	9
Tungkal Jaya	42.6	151.8	15
Musi Banyuasin	54.4	182.9	11

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimaatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang/ *Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang*

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)
di Kabupaten Musi Banyuasin

7.196 orang



56,59%

atau

4.072

PNS Perempuan

43,41%

atau

3.124

PNS Laki-laki

PENJELASAN TEKNIS

1. Lorem ipsum dolor sit amet, 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs;*

Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
 of Communication and Informatics;
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform; Ministry of Youth and
 Sports Affairs; Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration;
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education; and Ministry
 of Women Empowerment and
 Child Protection*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sebagaimana daerah Kabupaten/ Kota lainnya di Indonesia, Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km² dibagi habis menjadi kecamatan dan selanjutnya kecamatan tersebut dibagi habis menjadi desa-desa dan kelurahan-kelurahan.

As other Regencies and Municipalities in Indonesia, Musi Banyuasin with whole area 14,265.96 sq.km is divided into districts and villages/wards

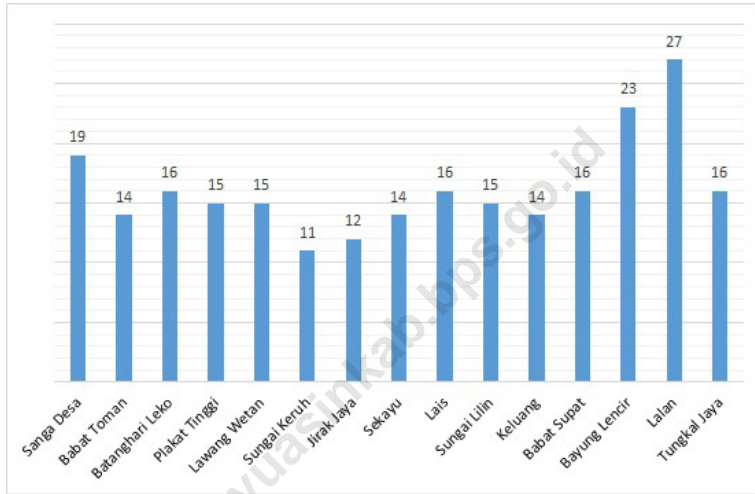
Tahun 2019 ini jumlah kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 15 Kecamatan dengan Desa/ Kelurahan/UPT yang berjumlah 243.

In 2019, there were 15 districts in Musi Banyuasin Regency with 243 villages and wards.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2019 ada sebanyak 7.196 orang, dimana jumlah pegawai perempuan lebih banyak dari jumlah pegawai laki-laki.

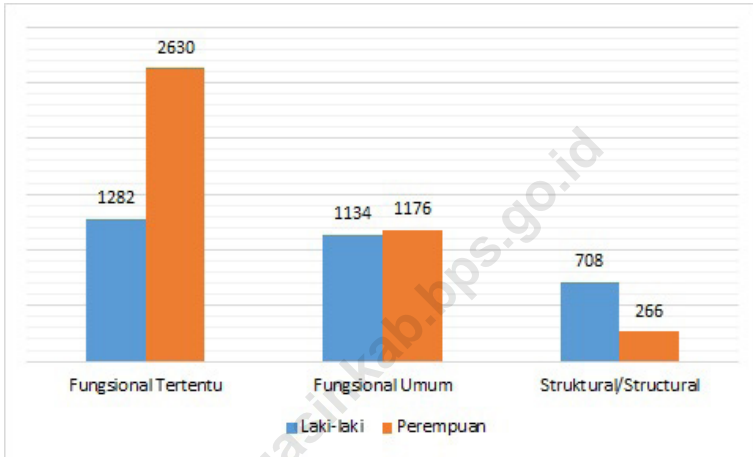
The number of Civil Servants in 2019 was 7,196 people, where the number of female employees was more than the number of male employees.

Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019
Figures 2.1 Number of Villages by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Musi Banyuasin/ *Community and Village Empowerment Agency of Musi Banyuasin Regency*

Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, 2019
Figures 2.2 Number of Civil Servants by Occupation, 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	19	19	19	19	19
Babat Toman	13	13	13	14	14
Batanghari Leko	16	16	16	16	16
Plakat Tinggi	15	15	15	15	15
Lawang Wetan	15	15	15	15	15
Sungai Keruh	22	22	22	11	11
Jirak Jaya	12	12
Sekayu	14	14	14	14	14
Lais	15	15	15	16	16
Sungai Lilin	15	15	15	15	15
Keluang	14	14	14	14	14
Babat Supat	16	16	16	16	16
Bayung Lencir	23	23	23	23	23
Lalan	27	27	27	27	27
Tungkal Jaya	16	16	16	16	16
Musi Banyuasin	240	240	240	243	243

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Musi Banyuasin/ *Community and Village Empowerment Agency of Musi Banyuasin Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Number of People Representative Members by Political Party in Musi Banyuasin Regency, 2019

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAN	5	-	5
2. PDI P	7	-	7
3. GERINDRA	6	-	6
4. GOLKAR	6	1	7
5. DEMOKRAT	1	1	2
6. NASDEM	3	-	3
7. PKB	3	1	4
8. PKS	4	-	4
9. HANURA	3	-	3
10. PBB	-	-	-
11. PPP	2	-	2
12. Perindo	2	-	2
Jumlah/Total	42	3	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ Secretariat of Assembly of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Party and Education in Musi Banyuasin Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan/Education				Jumlah
	SMA	D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PAN	2	-	3	-	5
2. PDI P	5	-	2	-	7
3. GERINDRA	3	-	2	1	6
4. GOLKAR	3	-	4	-	7
5. DEMOKRAT	1	-	1	-	2
6. NASDEM	-	-	2	1	3
7. PKB	4	-	-	-	4
8. PKS	2	-	1	1	4
9. HANURA	3	-	-	-	3
10. PBB	-	-	-	-	-
11. PPP	1	-	1	-	2
12. Perindo	2	-	-	-	2
Jumlah/Total	26	-	16	3	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Party and Commission in Musi Banyuasin Regency, 2019

Partai Politik Political Parties	Komisi/Commission				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PAN	1	1	1	1	4
2. PDI P	2	2	1	1	6
3. GERINDRA	1	1	1	2	5
4. GOLKAR	1	2	2	1	6
5. DEMOKRAT	-	-	1	1	2
6. NASDEM	1	1	1	-	3
7. PKB	1	1	1	1	4
8. PKS	1	1	1	1	4
9. HANURA	1	-	1	1	3
10. PBB	-	-	-	-	-
11. PPP	1	-	1	-	2
12. Perindo	-	1	-	1	2
Jumlah/Total	10	10	11	10	41

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Table *Number of Decisions of The Regional House of Representatives in Musi Banyuasin Regency, 2019*

Partai Politik Political Parties	Tahun/Year		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah	13	18	11
2. Keputusan DPRD	19	14	16
3. Keputusan Pimpinan DPRD	16	11	12
4. GOLKAR	5	14	9
Jumlah/Total	53	57	48

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin/ *Secretariat of Assembly of Musi Banyuasin Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 dan December 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 198	1 129	2 327
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 348	2 805	4 153
Struktural/ <i>Structural</i>	685	233	918
Eselon V/5th Echelon	5	3	8
Eselon IV/4th Echelon	488	203	691
Eselon III/3rd Echelon	160	25	185
Eselon II/2nd Echelon	32	2	34
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 231	4 167	7 398

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 282	2 630	3 912
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 134	1 176	2 310
Struktural/ <i>Structural</i>	708	266	974
Eselon V/5th Echelon	5	4	9
Eselon IV/4th Echelon	501	235	736
Eselon III/3rd Echelon	172	25	197
Eselon II/2nd Echelon	30	2	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	3 124	4 072	7 196

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	35	4	39
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	57	6	63
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	789	725	1 514
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	147	183	330
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	106	573	679
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 097	2 676	4 773
Jumlah/Total	3 231	4 167	7 398

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	2	-	2
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	290	331	621
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	5	3	8
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	85	208	293
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 737	3 530	6 267
Jumlah/Total	3 124	4 072	7 196

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi
Banyuasin, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi
Banyuasin Regency, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	1	5
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	4	12
3. I/C (Juru)	27	3	30
4. I/D (Juru Tingkat I)	11	2	13
Golongan I/Range I	50	10	60
5. II/A (Pengatur Muda)	150	114	264
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	136	73	209
7. II/C (Pengatur)	214	235	449
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	87	200	287
Golongan II/Range II	587	622	1 209
9. III/A (Penata Muda)	353	860	1 213
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	527	852	1 379
11. III/C (Penata)	405	553	958
12. III/D (Penata Tingkat I)	475	484	959
Golongan III/Range III	1 760	2 749	4 509
13. IV/A (Pembina)	525	522	1 047
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	284	263	547
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	1	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	0	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	834	786	1 620
Jumlah/Total	3 231	4 167	7 398

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	3	13
3. I/C (Juru)	18	2	20
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	3	16
Golongan I/Range I	43	8	51
5. II/A (Pengatur Muda)	120	87	207
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	81	197
7. II/C (Pengatur)	163	132	295
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	127	278	405
Golongan II/Range II	526	578	1 104
9. III/A (Penata Muda)	369	791	1 160
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	471	878	1 349
11. III/C (Penata)	431	588	1 019
12. III/D (Penata Tingkat I)	480	487	967
Golongan III/Range III	1 751	2 744	4 495
13. IV/A (Pembina)	486	460	946
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	292	279	571
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	3	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	804	742	1 546
Jumlah/Total	3 124	4 072	7 196

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Musi Banyuasin Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	147	85	232
2. Sekretariat DPRD	44	20	64
3. Inspektorat	45	21	70
4. Bappeda	34	36	70
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	28	14	42
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	32	36	68
7. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	66	23	89
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	21	14	35
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22	6	28
10. Satuan Polisi Pamong Praja	77	7	84
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 418	2 403	3 821
12. Dinas Kesehatan	227	760	987
13. RSUD Sekayu	50	168	218
14. RSUD Sungai Lilin	17	33	50
15. RSUD Bayung Lencir	16	24	40
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	91	33	124
17. Dinas Sosial	19	21	40
18. Dinas Ketahanan Pangan	18	22	40
19. Dinas Lingkungan Hidup	49	38	87
20. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	18	20	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
21. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	29	9	38
22. Dinas Komunikasi dan Informatika	24	14	38
23. Dinas Penanaman Modal dan PTSP	23	23	46
24. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	25	19	44
25. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	38	24	62
26. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	18	24	42
27. Dinas Perikanan	21	17	38
28. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	120	56	176
29. Dinas Perkebunan	32	13	45
30. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	42	18	60
31. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	28	15	43
32. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4	21	25
33. Dinas Perhubungan	38	9	47
34. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	20	9	29
35. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	42	11	53
36. Kantor Kecamatan	235	57	292
37. Kantor Kelurahan	58	39	97
Jumlah/Total	3 231	4 167	7 398

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	140	88	228
2. Sekretariat DPRD	43	20	63
3. Inspektorat	48	23	71
4. Bappeda	33	36	69
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	26	15	41
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	32	36	68
7. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	64	30	94
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	14	32
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23	4	27
10. Satuan Polisi Pamong Praja	71	7	78
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 358	2 344	3 702
12. Dinas Kesehatan	219	735	954
13. RSUD Sekayu	56	163	219
14. RSUD Sungai Lilin	14	25	39
15. RSUD Bayung Lencir	16	38	54
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	87	32	119
17. Dinas Sosial	18	19	37
18. Dinas Ketahanan Pangan	18	22	40
19. Dinas Lingkungan Hidup	45	35	80
20. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	18	20	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
21. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	27	7	34
22. Dinas Komunikasi dan Informatika	23	13	36
23. Dinas Penanaman Modal dan PTSP	27	27	54
24. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	22	24	46
25. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	35	19	54
26. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	20	20	40
27. Dinas Perikanan	19	17	36
28. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	116	50	166
29. Dinas Perkebunan	30	14	44
30. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	41	17	58
31. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	21	15	36
32. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10	19	29
33. Dinas Perhubungan	34	11	45
34. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	21	6	27
35. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	39	15	54
36. Kantor Kecamatan	270	90	360
37. Kantor Kelurahan	22	2	24
Jumlah/Total	3 124	4 072	7 196

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Banyuasin/ *Human Resources Development Agency of Musi Banyuasin Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2019
Actual Revenues of Government of Musi Banyuasin Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2019

Jenis Pendapatan/ Source of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	169 012 416 526,06	209 410 035 753, 13
Pajak Daerah/Local Taxes	59 484 579 611,00	58 677 094 555,00
Retribusi Daerah/Retributions	7 601 509 703,00	6 414 029 554, 50
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah/Contribution Profits for Regional Establishment	12 593 331 104,75	12 366 700 277,15
Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	89 332 996 107,31	131 952 211 366,48
Dana Perimbangan/Balanced Budget	2 327 685 024 463	2 343 603 836 888,75
Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	695 574 990 439,00	470 668 532 356,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/ Natural Resources Sharing	996 114 565 349,00	1 067 077 507 655,00
Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	324 837 504 000,00	344 295 499 000,00
Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	168 102 803 675,00	220 597 682 962,00
Dana alokasi desa/ Allocation of village	143 055 161 000,00	181 802 790 000,00
Transfer dari pemerintah pusat/transfer from central government	-	59 161 824 915,75
Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legitimated Revenue	143 557 756 415,53	89 762 134 000,00
Pendapatan Hibah	...	89 762 134 000,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya
Dana Desa
Dana Insentif Daerah (DID)
Jumlah/Total	2 640 255 197 404,59	2 642 776 006 641, 88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ Source of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	210 238 037 283,96	286 591 522 515,54
Pajak Daerah/Local Taxes	81 342 647 355,00	69 943 956 305,00
Retribusi Daerah/Rebtributions	5 581 288 249,50	6 808 885 395,50
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah/Contribution Profits for Regional Establishment	12 232 599 240,62	14 600 521 898,92
Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	111 081 502 438,84	195 238 158 916,12
Dana Perimbangan/Balanced Budget	2 399 445 440 610,00	3 276 205 136 069,34
Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	629 683 242 091,00	718 522 798 620,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/ Natural Resources Sharing	1 140 595 500 033,00	1 687 270 997 195,00
Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	370 826 979 000,00	397 430 383 000,00
Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	258 339 719 486,00	300 109 018 487,00
Dana alokasi desa/ Allocation of village	-	-
Tranfer dari pemerintah pusat/tranfer from central goverment	-	172 871 938 767,34
Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legitimated Revenue	89 176 601 000,00	379 109 811 356,00
Pendapatan Hibah	89 176 601 356,00	89 360 190 356,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	...	26 481 391 000,00
Dana Desa	...	227 973 390 000,00
Dana Insentif Daerah (DID)	...	35 294 840 000,00
Jumlah/Total	2 698 860 078 893,56	3 941 906 469 940,88

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016-2019
Actual Musi Banyuasin Regency Government Expenditure
by Kind of Expenditure (rupiahs), 2019**

Jenis Pajak/ Kind of Taxes	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Belanja Tidak Langsung /indirect spending	1 333 993 671 559,00	1 057 672 408 314,00
Belanja Pegawai/employee expense	878 801 833 556,00	731 960 850 151,00
Belanja Subsidi/subsidy expenditure	17 121 942 000,00	14 608 477 500,00
Belanja Hibah/grant expenditure	92 058 668 825,00	30 715 485 665,00
Belanja Bantuan Sosial/social assistance spending	893 500 000,00	240 000 000,00
Belanja Bantuan Keuangan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/expenditure of financial aid of the provincial districts and the vilage government	345 117 727 178,00	278 835 031 600,00
Belanja Tidak Terduga/unexpected expenditure	-	1 312 563 398,00
Belanja Langsung /direct spending	1 291 133 401 684,89	1 561 807 617 532,46
Belanja Pegawai/employee expense	61 956 688 544,00	76 258 750 823,00
Belanja Barang dan Jasa/shopping goods and services	659 474 455 534,35	786 019 849 335,00
Belanja modal/capital expenditure	569 702 257 606,54	699 529 017 374,46
Jumlah/ Total	2 625 127 073 243,89	2 619 480 025 846,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pajak/ Kind of Taxes	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Belanja Tidak Langsung /indirect spending	1 175 571 429 236,00	1 360 418 604 306,00
Belanja Pegawai/employee expense	747 101 665 726,00	788 752 944 526,00
Belanja Subsidi/subsidy expenditure	15 062 846 740,00	16 711 549 766,00
Belanja Hibah/grant expenditure	23 612 269 000,00	37 401 701 278,00
Belanja Bantuan Sosial/social assistance spending	1 152 300 000,00	398 000 000,00
Belanja Bantuan Keuangan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/expenditure of financial aid of the provincial districts and the village government	388 592 291 350,00	487 019 096 700,00
Belanja Tidak Terduga/unexpected expenditure	50 056 420,00	913 265 205,00
Belanja Langsung /direct spending	1 777 786 275 970,96	2 286 793 835 070,96
Belanja Pegawai/employee expense	72 292 380 060,00	70 239 842 240,00
Belanja Barang dan Jasa/shopping goods and services	833 541 084 938,00	1 114 134 758 470,05
Belanja modal/capital expenditure	871 952 810 972,96	1 102 419 234 360,91
Jumlah/ Total	2 953 357 705 206,96	3 647 212 439 376,96

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.4.3**Target dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (rupiah), 2019**
Target and Realization of Local Taxes Receipt of Musi Banyuasin Regency (rupiahs), 2019

Jenis Pajak/ Kind of Taxes	Target/ Target	Realisasi/ Realitation	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel / Accomodation Taxes	1 392 958 000,00	983 788 568,00	70,63
Pajak Restoran / Restaurant Taxes	21 530 239 000,00	13 854 751 140,00	64,35
Pajak Hiburan / Entertainment Taxes	150 000 000,00	154 308 381,00	102,87
Pajak Reklame / Promotion Taxes	675 000 000,00	829 482 252,00	122,89
Pajak Penerangan Jalan / Electricity Taxes	19 450 000 000,00	22 510 781 906,00	115,74
Pajak mineral bukan logam dan batuan	1 050 000 000,00	2 506 885 563,00	238,75
Pajak Air dan Tanah / Land and Water Taxes	40 000 000,00	74 890 295,00	187,23
Pajak Sarang Burung Walet / Swallow's Nets Taxes	200 000 000,00	202 255 000,00	101,13
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan / Bea Acquisition of Land and Buildings	17 800 000 000,00	16 840 704 601,00	94,61
Pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan	15 750 000 000,00	11 986 108 599,00	76,10
Jumlah	78 038 197 000,00	69 943 956 305,00	89,63

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.4.4**Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (rupiah), 2019**
Target and Realization of Acceptance Retribution of Musi Banyuasin Regency (rupiahs), 2019

Jenis Retribusi/ Kind of Retribution	Target/ Target	Realisasi/ Realitation
(1)	(2)	(3)
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan/Garbage cleanliness	192 000 000,00	183 550 000,00
Retribusi Pelayanan Pasar/ Retribution service market	313 115 000,00	337 999 000,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor / Levy testing of motor vehicles	240 000 000,00	242 847 100
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran / Fire extinguishers inspection fees	55 000 000,00	151 315 000,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus/ Levy provision and or toilet suction	25 500 000,00	20 250 000,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1 011 500 000,00	1 032 554 700,00
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan /Passe frost retributionand or stores	362 084 000,00	388 205 000,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir / Retribution special parking place	121 373 000,00	142 785 000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan/Levy house deductions	37 500 000,00	37 535 000,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhan/Port service retribution	20 000 000,00	19 570 000,00
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan/Retribution of building permits	5 000 000 000,00	3 881 840 595,50
Retribusi Izin Gangguan/Retribution permit retribution	-	-
Retribusi Izin Trayek/Retribution permit route	-	-
Retribusi Pelayanan Kesehatan/Retribution Healthy Services	1 608 187 000,00	370 434 000,00
Retribusi Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	-	-
Jumlah/Total	8 986 259 000,00	6 808 885 395,50

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 2.4.5

Realisasi Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan (rupiah), 2019
Realization of Development Expenditure of Musi Banyuasin Regency by Affairs of Local Government, Organization and Program (rupiahs), 2019

Jenis Pendapatan / Source of Revenues	2019
(1)	(2)
Urusan Wajib Pelayanan Dasar	2 136 987 414 955,05
Pendidikan/education	742 454 681 703,00
Kesehatan/health	474 088 670 638,05
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/public works and stylist space	840 780 547 945,00
Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman/housing	12 567 074 888,00
Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	32 678 602 332,00
Sosial/social	34 417 837 449,00
Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	289 350 765 254,00
Tenaga Kerja/labor	9 008 688 570,00
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/empowerment of women and child protection	8 203 957 220,00
Pangan/food	10 371 817 437,00
Pertanahan/land	5 892 966 494,00
Lingkungan Hidup/environment	62 909 863 993,00
Kependudukan dan Catatan Sipil/population and civil records	16 063 047 825,00
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	11 452 291 072,00
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / population and family planning control	13 750 484 326,00
Perhubungan/relations	37 870 085 289,00
Komunikasi dan Informatika/communication and informatics	27 259 360 367,00
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/cooperatives and small and medium enterprises	5 910 171 525,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.5*

Jenis Pendapatan / <i>Source of Revenues</i>	2019
(1)	(2)
Penanaman Modal/investment	12 368 333 086,00
Pemudaan dan Olah Raga/sportsman and sport	53 307 020 080,00
Kebudayaan/culture	4 992 820 350,00
Perpustakaan/library	9 011 611 701,00
Kearsipan/archives	405 685 331,00
Urusan Pilihan	123 941 710 239,00
Kelautan dan Perikanan/ Marine and fisheries	10 930 806 282,00
Pariwisata/tourism	15 177 477 028,00
Pertanian/agriculture	69 957 136 477,00
Perdagangan/trade	23 213 695 054,00
Perindustrian/industrial	4 331 998 900,00
Transmigrasi/transmigration	330 596 498,00
Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	1 096 932 548 928,91
Administrasi Pemerintah/government administration	402 764 256 329,91
Pengawasan/supervision	24 093 966 059,00
Perencanaan/planning	25 679 978 257,00
Keuangan/finance	631 064 120 333,00
Kepegawaian/officialdom	12 474 420 915,00
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/cooperatives and small and medium enterprises	855 807 035,00
Jumlah/ Total	3 647 212 439 376,96

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Management of Regional Revenue, Finance, and Assets Office of Musi Banyuasin Regency*

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**



Berdasarkan Data Dinas Dukcapil per Desember 2019
Jumlah Penduduk Musi Banyuwasin

602.496

jiwa



Laki-laki

312.297



Perempuan

290.199

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time*

termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

used for other activities which are not classified as work).

19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit
19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by*

satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

paid permanent worker.

24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/

26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other*

keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

members of the family, relative or neighbour.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Dilihat dari jumlah penduduknya, Kabupaten Musi Banyuasin termasuk salah satu kabupaten/kota dengan penduduk terbanyak di Propinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Data dari Dinas Dukcapil tahun 2019 Kabupaten Musi Banyuasin mencapai 602.496 jiwa.

Bertambahnya penduduk dari tahun ke tahun ternyata tidak diikuti dengan pemerataan penyebaran penduduk. Kabupaten Musi Banyuasin yang terbagi atas 15 kecamatan, konsentrasi penduduk sebanyak 14,86 persen terpusat di Kecamatan Sekayu yang merupakan ibukota Kabupaten Musi Banyuasin dimana luas kecamatan tersebut hanya 4,92 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Di lain pihak, Kecamatan Bayung Lencir yang memiliki luas 33,98 persen dari luas total dihuni oleh 11,49 persen penduduk. Gambaran ini menunjukkan tidak meratanya penyebaran penduduk. Kepadatan penduduk pada tahun 2019 sebesar 42,23 jiwa per km² (42 jiwa per km²).

Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari daerah padat ke daerah yang penduduknya kurang padat. Transmigran di Kabupaten Musi Banyuasin umumnya berasal dari Jawa. Sejak terjadi pemekaran, pada tahun 2019 tidak ada penambahan transmigran baru di Kabupaten Musi Banyuasin.

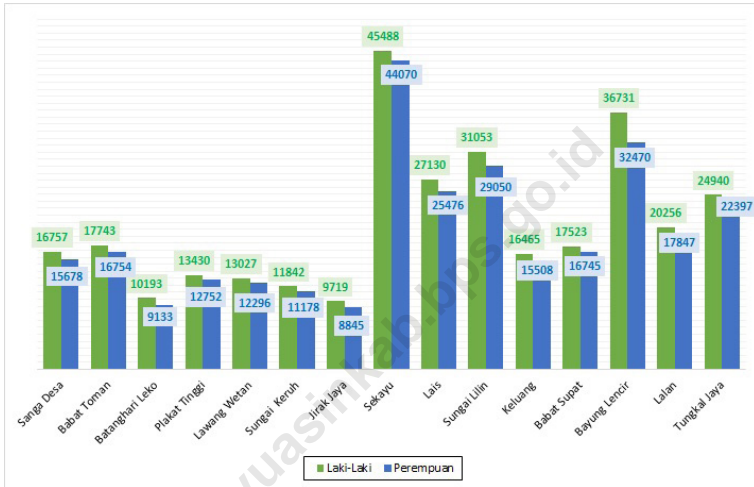
DESCRIPTION**Population**

According to the total number of population, Musi Banyuasin Regency is one of the biggest regency/ municipality in Sumatera Selatan Province. Moreover, based on data from Population and Civil Registration Agency of Musi Banyuasin Regency in 2019 was 602.496 person.

The increasing number of population in Musi Banyuasin Regency is not followed by the equal distribution of population in each by district. Musi Banyuasin populations is concentrated in Sekayu District with 14,86 percent. Meanwhile Bayung Lencir District which with 33,98 percent of the total area of Musi Banyuasin Regency inhabited by 11,49 percent of total Musi Banyuasin population. Population density in Musi Banyuasin Regency was 42,23 populations for each square kilometer in 2019 (42 populations for each square kilometer)

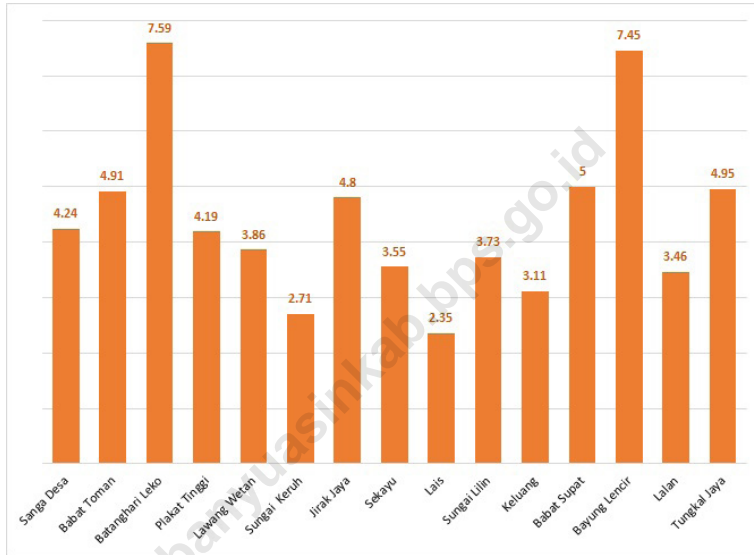
Transmigration is the migrating of people from high density area to lower density area. The migrant in Musi Banyuasin Regency, commonly come from Java. After the split off, in the year 2019, there's no the new migrant added in Musi Banyuasin Regency.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Figures 3.1 Population of Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin/Population and Civil Registration Agency of Musi Banyuasin Regency

Gambar 3.2 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, 2019**
Figures 3.2 **Percentage of Total Population by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin/Population and Civil Registration Agency of Musi Banyuasin Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018-2019
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	32 435	4,24
Babat Toman	34 497	4,91
Batanghari Leko	19 326	7,59
Plakat Tinggi	26 182	4,19
Lawang Wetan	25 323	3,86
Sungai Keruh	23 020	2,71
Jirak Jaya	18 564	4,80
Sekayu	89 558	3,55
Lais	52 606	2,35
Sungai Lilin	60 103	3,73
Keluang	31 973	3,11
Babat Supat	34 268	5,00
Bayung Lencir	69 201	7,45
Lalan	38 103	3,46
Tungkal Jaya	47 337	4,95
Musi Banyuasin	602 496	4,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk (%) Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Sanga Desa	5,38	102,32
Babat Toman	5,73	26,72
Batanghari Leko	3,21	9,17
Plakat Tinggi	4,35	106,00
Lawang Wetan	4,20	109,15
Sungai Keruh	3,82	110,67
Jirak Jaya	3,08	44,10
Sekayu	14,86	127,65
Lais	8,73	69,63
Sungai Lilin	9,98	160,59
Keluang	5,31	79,82
Babat Supat	5,69	67,06
Bayung Lencir	11,49	14,28
Lalan	6,32	36,96
Tungkal Jaya	7,86	57,54
Musi Banyuasin	100,00	42,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Sanga Desa	106,88
Babat Toman	105,90
Batanghari Leko	111,61
Plakat Tinggi	105,32
Lawang Wetan	105,95
Sungai Keruh	105,94
Jirak Jaya	109,88
Sekayu	103,22
Lais	106,49
Sungai Lilin	106,90
Keluang	106,17
Babat Supat	104,65
Bayung Lencir	113,12
Lalan	113,50
Tungkal Jaya	111,35
Musi Banyuasin	107,61

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin/*Population and Civil Registration Agency of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2019**
Population and Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	16 757	15 678	32 435	106,88
Babat Toman	17 743	16 754	34 497	105,90
Batanghari Leko	10 193	9 133	19 326	111,61
Plakat Tinggi	13 430	12 752	26 182	105,32
Lawang Wetan	13 027	12 296	25 323	105,95
Sungai Keruh	11 842	11 178	23 020	105,94
Jirak Jaya	9 719	8 845	18 564	109,88
Sekayu	45 488	44 070	89 558	103,22
Lais	27 130	25 476	52 606	106,49
Sungai Lilin	31 053	29 050	60 103	106,90
Keluang	16 465	15 508	31 973	106,17
Babat Supat	17 523	16 745	34 268	104,65
Bayung Lencir	36 731	32 470	69 201	113,12
Lalan	20 256	17 847	38 103	113,50
Tungkal Jaya	24 940	22 397	47 337	111,35
Musi Banyuasin	312 297	290 199	602 496	107,61

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin/Population and Civil Registration Agency of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 3.1.3

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2019
Population By Age Group and Sex by Subdistrict, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	27 521	25 952	53 473
5-9	32 510	29 963	62 473
10-14	31 241	29 610	60 851
15-19	23 190	22 190	45 380
20-24	23 550	21 968	45 518
25-29	24 438	23 501	47 939
30-34	27 644	26 972	54 616
35-39	27 351	25 151	52 502
40-44	23 351	21 283	44 634
45-49	19 015	17 247	36 262
50-54	15 980	14 427	30 407
55-59	12 051	10 938	22 989
60-64	9 325	8 330	17 655
65-69	6 876	5 392	12 268
70-74	3 627	3 462	7 089
75+	4 627	3 813	8 440
Jumlah/ Total	312 297	290 199	602 496

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin/Population and Civil Registration Agency of Musi Banyuasin Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ Economically Active			
Bekerja/ <i>Working</i>	191 838	98 906	290 744
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	9 365	3 208	12 573
Bukan Angkatan Kerja/ Non Economically Active			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	18 975	17 794	36 769
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 221	98 167	103 388
Lainnya/ <i>Others</i>	8 951	4 703	13 654
Jumlah/ Total	234 350	222 778	457 128
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	85,86	45,84	66,35
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	4,65	3,14	4,15

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	1 427	-	1 427	3 360
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	49 444	727	50 171	21 065
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	105 646	1 830	107 476	38 768
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	47 433	2 589	50 022	48 678
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	51 743	5 657	57 400	32 605
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	15 615	1 216	16 831	7 167
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 512	-	2 512	464
Universitas <i>University</i>	16 924	554	17 478	1 704
Jumlah/ Total	290 744	12 573	303 317	153 811

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Kerja Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sex, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Economically Active		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	128 249	52 053	180 302
2			
3	21 962	4 718	26 680
4			
5			
6	41 627	41 235	83 762
7			
8			
9			
Jumlah/ Total	191 838	98 906	290 744

Catatan/Note :¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting and Fisherness*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water*
- 5 Bangunan/ *Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/ *Wholesale, Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ *Transportation, Warehousing and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/ *Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ *Community, Social and Personal Services*

Untuk lapangan pekerjaan utama yang berkode 2 sampai 5/ *for main industry are coded 2 until 5*
 Untuk lapangan pekerjaan utama yang berkode 6 sampai 9/ *for main industry are coded 6 until 9*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Age Group and Sex, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	28 588	13 603	41 191
25-29	24 966	12 751	37 717
30-34	26 957	11 189	38 146
35-44	47 594	25 976	73 570
45-54	33 761	20 617	54 378
55-59	12 525	8 037	20 562
60+	17 447	6 733	24 180
Jumlah/ Total	191 838	98 906	290 744

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	3 948	1428	5 376
1-14	5 023	7 535	12 558
15-24	17 888	18 703	36 591
25-35	26 771	20 259	47 030
35-40	35 291	17 299	52 590
40+	102 917	33 682	136 599
Jumlah/ Total	191 838	98 906	290 744

Catatan/Note : ¹Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	3 948	1 428	5 376
1-14	6 080	8 175	14 255
15-24	22 027	19 335	41 362
25-34	33 453	21 727	55 180
35-40	55 500	25 140	80 640
40+	70 830	23 101	93 931
Jumlah/ Total	191 838	98 906	290 744

Catatan/Note : ¹Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	35 549	16 473	52 022
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	32 619	8 460	41 079
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	11 925	1 256	13 181
Buruh/ Karyawan/ Pegawai <i>Regular Employee</i>	80 856	29 907	110 763
Pekerja Bebas <i>Casual Employee</i>	20 643	3 182	23 825
Pekerja Keluarga/ tak dibayar <i>Family Worker/ Unpaid Worker</i>	10 246	39 628	49 874
Jumlah/ Total	191 838	98 906	29 744

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019

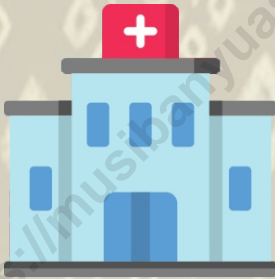
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Economically Active</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	5	4	9
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School¹³</i>	13	20	33
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	316	276	592
Sekolah Menengah Atas Kejuruan ¹ <i>Vocational Senior High School</i>
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	29	36	65
Universitas <i>University</i>	82	104	186
Jumlah/ Total	445	440	885

Catatan/Note: ¹Data tergabung dengan data SMA/ data incorporated in High School Data

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin/ *Employment and Transmigration Office of Musi Banyuasin Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Di tahun 2019, Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Sarana Pendidikan dan Kesehatan adalah :



Rumah Sakit : **3** desa/kelurahan
Poliklinik : **11** desa/kelurahan
Puskesmas : **27** desa/kelurahan
Pustu : **103** desa/kelurahan
Apotik : **15** desa/kelurahan

SD : **241** desa/kelurahan

SMP : **144** desa/kelurahan

SMA : **59** desa/kelurahan

SMK : **18** desa/kelurahan



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 c. *The High Education consists*

Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2017 about Public Health Center).*
 14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
18. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

19. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu
19. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
20. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
21. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
22. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more*

- antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
24. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
25. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- than 1 month).*
23. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
24. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
25. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
26. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

27. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
28. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
29. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk = (Jumlah tindak pidana tahun t) / (Jumlah penduduk tahun t) × 100.000
29. *Crime rate = (Number of criminal cases year t) / (Total population year t) × 100.000*
30. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
30. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
31. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t = $(365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun t}) \times (\text{detik})$
31. *Crime clock = $(365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year t}) \times (\text{second})$*
32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
32. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
33. Persentase penyelesaian tindak pidana = (Jumlah tindak pidana @yang diselesaikan) / (Jumlah peristiwa tindak pidana @yang dilaporkan) × 100%
33. *Crime clearance rate = (Number of cleared @criminal cases) / (Number of reported @criminal cases) × 100%*

34. Persentase penyelesaian tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa.
34. *Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court; 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); 4. The case was not the responsibility of police office; 5. The suspect died; 6. The case was out of date.*
35. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
35. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
36. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
36. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

37. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 38. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 39. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 40. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 41. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 42. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan
37. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 38. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 39. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 40. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 41. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 42. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two*

bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

43. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
44. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
45. Ukuran Kemiskinan, Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
46. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata
43. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
44. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
45. *Poverty Measures, a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
46. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor*

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

and the poverty line is wider.

47. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

47. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

48. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut: $P_a = 1/n \sum_{(i=1)^q} [(z-y_i)/z]^a$, dimana: $a=0, 1, 2$, z =Garis kemiskinan, y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$, q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan, n =Jumlah penduduk

48. *Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as: $P_a = 1/n \sum_{(i=1)^q} [(z-y_i)/z]^a$ where: $a=0, 1, 2$ z =the poverty line y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$ q =the number of poor, n =the total population*

49. Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

49. *if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.*

50. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
50. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**Pendidikan**

Pada tahun 2019 jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin secara umum jumlahnya cukup memadai, Jumlah SD/MI sebanyak 502 unit, SLTP/MTs sebanyak 195 unit, SMU/SMK/MA sebanyak 101 unit.

Sementara jumlah murid tahun 2019 untuk tingkat SD/MI sebanyak 88.589 orang, SLTP/MTs sebanyak 34.725 orang, SMU/SMK/MA sebanyak 26.848 orang, Untuk melihat kemampuan sekolah menampung siswa dapat dilihat pada rasio antara murid dan sekolah,

Disamping jumlah sekolah, sarana pendidikan lain yang tidak kalah pentingnya adalah tenaga pengajar yang mencukupi, Kurangnya tenaga pengajar secara langsung akan mempengaruhi kualitas pendidikan, Hal ini dapat dilihat melalui rasio murid terhadap guru atau perbandingan jumlah murid dan guru.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Untuk meningkatkan tingkat kesehatan dalam masyarakat diperlukan koordinasi yang seimbang antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan adalah dengan peningkatan tipe rumah sakit dan mulai beroperasi pada awal tahun 1999.

Peranan Program Keluarga Berencana (KB) sangat besar artinya

DESCRIPTION*Education*

In 2019, the number of schools in Musi Banyuasin Regency was enough for all levels, Elementary School level 502 units, Junior High School level 195 units, Senior Secondary School level 101 unit.

While the number of students during 2019 was as follow : Elementary School level was 88.589, Junior High School level was 34.725, Senior Secondary School level was 26.848, The comparison of students and school can be seen from the student ratio in each level of education,

Beside the number of school. another important educational facility is the supply of sufficient number of teachers will determine the quality of education itself directly. The following is a list of ratio between teachers and students with very important role are teachers.

Health and Family Planning

To enhance community health of Musi Banyuasin Regency, there must be a well balance coordination between government and community. One of the government efforts to increase health service is by increasing the type of the general hospital which operated at the beginning of 1999.

The role of Family Planning Program (KB) is very important in pressing

dalam menekan tingkat fertilitas penduduk. Pada tahun 2019 jumlah klinik KB sebanyak 135 unit dengan jumlah terbesar ada di Kecamatan Sekayu dan Lais.

population fertility level. In 2019, the number of KB clinics was 135 units. Of those the biggest number was at Sekayu District and Lais District.

Agama

Kehidupan beragama bertujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa dalam suasana kehidupan yang berkesinambungan dan selaras dalam hubungan sesama manusia dan lingkungan serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

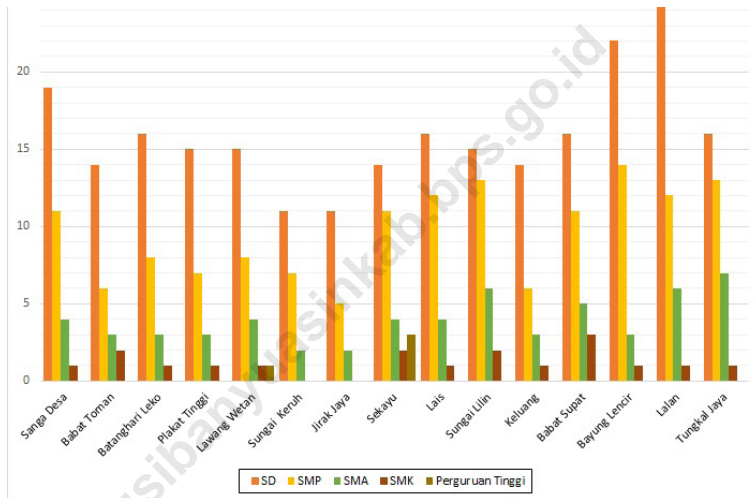
Religion

Religious life is meant to implement, develop and enhance the quality of religious life to God as well as strengthen the unity and integrity of Indonesia continuously and harmoniously among human beings, environment and God.

Semakin meningkatnya sarana dan prasarana kehidupan beragama tercermin dari jumlah tempat peribadatan yang bertambah. Jumlah masjid dan mushola pada tahun 2019 masing-masing tercatat 532 unit dan 473 unit. Demikian pula halnya dengan pemeluk agama dari tahun ketahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta tingkat kesejahteraan masyarakat.

The increase of religious life is followed by the increase of the number of mosques in 2019 namely 532 mosques and 473 small mosques. In addition, each year the number of religious people increases which is in line with the increase of the number of population as well as community well fare.

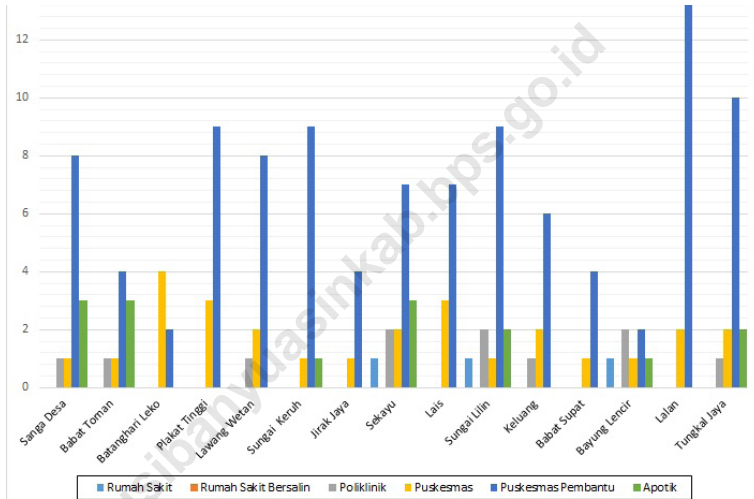
Gambar 4.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2017-2019
Figures 4.1 Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2017-2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2017-2019
Number of Villages¹ Having Healthy Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2017-2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	1	1	5	5	6	6
Babat Toman	–	...	15	15	15	15
Batanghari Leko	–	...	4	4	4	4
Plakat Tinggi	–	1	9	8	9	9
Lawang Wetan	–	...	27	27	27	27
Sungai Keruh	1	1	4	3	5	4
Jirak Jaya	–	...	–	...	–	...
Sekayu	3	3	14	14	17	17
Lais	–	...	11	13	11	13
Sungai Lilin	–	...	20	20	20	20
Keluang	1	1	12	13	13	14
Babat Supat	–	...	15	16	15	16
Bayung Lencir	–	...	5	5	5	5
Lalan	–	3	30	27	30	30
Tungkal Jaya	–	...	21	21	21	21
Musi Banyuasin	6	10	192	191	198	201

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	7	9	11	15	18	24
Babat Toman	–	...	51	55	51	55
Batanghari Leko	–	...	11	12	11	12
Plakat Tinggi	–	2	25	24	25	26
Lawang Wetan	–	...	94	97	94	97
Sungai Keruh	6	9	17	15	23	24
Jirak Jaya	–	...	–	...	–	...
Sekayu	25	49	77	84	102	133
Lais	–	...	28	39	28	39
Sungai Lilin	–	...	88	105	88	105
Keluang	6	9	39	52	45	61
Babat Supat	–	...	57	64	57	64
Bayung Lencir	–	...	29	36	29	36
Lalan	–	8	68	76	68	84
Tungkal Jaya	–	...	55	86	55	86
Musi Banyuasin	44	86	650	760	694	846

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	85	77	112	120	197	197
Babat Toman	–	...	679	626	679	626
Batanghari Leko	–	...	144	124	144	124
Plakat Tinggi	–	28	312	266	312	294
Lawang Wetan	–	...	806	788	806	788
Sungai Keruh	64	75	160	160	224	235
Jirak Jaya	–	...	–	...	–	...
Sekayu	341	373	1 044	1 074	1 385	1 447
Lais	–	...	306	371	306	371
Sungai Lilin	–	...	1 217	1 248	1 217	1 248
Keluang	89	80	533	565	622	645
Babat Supat	–	...	659	669	659	669
Bayung Lencir	–	...	383	377	383	377
Lalan	–	86	848	897	848	983
Tungkal Jaya	–	...	1 195	1 129	1 195	1 129
Musi Banyuasin	579	719	8 398	8 414	8 977	9 133

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/*Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	2	1	...	4	65	110
Babat Toman	-	1	...	5	-	36
Batanghari Leko	-	-	...	-	-	-
Plakat Tinggi	2	1	...	4	56	37
Lawang Wetan	1	-	...	-	20	-
Sungai Keruh	-	-	...	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	...	-	-	-
Sekayu	1	2	...	4	20	43
Lais	2	2	...	6	80	88
Sungai Lilin	2	2	...	12	129	127
Keluang	2	2	...	4	49	39
Babat Supat	2	2	...	6	77	76
Bayung Lencir	7	6	...	29	266	271
Lalan	2	3	...	11	82	86
Tungkal Jaya	3	4	...	17	263	260
Musi Banyuasin	26	26	...	102	1 107	1 173

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin, //Ministry of Religious Affairs of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	37	37	-	-	37	37
Babat Toman	28	28	6	6	34	34
Batanghari Leko	20	20	1	1	21	21
Plakat Tinggi	20	20	-	-	20	20
Lawang Wetan	23	23	3	4	26	27
Sungai Keruh	31	18	-	-	31	18
Jirak Jaya	-	17	-	-	-	17
Sekayu	48	48	6	7	54	55
Lais	37	37	3	3	40	40
Sungai Lilin	31	30	3	6	34	36
Keluang	21	22	2	2	23	24
Babat Supat	33	35	-	-	33	35
Bayung Lencir	43	44	3	3	46	47
Lalan	30	30	-	-	30	30
Tungkal Jaya	29	29	2	3	31	32
Musi Banyuasin	431	438	29	35	460	473

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	339	373	-	-	339	373
Babat Toman	272	293	36	41	308	334
Batanghari Leko	184	199	7	7	191	206
Plakat Tinggi	184	200	-	-	184	200
Lawang Wetan	199	223	38	42	237	265
Sungai Keruh	310	335	-	-	310	335
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	509	539	79	84	588	623
Lais	408	419	25	27	433	446
Sungai Lilin	396	397	32	40	428	437
Keluang	215	228	16	18	231	246
Babat Supat	286	333	-	-	286	333
Bayung Lencir	525	564	24	27	549	591
Lalan	284	312	-	-	284	312
Tungkal Jaya	328	348	20	28	348	376
Musi Banyuasin	4 439	4 763	277	314	4 716	5 077

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	4 430	4 437	-	-	4 430	4 437
Babat Toman	4 874	5 074	744	742	5 618	5 816
Batanghari Leko	3 308	3 361	25	23	3 333	3 384
Plakat Tinggi	3 520	3 534	-	-	3 520	3 534
Lawang Wetan	3 140	3 128	584	599	3 724	3 727
Sungai Keruh	6 340	6 270	-	-	6 340	6 270
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	8 842	8 832	1 670	1 785	10 512	10 617
Lais	5 766	5 698	517	483	6 283	6 181
Sungai Lilin	7 978	7 666	633	728	8 611	8 394
Keluang	4 151	4 084	255	293	4 406	4 377
Babat Supat	4 319	4 697	-	-	4 319	4 697
Bayung Lencir	11 924	11 906	430	481	12 354	12 387
Lalan	5 109	5 102	-	-	5 109	5 102
Tungkal Jaya	7 225	7 200	651	769	7 876	7 969
Musi Banyuasin	80 926	80 989	5 509	5 903	86 435	86 892

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/*Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	...	1	...	2	...	3
Babat Toman	...	-	...	1	...	1
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	2	...	2
Lawang Wetan	...	-	...	2	...	2
Sungai Keruh	...	-	...	1	...	1
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	1	...	4	...	5
Lais	...	-	...	3	...	3
Sungai Lilin	...	-	...	1	...	1
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	1	...	1
Bayung Lencir	...	-	...	9	...	9
Lalan	...	-	...	2	...	2
Tungkal Jaya	...	-	...	1	...	1
Musi Banyuasin	2	2	27	29	29	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	...	19	...	14	...	33
Babat Toman	...	-	...	10	...	10
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	26	...	26
Lawang Wetan	...	-	...	18	...	18
Sungai Keruh	...	-	...	12	...	12
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	24	...	94	...	118
Lais	...	-	...	31	...	31
Sungai Lilin	...	-	...	12	...	12
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	14	...	14
Bayung Lencir	...	-	...	87	...	87
Lalan	...	-	...	14	...	14
Tungkal Jaya	...	-	...	11	...	11
Musi Banyuasin	44	43	352	343	396	386

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	...	212	...	209	...	421
Babat Toman	...	-	...	77	...	77
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	259	...	259
Lawang Wetan	...	-	...	161	...	161
Sungai Keruh	...	-	...	153	...	153
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	312	...	1 524	...	1 836
Lais	...	-	...	843	...	843
Sungai Lilin	...	-	...	360	...	360
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	189	...	189
Bayung Lencir	...	-	...	1 476	...	1 476
Lalan	...	-	...	150	...	150
Tungkal Jaya	...	-	...	224	...	224
Musi Banyuasin	522	524	5 547	5 625	6 069	6 149

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin, I/*Ministry of Religious Affairs of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	4	4	4	4	8	8
Babat Toman	5	5	2	2	7	7
Batanghari Leko	7	7	-	-	7	7
Plakat Tinggi	4	4	2	2	6	6
Lawang Wetan	3	3	2	2	5	5
Sungai Keruh	11	11	2	2	13	13
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	12	12	3	4	15	16
Lais	8	8	2	2	10	10
Sungai Lilin	7	8	8	10	15	18
Keluang	5	5	3	3	8	8
Babat Supat	8	8	3	3	11	11
Bayung Lencir	12	13	5	6	17	19
Lalan	5	5	7	6	12	11
Tungkal Jaya	10	12	6	6	16	18
Musi Banyuasin	101	105	49	52	150	157

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	63	62	20	20	83	82
Babat Toman	97	99	13	14	110	113
Batanghari Leko	69	73	-	-	69	73
Plakat Tinggi	52	54	12	8	64	62
Lawang Wetan	52	56	16	17	68	73
Sungai Keruh	114	123	7	7	121	130
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	252	250	20	25	272	275
Lais	122	132	20	22	142	154
Sungai Lilin	144	154	63	63	207	217
Keluang	73	80	17	19	90	99
Babat Supat	124	131	31	32	155	163
Bayung Lencir	140	159	38	42	178	201
Lalan	74	78	33	38	107	116
Tungkal Jaya	120	148	45	50	165	198
Musi Banyuasin	1 496	1 599	335	357	1 831	1 956

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	866	839	356	376	1 222	1 215
Babat Toman	1 512	1 634	330	232	1 842	1 866
Batanghari Leko	870	819	-	-	870	819
Plakat Tinggi	1 019	948	130	215	1 149	1 163
Lawang Wetan	817	825	273	261	1 090	1 086
Sungai Keruh	2 089	2 097	297	325	2 386	2 422
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	3 666	3 614	361	497	4 027	4 111
Lais	1 903	1 895	256	254	2 159	2 149
Sungai Lilin	2 278	2 292	975	1 084	3 253	3 376
Keluang	1 427	1 461	267	293	1 694	1 754
Babat Supat	1 356	1 419	349	353	1 705	1 772
Bayung Lencir	2 442	2 602	408	383	2 850	2 985
Lalan	1 440	1 384	481	456	1 921	1 840
Tungkal Jaya	2 270	2 296	566	620	2 836	2 916
Musi Banyuasin	23 955	24 125	5 049	5 349	29 004	29 474

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	...	-	...	5	...	5
Babat Toman	...	-	...	1	...	1
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	2	...	2
Lawang Wetan	...	1	...	1	...	2
Sungai Keruh	...	-	...	-	...	-
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	3	...	1	...	4
Lais	...	-	...	6	...	6
Sungai Lilin	...	-	...	4	...	4
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	3	...	3
Bayung Lencir	...	-	...	4	...	4
Lalan	...	-	...	3	...	3
Tungkal Jaya	...	-	...	4	...	4
Musi Banyuasin	4	4	34	34	38	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	...	-	...	71	...	71
Babat Toman	...	-	...	16	...	16
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	23	...	23
Lawang Wetan	...	11	...	17	...	28
Sungai Keruh	...	-	...	-	...	-
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	78	...	9	...	87
Lais	...	-	...	74	...	74
Sungai Lilin	...	-	...	72	...	72
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	30	...	30
Bayung Lencir	...	-	...	49	...	49
Lalan	...	-	...	31	...	31
Tungkal Jaya	...	-	...	42	...	42
Musi Banyuasin	97	89	485	434	582	523

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	...	-	...	711	...	711
Babat Toman	...	-	...	95	...	95
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	223	...	223
Lawang Wetan	...	78	...	174	...	252
Sungai Keruh	...	-	...	-	...	-
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	1 264	...	60	...	1 324
Lais	...	-	...	596	...	596
Sungai Lilin	...	-	...	928	...	928
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	242	...	242
Bayung Lencir	...	-	...	916	...	916
Lalan	...	-	...	251	...	251
Tungkal Jaya	...	-	...	466	...	466
Musi Banyuasin	1 385	1 342	4 713	4 662	6 098	6 004

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin, I/*Ministry of Religious Affairs of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	3	3	1	1	4	4
Babat Toman	2	2	1	1	3	3
Batanghari Leko	2	2	-	-	2	2
Plakat Tinggi	2	2	1	2	3	4
Lawang Wetan	1	1	1	1	2	2
Sungai Keruh	3	3	2	2	5	5
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	5	5	4	4	9	9
Lais	4	4	-	-	4	4
Sungai Lilin	3	3	4	4	7	7
Keluang	2	2	1	1	3	3
Babat Supat	2	2	1	1	3	3
Bayung Lencir	2	2	-	-	2	2
Lalan	2	2	5	5	7	7
Tungkal Jaya	3	3	2	2	5	5
Musi Banyuasin	36	36	23	24	59	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	68	68	4	5	72	73
Babat Toman	59	56	9	10	68	66
Batanghari Leko	19	18	-	-	19	18
Plakat Tinggi	39	36	1	7	40	43
Lawang Wetan	25	23	2	3	27	26
Sungai Keruh	46	48	3	4	49	52
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	146	150	32	34	178	184
Lais	78	85	-	-	78	85
Sungai Lilin	75	81	15	16	90	97
Keluang	48	50	10	11	58	61
Babat Supat	38	49	8	8	46	57
Bayung Lencir	42	46	-	-	42	46
Lalan	35	36	24	28	59	64
Tungkal Jaya	50	46	15	15	65	61
Musi Banyuasin	768	792	123	141	891	933

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	957	979	67	95	1 024	1 074
Babat Toman	1 032	1 067	163	163	1 195	1 230
Batanghari Leko	257	266	-	-	257	266
Plakat Tinggi	778	796	47	97	825	893
Lawang Wetan	319	236	84	86	403	322
Sungai Keruh	980	1 047	209	218	1 189	1 265
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	2 224	2 311	463	431	2 687	2 742
Lais	1 417	1 463	-	-	1 417	1 463
Sungai Lilin	1 351	1 420	220	248	1 571	1 668
Keluang	644	662	48	62	692	724
Babat Supat	786	792	155	154	941	946
Bayung Lencir	855	969	-	-	855	969
Lalan	679	672	442	437	1 121	1 109
Tungkal Jaya	1 008	1 092	449	576	1 457	1 668
Musi Banyuasin	13 287	13 772	2 347	2 567	15 634	16 339

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/*Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	1	1	-	-	1	1
Babat Toman	1	1	1	1	2	2
Batanghari Leko	1	1	-	-	1	1
Plakat Tinggi	1	1	-	-	1	1
Lawang Wetan	1	1	1	1	2	2
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	3	3	2	2	5	5
Lais	1	1	-	-	1	1
Sungai Lilin	2	2	1	1	3	3
Keluang	1	1	-	-	1	1
Babat Supat	1	1	3	3	4	4
Bayung Lencir	1	1	-	-	1	1
Lalan	1	1	-	-	1	1
Tungkal Jaya	1	1	-	1	1	2
Musi Banyuasin	16	16	8	9	24	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	26	26	-	-	26	26
Babat Toman	19	20	6	9	25	29
Batanghari Leko	10	10	-	-	10	10
Plakat Tinggi	10	14	-	-	10	14
Lawang Wetan	41	41	2	4	43	45
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	130	129	16	13	146	142
Lais	26	23	-	-	26	23
Sungai Lilin	40	46	13	13	53	59
Keluang	23	22	-	-	23	22
Babat Supat	24	26	8	10	32	36
Bayung Lencir	27	28	-	-	27	28
Lalan	21	24	-	-	21	24
Tungkal Jaya	16	17	-	5	16	22
Musi Banyuasin	413	426	45	54	458	480

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	417	445	-	-	417	445
Babat Toman	206	240	42	56	248	296
Batanghari Leko	137	170	-	-	137	170
Plakat Tinggi	183	213	-	-	183	213
Lawang Wetan	623	675	62	53	685	728
Sungai Keruh	-	-	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	2 417	2 528	202	204	2 619	2 732
Lais	388	391	-	-	388	391
Sungai Lilin	848	929	318	341	1 166	1 270
Keluang	431	505	-	-	431	505
Babat Supat	358	382	195	201	553	583
Bayung Lencir	729	745	-	-	729	745
Lalan	401	413	-	-	401	413
Tungkal Jaya	261	251	-	57	261	308
Musi Banyuasin	7 399	7 887	819	912	8 218	8 799

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/*Ministry of Educations and Culture of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	...	-	...	-	...	-
Babat Toman	...	-	...	1	...	1
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	-	...	-
Lawang Wetan	...	-	...	1	...	1
Sungai Keruh	...	-	...	-	...	-
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	1	...	-	...	1
Lais	...	-	...	-	...	-
Sungai Lilin	...	-	...	3	...	3
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	3	...	3
Bayung Lencir	...	-	...	2	...	2
Lalan	...	-	...	1	...	1
Tungkal Jaya	...	-	...	4	...	4
Musi Banyuasin	1	1	15	15	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	...	-	...	-	...	-
Babat Toman	...	-	...	10	...	10
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	-	...	-
Lawang Wetan	...	-	...	11	...	11
Sungai Keruh	...	-	...	-	...	-
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	69	...	-	...	69
Lais	...	-	...	-	...	-
Sungai Lilin	...	-	...	78	...	78
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	37	...	37
Bayung Lencir	...	-	...	21	...	21
Lalan	...	-	...	4	...	4
Tungkal Jaya	...	-	...	52	...	52
Musi Banyuasin	69	69	223	213	292	282

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	...	-	...	-	...	-
Babat Toman	...	-	...	71	...	71
Batanghari Leko	...	-	...	-	...	-
Plakat Tinggi	...	-	...	-	...	-
Lawang Wetan	...	-	...	94	...	94
Sungai Keruh	...	-	...	-	...	-
Jirak Jaya	...	-	...	-	...	-
Sekayu	...	668	...	-	...	668
Lais	...	-	...	-	...	-
Sungai Lilin	...	-	...	766	...	766
Keluang	...	-	...	-	...	-
Babat Supat	...	-	...	112	...	112
Bayung Lencir	...	-	...	449	...	449
Lalan	...	-	...	10	...	10
Tungkal Jaya	...	-	...	224	...	224
Musi Banyuasin	441	668	1 755	1 726	2 196	2 394

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin, I/Ministry of Religious Affairs of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2017-2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	...	19	19
Babat Toman	...	14	14
Batanghari Leko	...	16	16
Plakat Tinggi	...	15	15
Lawang Wetan	...	15	15
Sungai Keruh	...	11	11
Jirak Jaya	...	12	11
Sekayu	...	14	14
Lais	...	16	16
Sungai Lilin	...	14	15
Keluang	...	14	14
Babat Supat	...	16	16
Bayung Lencir	...	23	22
Lalan	...	27	27
Tungkal Jaya	...	16	16
Musi Banyuasin	...	242	241

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	...	8	11
Babat Toman	...	6	6
Batanghari Leko	...	8	8
Plakat Tinggi	...	7	7
Lawang Wetan	...	7	8
Sungai Keruh	...	7	7
Jirak Jaya	...	5	5
Sekayu	...	10	11
Lais	...	13	12
Sungai Lilin	...	12	13
Keluang	...	6	6
Babat Supat	...	10	11
Bayung Lencir	...	13	14
Lalan	...	12	12
Tungkal Jaya	...	13	13
Musi Banyuasin	...	137	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	...	4	4
Babat Toman	...	3	3
Batanghari Leko	...	3	3
Plakat Tinggi	...	3	3
Lawang Wetan	...	3	4
Sungai Keruh	...	2	2
Jirak Jaya	...	2	2
Sekayu	...	4	4
Lais	...	4	4
Sungai Lilin	...	6	6
Keluang	...	3	3
Babat Supat	...	5	5
Bayung Lencir	...	5	3
Lalan	...	7	6
Tungkal Jaya	...	7	7
Musi Banyuasin	...	61	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2017	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	...	1	1
Babat Toman	...	2	2
Batanghari Leko	...	1	1
Plakat Tinggi	...	1	1
Lawang Wetan	...	1	1
Sungai Keruh	...	0	–
Jirak Jaya	...	0	–
Sekayu	...	2	2
Lais	...	1	1
Sungai Lilin	...	3	2
Keluang	...	1	1
Babat Supat	...	2	3
Bayung Lencir	...	1	1
Lalan	...	1	1
Tungkal Jaya	...	1	1
Musi Banyuasin	...	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sanga Desa	...	0	–
Babat Toman	...	0	–
Batanghari Leko	...	0	–
Plakat Tinggi	...	0	–
Lawang Wetan	...	0	1
Sungai Keruh	...	0	–
Jirak Jaya	...	0	–
Sekayu	...	3	3
Lais	...	0	–
Sungai Lilin	...	2	–
Keluang	...	0	–
Babat Supat	...	0	–
Bayung Lencir	...	0	–
Lalan	...	0	–
Tungkal Jaya	...	1	–
Musi Banyuasin	...	6	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019
Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex, 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI Elementary School	99,35	97,30	98,38
SMP/MTS Junior High School	85,72	84,28	85,05
SMA/SMK/MA Senior High School	67,91	53,35	59,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI Elementary School	114,37	110,30	112,44
SMP/MTS Junior High School	89,65	94,16	91,73
SMA/SMK/MA Senior High School	95,89	67,16	78,48

Sumber/*Source*: *Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey*

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018 dan 2019**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Are Literate According to Age Groups in Musi Banyuasin Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,0	100,0
20–24	99,6	100,0
25–29	100,0	100,0
30–34	100,0	100,0
35–39	99,7	99,6
40–44	99,0	97,7
45–49	100,0	99,4
50–54	99,3	98,1
55–59	98,3	97,5
60–64	92,3	92,6
65–69	97,5	90,8
70–74	88,0	88,3
75+	85,0	72,2

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/ National Labor Force Survey

Tabel
Table 4.1.13

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Musi Banyuasin Regency, 2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ Male			
7-12	-	100	-
13-15	-	96,15	3,85
16-18	-	76,16	23,84
19-24	-	9,83	90,17
7-24	-	68,81	31,19
Perempuan/ Female			
7-12	-	99,57	0,43
13-15	-	98,96	1,04
16-18	-	60,73	39,27
19-24	-	4,98	95,2
7-24	-	63,95	36,05
Laki-laki+Perempuan/ Male+Female			
7-12	-	99,80	0,20
13-15	-	97,44	2,56
16-18	-	66,81	33,19
19-24	-	7,42	92,58
7-24	-	66,41	33,59

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2017–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	...	-	-
Babat Toman	...	-	-
Batanghari Leko	...	-	-
Plakat Tinggi	...	-	-
Lawang Wetan	...	-	-
Sungai Keruh	...	-	-
Jirak Jaya	...	-	-
Sekayu	...	1	1
Lais	...	-	-
Sungai Lilin	...	1	1
Keluang	...	-	-
Babat Supat	...	-	-
Bayung Lencir	...	1	1
Lalan	...	-	-
Tungkal Jaya	...	-	-
Musi Banyuasin	...	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	...	-	-
Babat Toman	...	-	-
Batanghari Leko	...	-	-
Plakat Tinggi	...	-	-
Lawang Wetan	...	-	-
Sungai Keruh	...	-	-
Jirak Jaya	...	-	-
Sekayu	...	-	-
Lais	...	-	-
Sungai Lilin	...	-	-
Keluang	...	-	-
Babat Supat	...	-	-
Bayung Lencir	...	-	-
Lalan	...	-	-
Tungkal Jaya	...	-	-
Musi Banyuasin	...	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	...	1	1
Babat Toman	...	-	1
Batanghari Leko	...	1	-
Plakat Tinggi	...	-	-
Lawang Wetan	...	3	1
Sungai Keruh	...	-	-
Jirak Jaya	...	-	-
Sekayu	...	2	2
Lais	...	-	-
Sungai Lilin	...	-	2
Keluang	...	2	1
Babat Supat	...	-	-
Bayung Lencir	...	5	2
Lalan	...	-	-
Tungkal Jaya	...	-	1
Musi Banyuasin	...	14	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	...	1	1
Babat Toman	...	1	1
Batanghari Leko	...	3	4
Plakat Tinggi	...	3	3
Lawang Wetan	...	3	2
Sungai Keruh	...	1	1
Jirak Jaya	...	1	1
Sekayu	...	4	2
Lais	...	3	3
Sungai Lilin	...	2	1
Keluang	...	3	2
Babat Supat	...	3	1
Bayung Lencir	...	2	1
Lalan	...	2	2
Tungkal Jaya	...	4	2
Musi Banyuasin	...	36	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2017	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sanga Desa	...	8	8
Babat Toman	...	4	4
Batanghari Leko	...	2	2
Plakat Tinggi	...	7	9
Lawang Wetan	...	6	8
Sungai Keruh	...	9	9
Jirak Jaya	...	10	4
Sekayu	...	10	7
Lais	...	9	7
Sungai Lilin	...	12	9
Keluang	...	6	6
Babat Supat	...	6	4
Bayung Lencir	...	8	2
Lalan	...	16	14
Tungkal Jaya	...	12	10
Musi Banyuasin	...	125	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2017	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Sanga Desa	...	1	3
Babat Toman	...	3	3
Batanghari Leko	...	1	–
Plakat Tinggi	...	–	–
Lawang Wetan	...	–	–
Sungai Keruh	...	–	1
Jirak Jaya	...	–	–
Sekayu	...	3	3
Lais	...	–	–
Sungai Lilin	...	3	2
Keluang	...	–	–
Babat Supat	...	–	–
Bayung Lencir	...	2	1
Lalan	...	–	–
Tungkal Jaya	...	1	2
Musi Banyuasin	...	14	15

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa
Babat Toman
Batanghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
Babat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin	9,24	11,07

Sumber/Source: BPS Musi Banyuasin, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Number of Health Personnels by Kind in Musi Banyuasin Regency, 2019

Puskesmas/ Public Health Center	Tenaga Kesehatan Health Personnels						Jumlah/ Total
	Dokter Um/Sp Gen/Spec Doctor	Dokter Gigi/ Dentiest	Bidan Midwuves	Perawat/ Nursing Paramedics	Sanitarian/ Non Nursing Paramedics	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Puskes Babat Toman	-	-	12	14	1	11	38
44Puskes Ngulak	-	-	14	19	2	9	44
-Puskes. Tebing Bulang	1	-	7	2	-	3	13
Puskes. Karya Maju	-	-	11	4	-	-	5
Puskes. Sungai Lilin	1	-	10	8	-	2	21
Puskes. Bayung Lencir	1	-	18	9	-	2	30
Puskes. Bandar Agung	-	-	4	7	1	2	14
Puskes. Balai Agung	2	-	11	19	-	9	41
Puskes. Lumpatan	-	-	17	19	-	5	41
Puskes. Jirak	1	-	15	5	-	2	23
Puskes. Cinta Karya	1	-	8	8	-	4	21
Puskes. Sukadamai	-	-	7	5	-	7	19
Puskes. Sido Rahayu	-	-	5	8	-	6	19
Puskes. Tanjung Kerang	2	-	25	11	1	3	42
Puskes. Lais	3	1	15	17	2	6	41
Puskes. Teluk Kijing	1	-	4	7	-	5	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Puskesmas/ Public Health Center	Tenaga Kesehatan Health Personnels						Jumlah/ Total
	Dokter Um/Sp Gen/Spec Doctor	Dokter Gigi/ Dentiest	Bidan Midwuves	Perawat/ Nursing Paramedics	Sanitarian/ Non Nursing Paramedics	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Puskes Gardu Harapan	-	-	11	7	-	7	25
Puskes. Ulak Paceh	-	-	15	12	2	5	34
Puskes. Mekar Jaya	-	-	11	5	-	-	16
Puskes. Karang Mukti	-	-	10	6	1	3	20
Puskes. Peninggalan	1	-	11	6	-	-	18
Puskes. Sumber Harum	-	-	5	3	-	1	9
Puskes. Suka Jaya	1	-	4	2	-	3	10
Puskes. Tanah Abang	1	-	7	8	1	-	17
Puskes. Lubuk Bintlialo	1	-	3	3	1	3	11
Puskes. Srigunung	1	-	10	8	-	2	21
Puskes. Bukit Selabu	-	-	4	5	-	2	11
Puskes. Berojaya Timur	-	-	8	1	-	1	10
RSUD Sekayu	72	4	103	248	7	338	772
RSUD Sungai Lilin	6	2	9	11	2	10	40
RSUD Bayung Lencir	1	-	18	9	-	2	30

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin & RSUD Sekayu/ *Healthy Office* of Musi Banyuasin Regency & Hospital of Sekayu

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Musi Banyuasin Regency, 2019

Jenis Penyakit <i>The Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Penyakit Tekanan Darah Tinggi	42 507
Infeksi Akut Larian pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	41 583
Influenza	18 444
Gastritis	18 373
Penyakit Kulit Alergi	16 403
Diare	12 382
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan	10 951
Cepalgia	5 109
Karies Gigi	4 889
Tukak Lambung	4 223

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Healthy Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan, 2019
Number of Family Planning Clinics and Post Village Family Planning Services by Subdistricts, 2019

Kecamatan Subdistrict	Klinik Keluarga Berencana Family Planning Clinics	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Post Villages Family Plnning Services
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	5	5
Babat Toman	3	3
Batanghari Leko	5	5
Plakat Tinggi	8	8
Lawang Wetan	5	5
Sungai Keruh	5	5
Jirak Jaya	7	7
Sekayu	21	21
Lais	17	17
Sungai Lilin	8	8
Keluang	9	9
Babat Supat	11	11
Bayung Lencir	9	9
Lalan	10	10
Tungkal Jaya	11	11
Musi Banyuasin	135	135

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Central Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan, 2019**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistricts, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	7 364	25	66	9	67
Babat Toman	6 399	22	128	2	53
Batanghari Leko	7 478	48	47	11	550
Plakat Tinggi	7 121	369	105	65	394
Lawang Wetan	6 275	26	46	-	696
Sungai Keruh	6 684	11	58	19	36
Jirak Jaya	7 424	19	43	40	28
Sekayu	20 172	1 030	2 009	53	189
Lais	15 947	240	244	55	278
Sungai Lilin	10 633	238	615	27	61
Keluang	7 347	122	207	70	180
Babat Supat	7 720	22	69	3	7
Bayung Lencir	19 514	456	288	73	535
Lalan	8 972	117	228	21	94
Tungkal Jaya	14 212	19	43	40	28
Musi Banyuasin	153 262	2 775	4 294	454	3 233

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	938	2 977	1 961	13 407
Babat Toman	1 734	2 180	858	11 376
Batanghari Leko	1 031	4 298	617	14 080
Plakat Tinggi	605	2 123	825	11 607
Lawang Wetan	785	3 032	1 113	11 973
Sungai Keruh	996	2 516	1 265	11 585
Jirak Jaya	5 546	3 502	2 420	19 022
Sekayu	2 455	4 169	3 208	33 285
Lais	1 933	6 268	2 221	27 186
Sungai Lilin	1 753	2 317	3 982	19 626
Keluang	1 933	3 022	929	13 810
Babat Supat	900	4 581	627	13 929
Bayung Lencir	6 879	6 440	1 536	35 721
Lalan	3 018	2 779	1 521	16 750
Tungkal Jaya	4 828	3 707	2 208	25 085
Musi Banyuasin	35 843	53 911	25 291	279 063

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Central Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Bulan, 2019**
Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Month , 2019

Bulan Month	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	8	23	-	19
Februari February	21	49	-	30
Maret March	32	84	-	43
April April	45	137	1	75
Mei May	47	169	-	89
Juni June	50	196	-	125
Juli July	88	233	-	203
Agustus August	94	253	-	231
September September	101	273	-	288
Oktober October	118	302	-	409
November November	131	325	-	481
Desember December	145	345	-	520
Jumlah Total	880	2 389	1	2 513

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	62	862	281	1 255
Februari February	354	1 602	607	2 663
Maret March	660	2 282	910	4 011
April April	879	3 026	1 198	5 361
Mei May	937	3 666	1 409	6 317
Juni June	1 013	4 415	1 716	7 515
Juli July	1 370	5 289	2 155	9 338
Agustus August	1 555	6 040	2 547	10 720
September September	1 688	6 801	2 841	11 992
Oktober October	1 990	7 581	3 250	13 650
November Novemver	2 385	8 388	3 648	15 358
Desember December	2 565	9 120	3 936	16 631
Jumlah Total	15 458	58 792	24 498	104 531

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Central Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.2.8**Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan, 2019**
Number of New Acceptors by Type of Contraceptive and Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	5	2	-	24
Batanghari Leko	-	-	-	109
Plakat Tinggi	10	-	-	68
Lawang Wetan	-	1	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	27
Jirak Jaya	-	-	-	49
Sekayu	50	303	-	13
Lais	20	6	-	37
Sungai Lilin	22	1	1	18
Keluang	17	17	-	7
Babat Supat	2	4	-	-
Bayung Lencir	19	4	-	100
Lalan	-	-	-	58
Tungkal Jaya	-	7	-	10
Musi Banyuasin	145	345	1	520

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi New Acceptors by Type of Contraceptive			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	116	869	396	1 381
Babat Toman	85	456	101	673
Batanghari Leko	146	1 004	163	1 422
Plakat Tinggi	193	474	348	1 093
Lawang Wetan	51	267	58	377
Sungai Keruh	107	119	82	335
Jirak Jaya	117	370	203	739
Sekayu	131	1 061	300	1 858
Lais	383	1 040	663	2 149
Sungai Lilin	436	826	585	1 889
Keluang	70	205	64	380
Babat Supat	145	486	148	785
Bayung Lencir	173	577	426	1 299
Lalan	255	967	268	1 548
Tungkal Jaya	157	399	131	704
Musi Banyuasin	2 565	9 120	3 936	16 632

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin/ Population and Family Planning Central Office of Musi Banyuasin Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Population by Subdistrict and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	32 747	171	130	16	12	-
Babat Toman	34 461	212	8	3	-	-
Batanghari Leko	18 610	132	7	194	-	-
Plakat Tinggi	26 118	128	53	95	-	-
Lawang Wetan	25 706	19	5	-	4	-
Sungai Keruh	22 746	6	-	-	-	-
Jirak Jaya	18 389	4	-	7	-	-
Sekayu	89 269	244	61	25	72	5
Lais	52 954	240	8	2	1	-
Sungai Lilin	59 668	584	128	11	2	-
Keluang	32 103	104	17	-	-	2
Babat Supat	33 944	82	73	113	-	1
Bayung Lencir	66 669	2 970	442	594	10	2
Lalan	37 452	270	94	993	-	-
Tungkal Jaya	46 578	1 270	217	412	12	-
Musi Banyuasin	597 414	6 436	1 243	2 465	113	10

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affair Department of Musi Banyuasin Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	11Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	27	12	-	-	-	-
Babat Toman	30	20	1	-	-	-
Batanghari Leko	21	25	1	-	1	-
Plakat Tinggi	37	40	2	-	-	-
Lawang Wetan	22	7	-	-	-	-
Sungai Keruh	34	19	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	52	28	1	-	-	-
Lais	46	14	1	-	-	-
Sungai Lilin	46	108	-	-	-	-
Keluang	23	67	-	-	-	-
Babat Supat	17	23	-	-	-	-
Bayung Lencir	59	23	3	-	2	-
Lalan	80	79	4	-	10	-
Tungkal Jaya	38	8	11	-	1	-
Musi Banyuasin	532	473	24	-	14	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affair Department of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2017– 2019**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2017 – 2019*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	...	4	3
Babat Toman	...	-	-
Batanghari Leko	...	5	1
Plakat Tinggi	...	-	-
Lawang Wetan	...	13	5
Sungai Keruh	...	1	1
Jirak Jaya	...	-	-
Sekayu	...	10	-
Lais	...	8	-
Sungai Lilin	...	1	-
Keluang	...	-	2
Babat Supat	...	4	-
Bayung Lencir	...	4	1
Lalan	...	-	-
Tungkal Jaya	...	2	-
Musi Banyuasin	...	52	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	...	-	-
Babat Toman	...	-	-
Batanghari Leko	...	-	-
Plakat Tinggi	...	-	-
Lawang Wetan	...	-	-
Sungai Keruh	...	-	-
Jirak Jaya	...	-	-
Sekayu	...	-	-
Lais	...	-	-
Sungai Lilin	...	-	-
Keluang	...	-	-
Babat Supat	...	-	-
Bayung Lencir	...	-	-
Lalan	...	-	-
Tungkal Jaya	...	-	-
Musi Banyuasin	...	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sanga Desa	...	1	1
Babat Toman	...	-	-
Batanghari Leko	...	-	-
Plakat Tinggi	...	-	-
Lawang Wetan	...	2	-
Sungai Keruh	...	-	-
Jirak Jaya	...	-	-
Sekayu	...	3	-
Lais	...	2	-
Sungai Lilin	...	-	-
Keluang	...	-	-
Babat Supat	...	-	-
Bayung Lencir	...	-	-
Lalan	...	-	-
Tungkal Jaya	...	-	-
Musi Banyuasin	...	8	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 **Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan, 2019**
Table **Number of Marriages by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriages
(1)	(2)
Sanga Desa	464
Babat Toman	361
Batanghari Leko	180
Plakat Tinggi	176
Lawang Wetan	283
Sungai Keruh	409
Jirak Jaya	-
Sekayu	834
Lais	607
Sungai Lilin	491
Keluang	286
Babat Supat	343
Bayung Lencir	644
Lalan	315
Tungkal Jaya	393
Musi Banyuasin	5 786

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affairs Department of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Jemaat Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci
dari Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
**Number of Pilgrims Departure to Mecca from Musi
Banyuasin Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	10	16	26
Babat Toman	2	1	3
Batanghari Leko	-	1	1
Plakat Tinggi	5	6	11
Lawang Wetan	7	6	13
Sungai Keruh	6	9	15
Jirak Jaya	-	-	-
Sekayu	29	38	67
Lais	7	14	21
Sungai Lilin	13	14	27
Keluang	8	8	16
Babat Supat	1	1	2
Bayung Lencir	27	28	55
Lalan	1	1	2
Tungkal Jaya	3	3	6
Musi Banyuasin	119	146	265

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin/ Representative Office of Religion Affairs Department of Musi Banyuasin Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2012-2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Musi Banyuasin Regency, 2012-2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rupiah) Poverty Line (Rupiahs)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	325 165	106 900	18,29%
2013	347 046	107 200	18,02%
2014	357 567	105 080	17,38 %
2015	381 154	111 900	18,35 %
2016	412 591	106 780	17,27 %
2017	430 771	105 080	16,75 %
2018	466 822	105 149	16,52 %
2019	486 476	105 830	16,41 %

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2012–2019**
Poverty Depth Index and Poverty Severity Index in Musi Banyuasin Regency, 2012-2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan/ Poverty Depth Index	Indeks Keparahan Kemiskinan/ Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2.76	0.61
2013	3.1	0.83
2014	2.83	0.7
2015	2.64	0.65
2016	2.32	0.54
2017	1.79	0.44
2018	3.41	1.02
2019	3.37	0.92

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio Economic Survey*

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.5.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2019**
Number by Reported Criminal Cases by District Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2017-2019

Bulan Month	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	97	90	75
Februari <i>February</i>	96	100	87
Maret <i>March</i>	89	114	63
April <i>April</i>	95	101	64
Mei <i>May</i>	90	71	61
Juni <i>June</i>	80	58	49
Juli <i>July</i>	76	86	76
Agustus <i>August</i>	104	82	71
September <i>September</i>	83	78	70
Oktober <i>October</i>	84	77	42
November <i>November</i>	84	87	86
Desember <i>December</i>	76	101	59

Sumber/Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan dalam Daerah Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number by Crime Reported in Justice Area of The Police Office in Musi Banyuasin Regency, 2019

Bulan Month	Jumlah Kejahatan Number of Crime	
	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)
Januari January	75	55
Februari February	87	77
Maret March	63	46
April April	64	57
Mei May	61	57
Juni June	49	29
Juli July	76	38
Agustus August	71	56
September September	70	74
Oktober October	42	27
November November	86	66
Desember December	59	40
Jumlah/ Total	803	622

Sumber/Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.5.3

**Jumlah Kejahatan Menurut Jenisnya Dalam Daerah
Hukum Kepolisian Resort di Kabupaten Musi Banyuasin,
2019**
*Number by Crime By Kind in Justice Area of The Police Office
in Musi Banyuasin Regency, 2019*

Bulan Month	Jenis Kejahatan Kind of Crime					
	Penganiayaan Oppresion	Pencurian Streal	Perampokan Robber	Pemeriksaan Rape	Pembunuhan Kill	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	-	14	1	-	-	13
Februari February	-	17	5	-	1	3
Maret March	1	12	3	-	1	9
April April	2	16	2	-	-	9
Mei May	2	17	3	-	1	4
Juni June	-	15	1	-	2	4
Juli July	2	19	2	-	2	4
Agustus August	-	18	2	-	-	7
September September	-	17	5	-	-	3
Oktober October	1	9	1	-	-	5
November Novemver	-	16	2	-	-	5
Desember December	-	11	4	-	1	5
Jumlah Total	8	181	31	-	8	71

Sumber/Source: Kepolisian Resort Musi Banyuasin/ Regional Police Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 4.5.4

**Jumlah Perkara/Pelanggaran yang Diselesaikan di
Kejaksaan Negeri Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number by Cases/ Violations are resolved in District Court of
Musi Banyuasin Regency, 2019**

Bulan Month	Jenis Tindak Pidana Type of Cases				Jumlah Total
	Pidana Umum General Crime	Pidanan Khusus Special Crime	Pidana Ringan Low Crime	Pelanggaran Lalu Lintas Traffic Violations	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	84	-	-	405	489
Februari February	74	-	-	378	452
Maret March	62	-	-	215	277
April April	44	-	-	135	179
Mei May	77	-	-	332	409
Juni June	31	-	-	95	126
Juli July	59	-	-	473	532
Agustus August	70	-	-	398	468
September September	71	-	-	470	541
Oktober October	43	-	-	602	645
November November	49	-	-	801	850
Desember December	64	1	-	698	763
Jumlah/Total	728	1	-	5 002	5 731

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin/ Office Court of Musi Banyuasin Regency

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

Luas Panen Sayuran
terluas



Jamur
4.412
Hektar

Luas Panen Perkebunan
terluas



Karet
217.422
Hektar



Cabai
767
Hektar



Kelapa Sawit
43.071
Hektar

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
14. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach,*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 17. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>19. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>20. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>21. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>22. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>22. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>23. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).</p> | <p>23. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).</i></p> |

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
30. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
30. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
31. Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
31. *Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
32. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

33. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
34. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
35. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
36. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam
33. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
34. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
35. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
36. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources*

melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

37. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

37. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

38. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

39. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei

39. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the*

Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

40. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
41. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
42. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air
42. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen tanaman sayuran/ hortikultura sebesar 6.137 hektar, cabai 767 hektar, jamur 4.412 hektar dan ketimun 159 hektar.

Harvested area of vegetables is 6.137 ha, chilli 767 ha, mushroom 4.412 ha and cucumber 159 ha

Produksi tanaman buah mangga adalah 939,9 ton, durian 1.366,2 ton, jeruk 446,5 ton dan pisang 2.977,6 ton

Harvested production of fruits mango is 939,9 ton, durian 1.366,2 ton, orange 446,5 ton and banana 2.977,6 ton

Perkebunan di Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan besar terdiri dari perkebunan swasta nasional dan swasta asing. Komoditi perkebunan rakyat meliputi karet, kelapa, kelapa sawit, cengkeh, kopi, gambir, coklat, jambu mete dan lada. Komoditi perkebunan besar meliputi karet, kelapa sawit dan kelapa. Diantara komoditi di atas yang berpotensi untuk dikembangkan adalah karet dan kelapa sawit.

Estate crops in Musi Banyuasin Regency consist of small holder estate and large scale estate. Large scale estate consist of state large scale estate, national private and foreign private. The commodities of small holder estate are rubber, coconut, palm-oil, clove, coffee, plant, chocolate, mente jambo and pepper. Large scale estate commodities are rubber, palm-oil and coconut. Among the commodities above rubber and palm-oil are potential to develop.

Luas areal perkebunan karet rakyat sebesar 217.422 ha dengan produksi 162.235 ton. Luas perkebunan kelapa rakyat 7.694 ha, dan luas perkebunan kelapa sawit 43.071 ha.

Wide area of rubber small holder estate are 217.422 hectare with 162.235 ton production. The wide area coconut small holder estate 7.694 hectare and palm-oil small holder 43.071 hectare.

Menurut fungsinya hutan di Kabupaten Musi Banyuasin dapat dikelompokkan menjadi :

According to it's function, the forests in Musi Banyuasin were classified into :

- a. Hutan Produksi
- b. Hutan Produksi Terbatas
- c. Hutan Produksi Konversi
- d. Hutan Lindung (Pantai dan

- a. Production Forest
- b. Limited Production Forest
- c. Convertible Production Forest
- d. Protection Forest (Beach and Land)

Darat)

Hasil produksi hutan di Kabupaten Musi Banyuasin saat ini berupa hasil Kayu dan Non Kayu, seperti rotan, cerucuk dan arang.

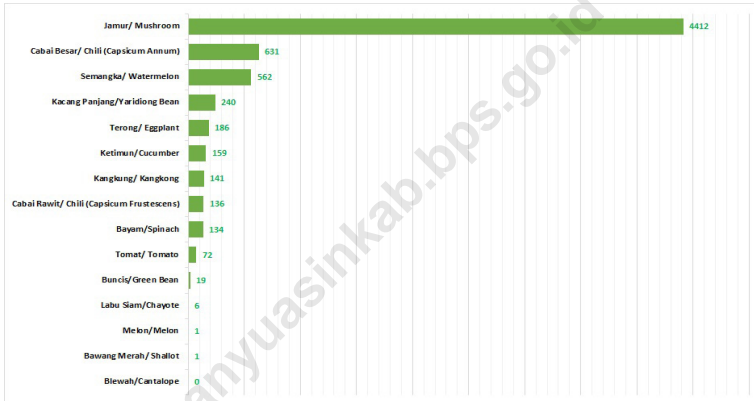
This time The production of forestry in Musi Banyuasin Regency are Timbers and other, etc, rattan, cerucuk and arang,

Populasi ternak sapi di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2019 adalah 34.063 ekor, kambing 32.122 ekor dan domba 2.558 ekor.

Livestock population of cows in Musi Banyuasin Regency in 2019 is 34.063, 32.122 goats and 2.558 sheep.

Gambar 5.1
Figures

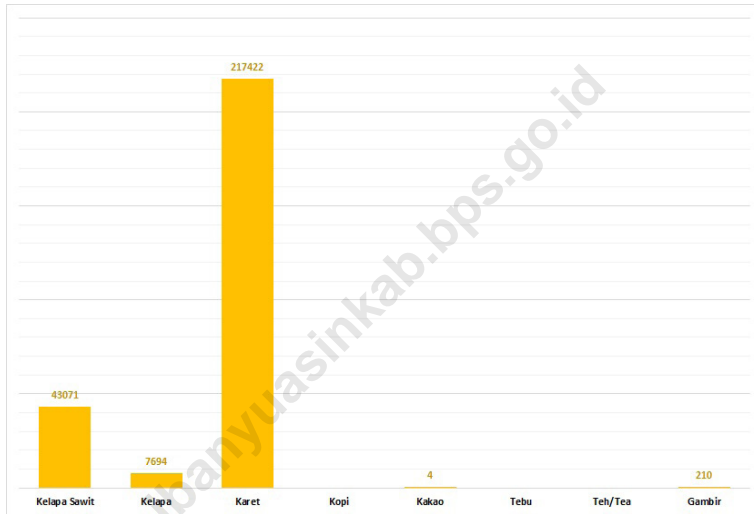
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019
Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (ha), 2019



Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha), 2019



Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/Estates Office of Musi Banyuasin Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	21	27
Babat Toman	-	-	9	12
Batanghari Leko	-	-	17	14
Plakat Tinggi	-	-	51	79
Lawang Wetan	-	-	21	6
Sungai Keruh	-	-	12	16
Jirak Jaya	-	-	-	3
Sekayu	-	-	51	108
Lais	-	-	143	178
Sungai Lilin	-	-	73	126
Keluang	-	-	69	25
B abat Supat	-	-	62	38
Bayung Lencir	-	-	109	74
Lalan	-	-	26	17
Tungkal Jaya	-	1	50	44
Musi Banyuasin	-	1	714	767

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sanga Desa	-	-	11	14	-	-
Babat Toman	-	-	5	6	-	-
Batanghari Leko	-	-	5	2	-	-
Plakat Tinggi	-	-	3	6	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	1	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	1	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-
Keluang	-	-	14	11	-	-
B abat Supat	-	-	7	5	-	-
Bayung Lencir	-	-	13	21	-	-
Lalan	1	-	5	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	5	-	-
Musi Banyuasin	1	-	63	72	-	-

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	20,2	32,3
Babat Toman	-	-	4,6	5,4
Batanghari Leko	-	-	24,9	54,5
Plakat Tinggi	-	-	20,6	31,4
Lawang Wetan	-	-	17,8	4,6
Sungai Keruh	-	-	14,4	10,4
Jirak Jaya	-	-	-	5,9
Sekayu	-	-	49,8	70,7
Lais	-	-	155,6	88,8
Sungai Lilin	-	-	793,0	1 441,0
Keluang	-	-	91,0	31,4
B abat Supat	-	-	260,2	158,0
Bayung Lencir	-	-	349,9	707,3
Lalan	-	-	41,9	16,0
Tungkal Jaya	-	0,2	160,3	92,1
Musi Banyuasin	-	0,2	2 004,2	2 749,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sanga Desa	-	-	11,6	16,1	-	-
Babat Toman	-	-	2,4	2,8	-	-
Batanghari Leko	-	-	5,8	2,8	-	-
Plakat Tinggi	-	-	1,8	4,7	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	1,0	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	0,4	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-	-	-
Keluang	-	-	29,4	14,2	-	-
B abat Supat	-	-	23,4	22,5	-	-
Bayung Lencir	-	-	104,2	626,9	-	-
Lalan	0,7	-	2,7	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	12,2	-	-
Musi Banyuasin	0,7	-	181,3	703,6	-	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	2 427	3 939	5 543	6 137
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	1	-	1
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/Spinach	198	166	142	134
Buncis/Green Bean	50	48	40	19
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	558	662	536	631
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	194	163	178	136
Cabai/Chili	752	825	714	767
Jamur/ Mushroom	49	1 671	3 626	4 412
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	4	-
Kacang Panjang/Yaridiong Bean	461	400	318	240
Kangkung/ Kangkong	237	206	162	141
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/Cucumber	320	296	234	159
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/Chayote	3	6	6	6
Lobak/Radish	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	-	1	-
Terong/ Eggplant	274	246	233	186
Tomat/Tomato	83	74	63	72
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits	347	441	457	563
Blewah/Cantalope	3	-	-	-
Melon/Melon	1	3	1	1
Semangka/ Watermelon	343	438	456	562
Musi Banyuasin	2.774	4.380	6.000	6.700

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	9 306,8	7 806,5	8 143,5	9 054,1
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	0,7	-	0,2
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/Spinach	859,4	641,2	615,6	344,1
Buncis/Green Bean	88,5	64,3	47,9	22,7
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	1 820,2	1 533,0	1 646,5	2 337,3
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	508,8	278,8	357,7	412,5
Cabai/Chili	2 329,0	1 811,8	2 004,2	2 749,8
Jamur/ Mushroom	43,7	526,4	1 187,6	1 574,1
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	1,2	-
Kacang Panjang/Yaridiong Bean	1 649,1	1 331,2	1 079,9	1 048,1
Kangkung/ Kangkong	1 177,5	960,0	854,6	607,6
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/Cucumber	1 431,6	1 327,7	1 092,8	954,4
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/Chayote	2,0	4,2	4,7	10,8
Lobak/Radish	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	-	0,4	-
Terong/ Eggplant	1 530,5	1 013,5	1 073,3	1 038,7
Tomat/ Tomato	195,5	125,5	181,3	703,6
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits	6 204,8	7 227,6	7 551,6	11 530,6
Blewah/Cantalope	3,4	-	-	-
Melon/Melon	0,8	14,5	3,3	4,0
Semangka/ Watermelon	6 200,6	7 213,1	7 548,3	11 526,6
Musi Banyuasin	15 511,6	15 034,1	15 695,1	20 584,7

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	8	-	8	-
Babat Toman	3	5	5	15
Batanghari Leko	-	5 000	-	100
Plakat Tinggi	400	500	300	290
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	11	-	10
Sekayu	-	-	-	-
Lais	18	-	30	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	525	174	375	180
B abat Supat	4 750	2 750	6 000	3 500
Bayung Lencir	-	120 000	-	230 000
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	5 704	128 440	6 718	234 095

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	5	-
Babat Toman	3	4	4	10
Batanghari Leko	-	100	-	100
Plakat Tinggi	400	600	150	450
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	14
Sekayu	-	-	-	-
Lais	24	-	90	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	325	280	450	155
B abat Supat	3 000	2 500	4 500	3 750
Bayung Lencir	-	140 000	-	210 000
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	3 752	143 484	5 199	214 479

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 dan 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	25	-	27	-
Babat Toman	9	8	17	24
Batanghari Leko	-	3 200	-	201
Plakat Tinggi	316	518	312	551
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	11	-	30
Sekayu	-	-	-	-
Lais	25	-	115	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	145	558	183	650
B abat Supat	7 400	9 500	7 900	8 200
Bayung Lencir	-	264 000	-	646 300
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	7 920	277 795	8 554	655 956

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	15	-
Babat Toman	8	9	13	17
Batanghari Leko	-	108	-	129
Plakat Tinggi	372	668	209	593
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	45
Sekayu	-	-	-	-
Lais	25	-	120	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	200	980	222	525
B abat Supat	1 500	3 500	5 000	5 250
Bayung Lencir	-	246 400	-	466 200
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	2 105	251 665	6 079	472 759

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	12	31	36	10 053
Jahe/ <i>Ginger</i>	3 043	4 824	5 704	128 440
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	310	50	60
Keji Beling	27	261	300	465
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	2 574	3 064	3 752	143 484
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	5 132	6 037	5 199	214 479
Laos/ <i>Lengkuas/ Galanga</i>	7 113	7 631	6 718	234 095
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 500	4 050	2 725	2 860
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	75	6	204	30 369
Mahkota Dewa	157	267	831	530
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	506	462	675	712
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	53	379	227	15 582
Temuireng/ <i>Back Turmeric</i>	1 959	2 455	3 026	14 564
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	1 150	2 460	1 925	12 550
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	5 326	6 220	5 502	53 894
Jumlah/ Total	30 627	38 457	36 874	862 137

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/ Calamus	8	9	39	20 021
Jahe/ Ginger	3 446	7 925	7 920	277 795
Kapulaga/ Java Cardamon	-	99	50	89
Keji Beling	31	251	760	1 081
Kencur/ East Indian Galangal	2 461	3 083	2 105	251 665
Kunyit/ Turmeric	9 530	10 052	6 079	472 759
Laos/ Lengkuas/ Galanga	8 746	11 183	8 554	655 956
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	6 800	7 281	4 447	6 288
Lidah Buaya/ Oliviera	45	17	140	383 040
Mahkota Dewa	3 840	4 188	22 012	32 870
Mengkudu/ Indian Mulberry	537	2 317	3 039	4 410
Sambiloto/ King of Bitter	19	191	559	17 910
Temuireng/ Back Turmeric	2 768	3 616	3 938	26 904
Temukunci/ Chinese Keys	1 370	4 378	2 850	24 151
Temulawak/ Java Turmeric	6 697	11 120	7 412	102 540
Jumlah/ Total	46 298	65 710	69 904	2 277 479

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 dan 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016-2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	50	118,5	437,5	60
Babat Toman	136	74	648,7	-
Batanghari Leko	222,1	109	390	40,7
Plakat Tinggi	50	88	-	50
Lawang Wetan	75	34	581	10
Sungai Keruh	150,6	32,5	73	84
Jirak Jaya	-	93,6	-	35,8
Sekayu	18,6	16,5	295,5	100
Lais	60,1	50	145,6	25,2
Sungai Lilin	42	76,5	85	133,2
Keluang	110	95,6	471,6	497,1
B abat Supat	421,5	127	447,5	40
Bayung Lencir	-	-	97,5	261,4
Lalan	28	24,7	4,7	3,8
Tungkal Jaya	-	-	447,2	25
Musi Banyuasin	1 363,9	939,9	4 124,8	1 366,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	2,5	6,1	33,2	60,5
Babat Toman	7,3	26,2	91,6	90
Batanghari Leko	125,5	48	84,8	107,5
Plakat Tinggi	-	-	8	-
Lawang Wetan	12,7	11,5	550	122,5
Sungai Keruh	-	2,4	81,4	56,4
Jirak Jaya	-	-	-	56,8
Sekayu	-	7,9	29,5	89,1
Lais	-	-	114	24
Sungai Lilin	-	-	670	1 135,7
Keluang	129,2	84,1	400,9	176,9
B abat Supat	16,8	35,3	2231,5	945
Bayung Lencir	176	92	51,5	44
Lalan	33	69	13,6	8,8
Tungkal Jaya	208	64	106,8	60,4
Musi Banyuasin	711	446,5	4 466,8	2 977,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	83,7	50,9	-	-
Babat Toman	40,6	10	-	0,1
Batanghari Leko	35,1	36,3	0,9	0,7
Plakat Tinggi	3,5	15	-	-
Lawang Wetan	-	3,3	-	-
Sungai Keruh	19,8	6,5	-	-
Jirak Jaya	-	12,8	-	-
Sekayu	6	6,7	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	65	168,5	304	198
Keluang	61,2	40	3,5	13,4
B abat Supat	62,7	61,9	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	31,8	23	-	-
Tungkal Jaya	2,6	14,1	-	-
Musi Banyuasin	412	449	308,4	212,2

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits	6 516,7	9 005,5	18 816,6	11 647,7
Alpukat/ Avocado	28,1	60,4	102,7	88,7
Belimbing/ Star Fruit	39,9	96,1	128,7	88,5
Duku/ Langsung/ Kokosan/ Duku	289,6	203,5	1 992,3	527,7
Durian/ Durian	228,9	692,8	4 124,8	1 366,2
Jambu Air/ Rose Apple	137,5	143,8	237,3	175,8
Jambu Biji/ Guava	121,2	157,0	277,3	197,6
Jeruk Besar/ <i>Pomello</i>	10,5	33,8	100,1	63,1
Jeruk Siam/ Keprok/ Tangerine/Orange	317,3	277,0	610,9	383,4
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	327,8	310,8	711,0	446,5
Mangga/ Mango	301,8	420,1	1 363,9	939,9
Manggis/ Mangosteen	46,1	200,5	115,4	140,8
Markisa/ Marquisa	-	-	-	-
Nangka/ Cempedak/ Jackfruits	549,0	530,6	1 949,4	1 179,4
Nanas/ Pineapple	69,6	54,0	118,4	111,1
Pepaya/Papaya	231,0	356,6	412,0	449,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ Banana	2 921,3	4 468,7	4 466,8	2 977,6
Rambutan/ Rambutan	679,7	542,6	1797,9	2 139,6
Salak/ Salacca	134,1	304,6	308,4	212,2
Sawo/ Sapodilla/ Star Apple	268,0	289,7	443,0	405,5
Sirsak/ Soursop	49,1	60,9	81,3	78,3
Sukun/ Bread Fruit	94,0	112,8	186,0	123,3
Sayuran/ Vegetables	285	629,2	945	797,9
Jengkol	141,8	335,9	388,0	496,0
Melinjo/ Melinjo	14,5	23,0	48,0	26,7
Petai/ Twisted Cluster Bean	128,7	270,3	509,0	275,2
Musi Banyuasin	6 801,7	9 634,7	19 761,6	12 445,6

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	1 253	1 253	49	49
Babat Toman	3 889	3 889	152	152
Batanghari Leko	619	619	130	130
Plakat Tinggi	451	451	159	159
Lawang Wetan	611	611	257	257
Sungai Keruh	371	251	188.7	86.4
Jirak Jaya	-	110	-	102.3
Sekayu	250	250	193	193
Lais	764	764	54	54
Sungai Lilin	2 958	2 962	193	193
Keluang	2 159	2 230	47	47
B abat Supat	3 563	3 563	90	90
Bayung Lencir	16 778	16 778	109	108.75
Lalan	4 584	4 584	2 886	2 886
Tungkal Jaya	4 756	4 756	3 375	3 375
Musi Banyuasin	43 006	43 071	7 694	7 694

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	7 576	7 570	-	-
Babat Toman	19 136	19 100	-	-
Batanghari Leko	20 115	20 108	2.5	-
Plakat Tinggi	16 317	16 317	-	-
Lawang Wetan	6 522	6 506	-	-
Sungai Keruh	21 871	10 229	-	-
Jirak Jaya	-	21 743	-	-
Sekayu	19 467	19 467	-	-
Lais	14 892	14 892	-	-
Sungai Lilin	6 552	6 535	-	-
Keluang	6 718	6 816	-	-
Babat Supat	14 137	14 100	-	-
Bayung Lencir	42 824	42 823	-	-
Lalan	1 113	1 113	-	-
Tungkal Jaya	10 115	10 103	-	-
Musi Banyuasin	207 355	217 422	2.5	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	4	4	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	4	4	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Gambir/Gambir	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	210	210
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	210	210

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/*Estates Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	5 653	5 653	44	44
Babat Toman	26 866	26 866	124	124
Batanghari Leko	6 467	6 467	49,4	99
Plakat Tinggi	4 276	4 276	132	132
Lawang Wetan	3 987	3 987	214	214
Sungai Keruh	1 815	1 277	144	63
Jirak Jaya	-	538	-	79
Sekayu	2 076	2 076	138	138
Lais	5 496	5 496	28	29
Sungai Lilin	17 516	17 516	152	152
Keluang	18 796	19 594	40	40
B abat Supat	22 759	22 759	66	66
Bayung Lencir	220 240	220 240	81	112
Lalan	48 139	48 139	1 949	1 949
Tungkal Jaya	47 704	47 704	31	34
Musi Banyuasin	431 793	432 589	3 143	3 276

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sanga Desa	5 435	5 435	-	-
Babat Toman	12 387	12 387	-	-
Batanghari Leko	35 152	35 152	4,6	-
Plakat Tinggi	12 298	12 298	-	-
Lawang Wetan	7 731	6 502	-	-
Sungai Keruh	22 021	12 045	-	-
Jirak Jaya	-	13 412	-	-
Sekayu	13 545	13 545	-	-
Lais	8 816	8 962	-	-
Sungai Lilin	5 353	5 341	-	-
Keluang	4 753	4 899	-	-
B abat Supat	11 098	11 098	-	-
Bayung Lencir	65 652	65 160	-	-
Lalan	319	319	-	-
Tungkal Jaya	6 804	6 909	-	-
Musi Banyuasin	210 364	162 325	4,6	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sanga Desa	2.1	2.1	-	-
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jmya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	0.7	2.1	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	2.8	4.2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Gambir/Gambir	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sanga Desa	-	-	-	-
Babat Toman	-	-	270	270
Batanghari Leko	-	-	-	-
Plakat Tinggi	-	-	-	-
Lawang Wetan	-	-	-	-
Sungai Keruh	-	-	-	-
Jirak Jaya	-	-	-	-
Sekayu	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Sungai Lilin	-	-	-	-
Keluang	-	-	-	-
B abat Supat	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	-	-	-	-
Tungkal Jaya	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	270	270

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/*Estates Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 5.2.3 **Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2019**
Table **Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops (Ha), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Gambir Gambir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	7 570	49	1 253	-	-	4	-
Babat Toman	19100	152	3 889	-	-	-	210
Batanghari Leko	20 108	130	619	-	-	-	-
Plakat Tinggi	16 317	159	451	-	-	-	-
Lawang Wetan	6 506	257	611	-	-	-	-
Sungai Keruh	10 229	86.4	251	-	-	-	-
Jirak Jaya	21 743	102.3	110	-	-	-	-
Sekayu	19 467	193	250	-	-	-	-
Lais	14 892	54	764	-	-	-	-
Sungai Lilin	6 535	193	2 962	-	-	-	-
Keluang	6 816	47	2 230	-	-	-	-
B abat Supat	14 100	90	3 563	-	-	-	-
Bayung Lencir	42 823	108.75	16 778	-	-	-	-
Lalan	1 113	2 886	4 584	-	-	-	-
Tungkal Jaya	10 103	33.75	4 756	-	-	-	-
Musi Banyuasin	217 422	7 694	43 071	-	-	4	210

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2019**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops (Ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Gambir Gambir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	5.435	0.044	5.563	-	-	2.1	-
Babat Toman	12.387	0.124	26 866	-	-	-	270
Batanghari Leko	35.152	0.099	6 467	-	-	-	-
Plakat Tinggi	12.298	0.132	4 276	-	-	-	-
Lawang Wetan	6.502	0.214	3 987	-	-	-	-
Sungai Keruh	12.045	0.063	1 277	-	-	-	-
Jirak Jaya	13.412	0.079	538	-	-	-	-
Sekayu	13.545	0.138	2 076	-	-	-	-
Lais	8.962	0.029	5 496	-	-	-	-
Sungai Lilin	5.341	0.152	17 516	-	-	-	-
Keluang	4.899	0.040	19 594	-	-	2.1	-
B abat Supat	11.098	0.066	22 759	-	-	-	-
Bayung Lencir	65.160	0.112	220 240	-	-	-	-
Lalan	0.319	1.949	48 319	-	-	-	-
Tungkal Jaya	6.909	33.54	47 704	-	-	-	-
Musi Banyuasin	162.325	3.276	432 589	-	-	4.2	270

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.2.5

Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Karet Menurut Kecamatan (Ha), 2019
Planted Area of Rubber by Subdistrict (Ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasilkan Immature	Menghasilkan Mature	Tua/Rusak Unproductive	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	1 871	3 774	1 925	7 570
Babat Toman	6 775	12 325	-	19 100
Batanghari Leko	6 107	11 573	2 428	20 108
Plakat Tinggi	4 080	7 853	4 384	16 317
Lawang Wetan	1 694	4 295	517	6 506
Sungai Keruh	3 349	6 238	642	10 229
Jirak Jaya	6 958	13 280	1 505	21 743
Sekayu	5 989	10 058	3 420	19 467
Lais	3 987	9 349	1 556	14 892
Sungai Lilin	1 221	5 104	210	6 535
Keluang	1 941	4 779	96	6 816
B abat Supat	3 057	10 334	709	14 100
Bayung Lencir	5 415	32 580	4 828	42 823
Lalan	796	317	-	1 113
Tungkal Jaya	2 665	6 302	1 136	10 103
Musi Banyuasin	55 905	138 161	23 356	217 422

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.2.6**Luas Tanaman Perkebunan Kebun Sawit Menurut Kecamatan (Ha), 2019**
Planted Area of Palm Oil by Subdistrict (Ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasilkan Immature	Menghasilkan Mature	Tua/Rusak Unproductive	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	785	305	163	1 253
Babat Toman	1 665	2 224	-	3 889
Batanghari Leko	157	462	-	619
Plakat Tinggi	97	215	139	451
Lawang Wetan	263	348	-	611
Sungai Keruh	106	145	-	251
Jirak Jaya	52	58	-	110
Sekayu	78	156	16	250
Lais	309	455	-	764
Sungai Lilin	1 512	1 450	-	2 962
Keluang	608	1 622	-	2 230
B abat Supat	1 679	1 884	-	3 563
Bayung Lencir	1 629	15 137	12	16 778
Lalan	599	3 985	-	4 584
Tungkal Jaya	807	3 197	752	4 756
Musi Banyuasin	10 346	31 643	1 082	43 071

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin/ Estate Office of Musi Banyuasin Regency

**5.3 PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019
Table 5.3.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	-	1 652	50	-	1 545	330	-
Babat Toman	-	1 299	274	-	1 045	412	-
Batanghari Leko	-	850	48	-	1 340	145	-
Plakat Tinggi	-	4 800	-	-	1 648	14	47
Lawang Wetan	-	1 292	-	-	1 650	432	-
Sungai Keruh	-	1 571	28	-	2 130	492	-
Jirak Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Sekayu	-	1 480	42	-	3 504	60	-
Lais	-	3 842	-	-	2 626	321	-
Sungai Lilin	-	3 440	41	5	2 620	-	-
Keluang	-	3 004	-	-	1 236	196	-
B abat Supat	-	3 267	76	1	4 900	95	-
Bayung Lencir	-	2 705	78	-	3 798	26	-
Lalan	-	1 808	57	-	2 010	-	80
Tungkal Jaya	-	3 053	42	-	2 070	35	-
Musi Banyuasin	-	34 063	736	6	32 122	2 558	127

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 5.3.2**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	19 570	-	6 546	3 605	1 772
Babat Toman	10 882	698	11 943	3 170	2 167
Batanghari Leko	17 510	412	618	1 340	2 865
Plakat Tinggi	34 505	710	1 808	3 450	-
Lawang Wetan	16 068	50	3 000	3 200	4 810
Sungai Keruh	20 122	-	500	1 558	1 650
Jirak Jaya	-	-	-	-	-
Sekayu	10 876	-	16 332	6 901	2 060
Lais	67 053	-	155 000	11 600	14 500
Sungai Lilin	29 986	7 000	70 000	3 200	-
Keluang	18 488	4 027	14 368	1 600	1 648
B abat Supat	75 100	0	87 916	3 090	3 914
Bayung Lencir	59 380	3 035	-	3 650	1 804
Lalan	23 484	-	10 300	4120	3 300
Tungkal Jaya	54 693	-	41 715	2 198	2 317
Musi Banyuasin	457 717	15 932	420 046	52 682	42 807

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin/ *Agriculture and Animal Husbandry Office of Musi Banyuasin Regency*

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	-	-	1 985	...	1 985	...
Babat Toman	-	-	650	...	650	...
Batanghari Leko	-	-	270	...	270	...
Plakat Tinggi	-	-	20	...	20	...
Lawang Wetan	-	-	630	...	630	...
Sungai Keruh	-	-	200	...	200	...
Jirak Jaya	-	-	-	...	-	...
Sekayu	-	-	3 600	...	3 600	...
Lais	-	-	1 650	...	1 650	...
Sungai Lilin	-	-	300	...	300	...
Keluang	-	-	20	...	20	...
B abat Supat	-	-	30	...	30	...
Bayung Lencir	-	-	25	...	25	...
Lalan	-	-	750	...	750	...
Tungkal Jaya	-	-	25	...	25	...
Musi Banyuasin	-	-	10 094	...	10 094	...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018 dan 2019
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sanga Desa	-	...	2 451,04	...	2 451,04	...
Babat Toman	-	...	1 399,83	...	1 399,83	...
Batanghari Leko	-	...	1 651,79	...	1 651,79	...
Plakat Tinggi	-	...	811,42	...	811,42	...
Lawang Wetan	-	...	1 067,08	...	1 067,08	...
Sungai Keruh	-	...	1 242,87	...	1 242,87	...
Jirak Jaya	-	...	-	...	-	...
Sekayu	-	...	4 516,25	...	4 516,25	...
Lais	-	...	2 947,98	...	2 947,98	...
Sungai Lilin	-	...	2 175,57	...	2 175,57	...
Keluang	-	...	681,62	...	681,62	...
B abat Supat	-	...	1 296,47	...	1 296,47	...
Bayung Lencir	-	...	1 105,22	...	1 105,22	...
Lalan	-	...	1 484,20	...	1 484,20	...
Tungkal Jaya	-	...	775,82	...	775,82	...
Musi Banyuasin	-	...	23 607,16	...	23 607,16	...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2019
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa
Babat Toman
Batanghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
B abat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin/ Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya (ton), 2019
Production of Aquaculture Fish by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa
Babat Toman
Batanghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
B abat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin / Fishery Office of Musi Banyuasin Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Jumlah Pelanggan Listrik dan Air



109.046

keluarga
Pelanggan Listrik



42.329

keluarga
Pelanggan Air

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing*

pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik**

Pembangunan di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat pedesaan dan perkotaan dan mendorong kegiatan ekonomi agar lebih produktif, seperti kegiatan industri dan kerajinan rumah tangga dan kegiatan bisnis lainnya dengan daya terpasang pada pelanggan 83.012.500 KVA. Terdapat pelanggan sebanyak 109.046 keluarga

Electricity

The development at electricity sector aimed increasing the welfare of society, in the rural and urban area and to lift up the economic activity to be more productive, such as the activity in the manufacturing industries, handicrafts and the other businesses with installed capacity to consumers are 83.012.500 KVA. There are 109.046 family become customer.

Air

Kebutuhan akan air bersih menjadi hal yang penting dalam kehidupan. Pemerintah terus berupaya dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, dimana peningkatan permintaan menjadi tantangannya. Di tahun 2019 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 43.329 dengan jenis pelanggan terbanyak yaitu rumah tangga sebanyak 39.513 pelanggan

Water Supply

The need for clean and drinkable water is an important thing in life. The government continues to strive to meet these needs, where increasing demand is a challenge. In 2019 the number of PDAM customers was 43.329 with the largest number of customers is households, namely 39.513 customers

Pertambangan dan Penggalian

Kegiatan pada sektor pertambangan dan energi lebih dititik beratkan pada kegiatan penelitian dan inventarisasi bahan-bahan galian/ pertambangan. Disamping itu dalam mengembangkan eksplorasi dan eksploitasi akan terus dilakukan melalui kontrak karya maupun kontrak bagi hasil dengan para investor. Barang tambang yang strategis dan vital di daerah Musi Banyuasin meliputi minyak dan gas bumi sedangkan barang tambang lainnya (bahan galian

Mining and Quarrying

The activities in mining and quarrying sectors were focused on the research and inventories of the materials. Beside those activities, the developing of the exploration and exploitation were continued through the contract of work and production or sharing the contract with the investors. The vital and strategic mining commodity in Musi Banyuasin covers oil and natural gas. Meanwhile the others mining commodities consisted of clay, sand and gravell. The mining and quarrying sector gave the high

golongan C) adalah tanah urug, tanah liat, pasir, koral dan pasir bangunan. Sektor pertambangan memberikan peranan yang cukup besar terhadap perekonomian Musi Banyuasin.

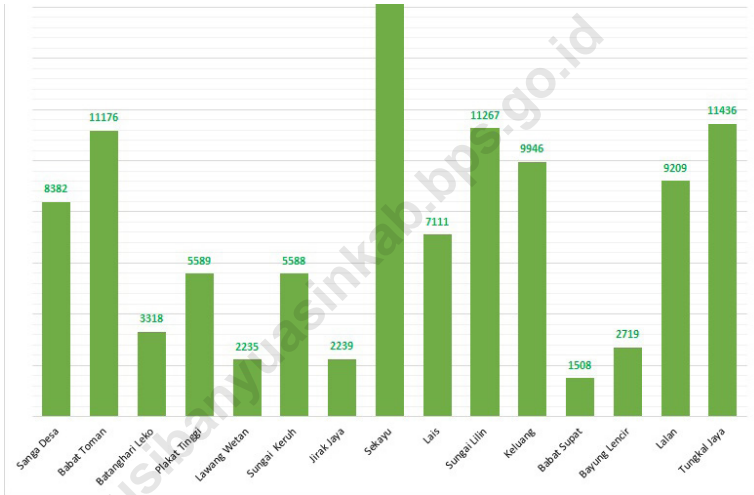
Batubara pada tahun 2019 mengalami penurunan produksi, yaitu menurun 8,8 persen dimana pada tahun 2018 sebanyak 5.311.373,63 ton meningkat menjadi 4.843.760,00 ton.

contribution to the Musi Banyuasin's economic.

Coal in 2019 experienced a decreased in production, which decreased 8,8 percent where in 2018 as many as 5.311.373,63 tons increased to 4.843.760,00 tons.

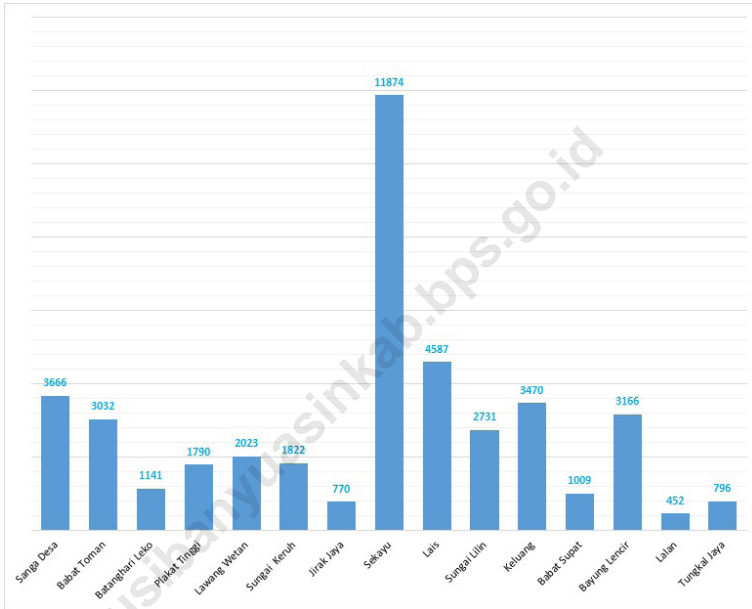
Gambar
Figures 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai dan PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT MEP

Gambar 6.2 Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2019
Figures 6.2 Number of Customers Water by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa
Babat Toman
Batanghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
Babat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin	83 012 500	158 531 471	143 020 117	142 847	15 511 354

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu dan PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office and PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	4 199	4 475	4 791	5 285	8 382
Babat Toman	7 703	8 313	9 106	9 796	11 176
Batanghari Leko	1 664	1 807	2 025	2 685	3 318
Plakat Tinggi	5 042	5 049	8 359	5 463	5 589
Lawang Wetan	4 244	4 382	4 540	4 680	2 235
Sungai Keruh	7 027	7 190	7 451	7 864	5 588
Jirak Jaya	-	-	-	-	2 239
Sekayu	18 347	19 454	20 694	22 261	17 323
Lais	5 718	6 296	6 976	7 402	7 111
Sungai Lilin	13 102	14 447	16 964	17 607	11 267
Keluang	7 296	7 647	7 966	8 262	9 946
Babat Supat	1 562	1 784	2 144	2 236	1 508
Bayung Lencir	1 900	2 061	2 505	2 605	2 719
Lalan	8 537	8 537	8 537	9 072	9 209
Tungkal Jaya	9 314	9 654	9 975	10 982	11 436
Musi Banyuasin	95 655	101 096	112 033	116 200	109 046

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai dan PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT MEP

Tabel
Table 6.2.1

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Rayon PLN di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	59 158 900	156 582 012	122 176 573	72 350	34 390 851
2015	63 311 800	163 889 354	121 751 740	90 345	39 078 872
2016	67 527 750	164 352 506	126 295 834	91 755	35 826 556
2017	71 737 750	167 761 697	133 696 115	94 520	34 048 816
2018	77 158 250	161 179 803	145 710 618	145 375	15 453 941
2019	83 012 500	158 531 471	143 020 117	142 847	15 511 354

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kecamatan, 2015–2019
Table Number of Registered Electricity PLN Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	4 199	4 475	4 791	5 285	8 382
Babat Toman	7 703	8 313	9 106	9 796	11 176
Batanghari Leko	1 664	1 807	2 025	2 685	1 676
Plakat Tinggi	PELANGGAN NON PLN				
Lawang Wetan	4 244	4 382	4 540	4 680	2 235
Sungai Keruh	7 027	7 190	7 451	7 864	5 588
Jirak Jaya	-	-	-	-	2 239
Sekayu	18 347	19 454	20 694	22 261	17 323
Lais	5 718	6 296	6 976	7 402	4 689
Sungai Lilin	13 102	14 447	16 964	17 607	5 422
Keluang	7 296	7 647	7 966	8 262	5 591
Babat Supat	1 562	1 784	2 144	2 236	1 508
Bayung Lencir	1 900	2 061	2 505	2 605	...
Lalan	PELANGGAN NON PLN				
Tungkal Jaya	PELANGGAN NON PLN				
Musi Banyuasin					

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office

Tabel
Table 6.2.3**Jumlah Pelanggan Listrik Non PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2015–2019**
Number of Registered Electricity Non PLN Customers by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa					
			PELANGGAN PLN		
Babat Toman	2 700	2 739	2 904	3 054	3 134
Batanghari Leko	1 493	1 508	1 554	1 592	1 642
Plakat Tinggi	5 072	5 127	5 325	5 475	5 589
Lawang Wetan					
			PELANGGAN PLN		
Sungai Keruh					
			PELANGGAN PLN		
Jirak Jaya	-	-	-	-	2 248
Sekayu					
			PELANGGAN PLN		
Lais	2 159	2 336	2 384	2 427	2 422
Sungai Lilin	5 088	5 180	5 421	5 732	5 845
Keluang	3 877	3 950	4 102	4 279	4 355
Babat Supat					
			PELANGGAN PLN		
Bayung Lencir	2 222	2 285	2 408	2 606	2 719
Lalan	8 537	8 537	8 537	9 072	9 209
Tungkal Jaya	8 923	9 214	10 217	10 984	11 436
Musi Banyuasin					

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai dan PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT MEP

Tabel 6.2.4 Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan Listrik dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number of Villages to Reach Out For Electricity by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	PLN State Electricity	Non PLN Privately Generated Electricity
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	19	-
Babat Toman	13	15
Batanghari Leko	-	10
Plakat Tinggi	15	13
Lawang Wetan	15	-
Sungai Keruh	22	-
Jirak Jaya	-	11
Sekayu	14	-
Lais	15	7
Sungai Lilin	15	12
Keluang	14	9
Babat Supat	16	-
Bayung Lencir	-	9
Lalan	-	25
Tungkal Jaya	-	19
Musi Banyuasin	158	140

Sumber/Source: PT PLN Rayon Sekayu, PT PLN Rayon Pangkalan Balai dan PT MEP/ PT PLN of Sekayu Branch Office, PT PLN of Pangkalan Balai Branch Office and PT MEP

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	3 666	711 881	3 907 624 623
Babat Toman	3 032	588 768	3 231 837 932
Batanghari Leko	1 141	221 565	1 216 202 863
Plakat Tinggi	1 790	347 591	1 907 978 198
Lawang Wetan	2 023	392 836	2 156 335 137
Sungai Keruh	1 822	353 805	1 942 087 306
Jirak Jaya	770	149 522	820 750 398
Sekayu	11 874	2 305 750	12 656 610 686
Lais	4 587	890 725	4 889 327 372
Sungai Lilin	2 731	530 319	2 910 999 140
Keluang	3 470	673 821	3 698 706 340
Babat Supat	1 009	195 932	1 075 502 795
Bayung Lencir	3 166	614 789	3 374 669 819
Lalan	452	87 772	481 791 143
Tungkal Jaya	796	154 571	848 464 048
Musi Banyuasin	42 329	8 219 646	45 118 887 800

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Pelanggan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Table 6.3.1 Number of Customers, Distributed Clean Water and Value by Type of Customers in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ Social	395	101 846	393 252 800
Rumah Tangga/ Household	39 513	7 235 141	37 915 598 900
Instansi Pemerintah/ Government Institutiom	597	346 010	2 437 961 100
Niaga/ Trade	1 820	526 843	4 170 659 000
Industri/ Industry	4	9 806	201 416 000
Khusus/ Exclusive	-	-	-
Jumlah/ Total	42 329	8 219 646	45 118 887 800

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 6.3.2**Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Bulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Number of Customers, Distributed Clean Water and Value by Month in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	40 388	729 378	3 463 634 800
Februari/ February	41 645	718 226	4 126 717 700
Maret/ March	41 209	629 773	3 565 487 700
April/ April	41 879	680 494	3 827 590 200
Mei/ May	41 834	649 164	3 629 204 700
Juni/ June	41 864	711 986	3 912 596 700
Juli/ July	41 913	653 825	3 683 791 800
Agustus/ August	40 989	688 048	3 798 018 800
September/ September	39 954	703 593	3 813 577 100
Oktober/ October	39 890	691 407	3 738 802 000
November/ November	39 535	700 319	3 814 386 800
Desember/ December	42 329	663 433	3 745 079 500
Jumlah/ Total		8 219 646	45 118 887 800

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.3.3 Jumlah Pendapatan dan Biaya Produksi PDAM Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019
Number of Revenue and Cost Production of PDAM-Regional Water Supply Establishment of Musi Banyuasin Regency, 2018-2019

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Total	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi/ Production	M3	29 864 399,00	...
Produksi Air Minum/ Production	M3	11 389 287,00	...
Air yang Didistribusikan/ Distribution	M3	10 344 554,00	...
Air yang Terjual/ Selling	M3	8 130 600,00	...
Harga Jual per Satuan/ Unit Selling Cost	Rp	4 736, 72	...
Nilai Produksi/ Production Cost	Rp	53 947 863 518,00	...
Nilai Penjualan/ Selling Cost	Rp	38 512 176 689,76	...
Pendapatan/ Penerimaan Lainnya/ Other Revenues	Rp	50 748 924 071,00	...
Jumlah/ Total	Rp	143 238 833 414,48	...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.3.4 Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan PDAM dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number of Villages to Reach Out For Water Supply by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Customers	Jumlah Desa Number of Villages
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	3 666	16
Babat Toman	3 032	13
Batanghari Leko	1 141	9
Plakat Tinggi	1 790	11
Lawang Wetan	2 023	15
Sungai Keruh	1 822	9
Jirak Jaya	770	5
Sekayu	11 874	13
Lais	4 587	12
Sungai Lilin	2 731	11
Keluang	3 470	14
Babat Supat	1 009	6
Bayung Lencir	3 166	11
Lalan	452	5
Tungkal Jaya	796	2
Musi Banyuasin	42 329	152

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Musi Banyuasin/ PDAM Regional Water Supply of Musi Banyuasin Regency

Tabel 6.4 **Produksi Jenis Bahan Tambang Utama di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019**
Production of PMain Mine Material in Musi Banyuasin Regency, 2018-2019

<i>Jenis Bahan Tambang</i> <i>Kind of Mine Material</i>	<i>Satuan</i> <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batubara	Ton	5 311 373,63	4 843 760,00
Minyak Bumi	000 Barel	10 338,97	8 218,90
Gas Alam	000 MMBTU	372 570,78	364 329,09

Sumber/Source: UPTD Regional II Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan/ UPTD Regional II Mineral Resources Office of South Sumatera Province

07

PARIWISATA
TOURISM



Di Kabupaten Musi Banyuasin
terdapat

229 rumah makan/restoran

HOTEL



Sedangkan untuk Penginapan/Hotel

29 unit, terdiri dari :



687
kamar



759
tempat tidur

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan
 - b Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers")
 - Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut
 3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study*
 - b *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", ie visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*
 3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan

visitor in Indonesia for one trip

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

ULASAN**DESCRIPTION**

Rumah Makan

Restaurants

Ketersediaan rumah makan menjadi salah satu faktor pendukung dalam industri pariwisata. Tentunya ketersediaan ini dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan yang sedang berkunjung. Di tahun 2019, tercatat ada 229 rumah makan, dimana Kecamatan Sekayu merupakan kecamatan dengan jumlah rumah makan terbanyak

The availability of restaurants is one of the supporting factors in the tourism industry. of course this availability makes it easy for tourists who are visiting. In 2019, there were 229 restaurants, of which Sekayu was the sub district with the highest number of restaurants

Jasa Akomodasi

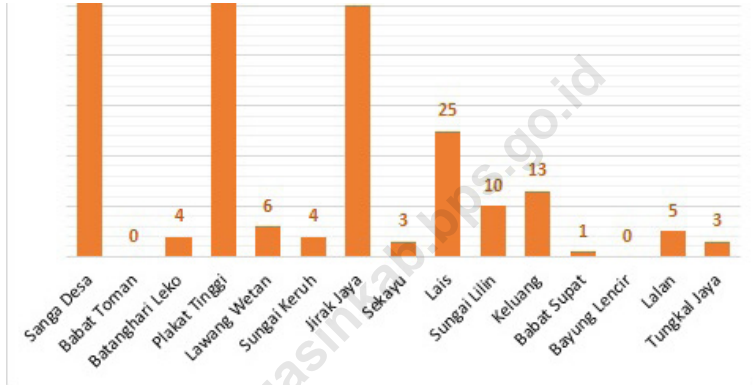
Accommodation Service

Jasa akomodasi yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin sangat terbatas jika dibandingkan dengan luas daerah Hingga akhir tahun 2019 tersedia sejumlah hotel/penginapan dan tiga belas unit hotel/penginapan yang datanya tersedia terletak di dua kecamatan, yakni Sekayu dan Sungai Lilin Jumlah kamar yang tersedia sebanyak 687 kamar dengan 759 tempat tidur

The accommodation service in Musi Banyuasin Regency is very limited if compared with the total area, In the end of 2019, there are many accommodation service and just twelve inns in two districts, Sekayu and Sungai Lilin with 687 rooms and 759 beds

Gambar 7.1
Figures

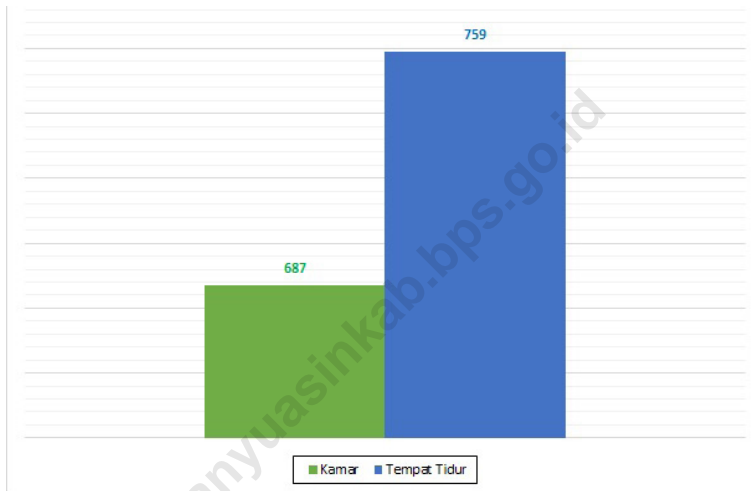
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Gambar 7.2
Figures

Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number of Hotel Accomodations by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016-2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	54	54	54	54
Babat Toman	-	-	-	-
Batanghari Leko	4	4	4	4
Plakat Tinggi	36	36	36	51
Lawang Wetan	6	6	6	6
Sungai Keruh	4	4	4	4
Jirak Jaya	34	34	34	50
Sekayu	3	3	3	3
Lais	-	-	-	25
Sungai Lilin	10	10	10	10
Keluang	13	13	13	13
Babat Supat	1	1	1	1
Bayung Lencir	-	-	-	-
Lalan	5	5	5	5
Tungkal Jaya	3	3	3	3
Musi Banyuasin	173	173	173	229

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 7.2**Akomodasi Hotel Menurut Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019**
Number of Hotel Accomodation by Rooms and Beds in Musi Banyuasin Regency, 2018-2019

Penginapan/Hotel Hotel	Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hotel Ranggonang	34	34	48	48
Hotel Randik	38	38	38	38
Hotel Andalas	18	18	18	18
Hotel Mispala	14	14	29	29
Hotel Palapa Permai	30	30	35	35
Hotel Anggrek Putih	30	30	30	30
Hotel Cha Cha	20	20	20	20
Hotel Kurnia	18	18	18	18
Hotel Permata Randik	17	17	29	29
Hotel Pelangi	17	17	24	24
Hotel Merah Putih	23	23	23	23
Hotel Mella Putri	20	20	20	20
Hotel Redi Seno	28	28	28	28
Hotel Rejoif	16	16	16	16
Hotel Berkah Lestari	17	17	17	17
Wisma Atlet	150	150	150	150
Wisma Ranggonang	38	38	38	38
Wisma Melati	13	13	30	30
Wisma Anda	14	14	14	14
Losmen Mulia	22	22	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Penginapan/Hotel Hotel	Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penginapan Tania	14	14	16	16
Penginapan Sederhana	24	24	24	24
Penginapan Sari Musi	12	12	12	12
Penginapan Dian	13	13	13	13
Penginapan Hikma Pajar	9	9	9	9
Penginapan Surya	6	6	6	6
Penginapan Bunga Tanjung	6	6	6	6
Penginapan Taman Aminah	18	18	18	18
Penginapan Pak Najuo	8	8	8	8
Musi Banyuasin	687	687	759	759

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ *Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019**
*Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Musi
Banyuasin, 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	-	-
Babat Toman	-	-
Batanghari Leko	-	-
Plakat Tinggi	-	-
Lawang Wetan	-	-
Sungai Keruh	-	-
Jirak Jaya	-	-
Sekayu	16	16
Lais	-	-
Sungai Lilin	7	7
Keluang	-	-
Babat Supat	1	1
Bayung Lencir	5	5
Lalan	-	-
Tungkal Jaya	-	-
Musi Banyuasin	29	29

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 7.4

Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number of Tourist Attraction by Subdistrict in Musi Banyuasin, 2019

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Buatan Artificial Tourism	Wisata Bersejarah Historical Tourism	Wisata Budaya Culture Tourism,	Minat Khusus	Agro Agro	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sanga Desa	1	-	-	-	-	-	1
Babat Toman	-	1	-	-	3	1	5
Batanghari Leko	2	-	4	1	-	-	7
Plakat Tinggi	1	-	1	-	-	-	2
Lawang Wetan	-	-	-	-	-	-	-
Sungai Keruh	2	2	1	1	-	-	6
Jirak Jaya	-	1	-	-	-	-	1
Sekayu	4	13	2	-	1	1	21
Lais	3	-	1	-	-	-	4
Sungai Lilin	-	2	-	-	-	-	2
Keluang	-	-	-	-	-	-	-
Babat Supat	-	-	-	-	-	-	-
Bayung Lencir	-	2	-	3	-	-	5
Lalan	1	2	-	-	-	-	3
Tungkal Jaya	-	1	-	-	-	-	1
Musi Banyuasin	14	24	9	5	4	2	58

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin/ Youth, Sports and Tourism Office of Musi Banyuasin Regency

8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan beraspal

880,10 km

Panjang Jalan tidak beraspal

588,23 km



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles*

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang</p> | <p>5. <i>Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line It can be passenger train or freight train</i></p> |
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang</p> | <p>6. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers</i></p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat</p> | <p>7. <i>Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers</i></p> |
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton</p> | <p>8. <i>Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes</i></p> |
| <p>9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat</p> | <p>9. <i>Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded</i></p> |
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga</p> | <p>10. <i>Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing</i></p> |

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system*

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication*
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN) Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN) It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost*
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi Saat ini,
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography Currently,*

Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting.*

siaran televisi Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan

Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers Programming can be general or specific (eg limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur Surat kabar sore juga umum di beberapa negara Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan
22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays Afternoon newspapers are also common in some countries In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are*

yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan

usually more entertainment

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Transportasi

Transportation

Keadaan geografis Kabupaten Musi Banyuasin sebagian besar terdiri atas dataran tinggi bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 20-140 meter dari permukaan laut Selain daripada itu, Bumi Serasan Sekate ini merupakan bagian integral dari negeri "Batanghari Sembilan" yang memiliki sungai-sungai besar dan kecil

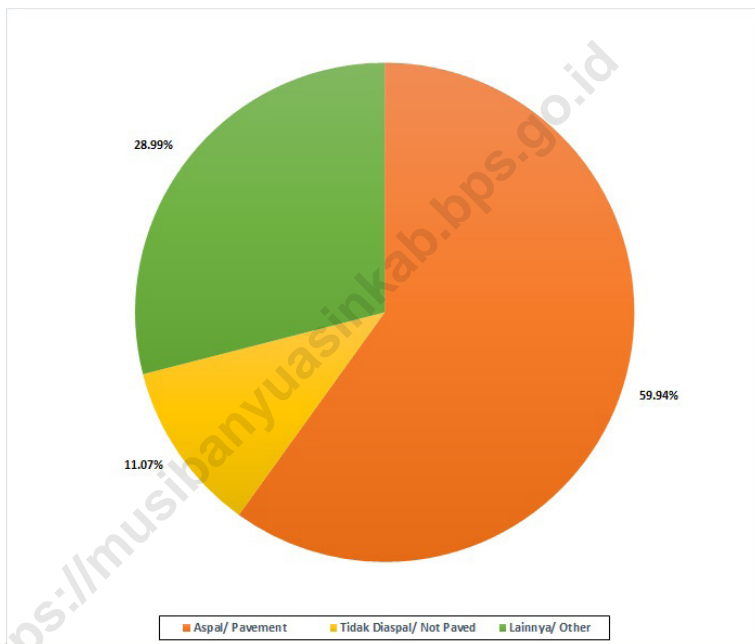
The geography condition in Musi Banyuasin Regency most of them consist of high wave land which it's high between 20-140 metres from sea's surface Above all, this "Serasan Sekate" earth is integral part of "Batanghari Sembilan" country which has big and small rivers

Keadaan alam yang demikian telah memberikan berbagai alternatif penggunaan jalur transportasi ke luar masuk daerah Pada daerah-daerah yang hubungannya sudah terbuka melalui jalur darat, sudah dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua bahkan roda empat Bagi daerah-daerah yang keadaan alamnya terdiri dari dataran rendah dan belum terbuka untuk jalur transportasi darat, pada umumnya melalui perairan umum/sungai

This nature condition has given several alternative transportation out and into this region At some regions which their transportation have been open through mainland can be passed through vehicle or car While for regions which it's nature condition consist of low land and hasn't been open yet by land transportation, in general they use river transportation

Gambar 8.1
Figures

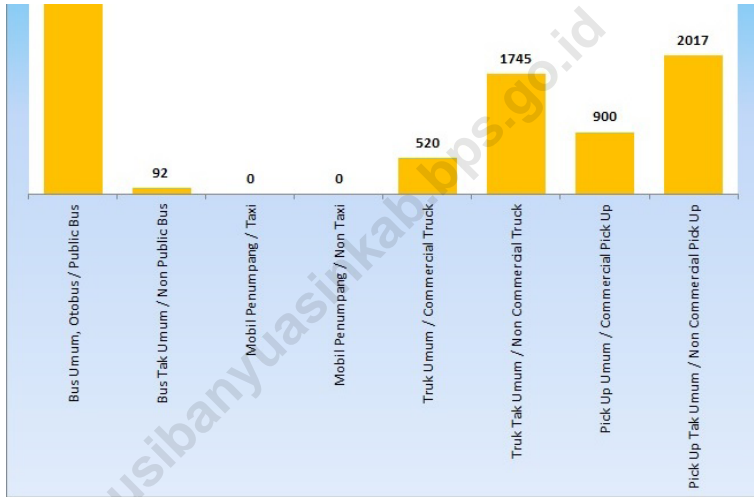
Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019
Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perhubungan dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Transportation Office and Regional Revenue Office of Musi Banyuasin Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2017-2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2017-2019

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ State	310,59	311,86	311,86
Provinsi/ Province	39,85	40,00	39,85
Kabupaten/ Kota/ Regency/ City	1 343,80	1 370,17	1 468,33
Total	1 694,24	1 722,03	1 820,04

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 8.1.2**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2017-2019**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Banyuasin
Regency (km), 2017-2019*

Permukaan Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ Pavement	725,99	727,84	880,10
Tidak Diaspal/ Not Paved	191,50	206,39	162,58
Lainnya/ Others	426,31	435,94	425,65
Total	1 343,80	1 370,17	1 468,33

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2017-2019**
Table **Length of Roads by Condition of Roads in Musi Banyuasin Regency (km), 2017-2019**

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ Good
Sedang/ Moderate
Rusak/ Damage
Rusak Berat/ Severely Damage
Musi Banyuasin

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Musi Banyuasin Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority		
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ City
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	-	-	85,18
Babat Toman	-	-	113,47
Batnghari Leko	-	-	160,04
Plakat Tinggi	-	-	41,52
Lawang Wetan	-	-	75,49
Sungai Keruh	-	-	111,1
Jirak Jaya	-	-	61,37
Sekayu	-	-	164,72
Lais	-	-	72,54
Sungai Lilin	-	-	51,78
Keluang	-	-	160,51
Babat Supat	-	-	16,16
Bayung Lencir	-	-	212,41
Lalan	-	-	46,77
Tungkal Jaya	-	-	95,27
Musi Banyuasin	311,86	39,85	1 468,33

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 8.1.5

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	62,74	8,32	14,12	85,18
Babat Toman	90,79	13,68	9,00	113,47
Batnghari Leko	40,14	4,00	115,90	160,04
Plakat Tinggi	20,70	9,21	11,61	41,52
Lawang Wetan	31,79	14,05	29,65	75,49
Sungai Keruh	90,95	12,53	7,62	111,10
Jirak Jaya	57,37	4,00	-	61,37
Sekayu	162,50	-	2,22	164,72
Lais	38,44	27,00	7,10	72,54
Sungai Lilin	24,50	12,38	14,90	51,78
Keluang	155,51	5,00	-	160,51
Babat Supat	16,16	-	-	16,16
Bayung Lencir	35,67	31,20	145,54	212,41
Lalan	4,77	-	42,00	46,77
Tungkal Jaya	48,07	21,21	25,99	95,27
Musi Banyuasin	880,10	162,58	425,65	1 468,33

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 8.1.6

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Condof Road Surface in Musi Banyuasin Regency (km), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>			Jumlah <i>Total</i>
	<i>Baik Good</i>	<i>Sedang Moderate</i>	<i>Rusak Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa
Babat Toman
Batnghari Leko
Plakat Tinggi
Lawang Wetan
Sungai Keruh
Jirak Jaya
Sekayu
Lais
Sungai Lilin
Keluang
Babat Supat
Bayung Lencir
Lalan
Tungkal Jaya
Musi Banyuasin

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin/ *Public Works and Spatial Planning Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel 8.1.7 **Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2018-2019**
Table **Number of Land Ways Transportation by Type in Musi Banyuasin Regency, 2018-2019**

Jenis Kendaraan <i>Type of Land Ways Transportation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bus Umum, Otobus/ <i>Public Bus</i>	985	3 650
Bus Tak Umum/ <i>Non Public Bus</i>	50	92
Mobil Penumpang/ <i>Taxi</i>	-	-
Mobil Penumpang/ <i>Non Taxi</i>	-	-
Truk Umum/ <i>Commercial Truck</i>	380	520
Truk Tak Umum/ <i>Non Commercial Truck</i>	1 985	1 745
Pick Up Umum/ <i>Commercial Pick Up</i>	650	900
Pick Up Tak Umum/ <i>Non Commercial Pick Up</i>	2 027	2 017
Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	11 054	12 304
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Musi Banyuasin	17 131	21 228

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Transportation Office and Regional Revenue Office of Musi Banyuasin Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2016-2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	1
Babat Toman	1
Batnghari Leko	-
Plakat Tinggi	1
Lawang Wetan	-
Sungai Keruh	-
Jirak Jaya	-
Sekayu	2
Lais	1
Sungai Lilin	3
Keluang	2
Babat Supat	-
Bayung Lencir	3
Lalan	-
Tungkal Jaya	-
Musi Banyuasin	14

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE AND PRICE

Koperasi Unit Desa **(KUD)**

99 unit

Total Koperasi

325 unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan

TECHNICAL NOTES

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship*

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

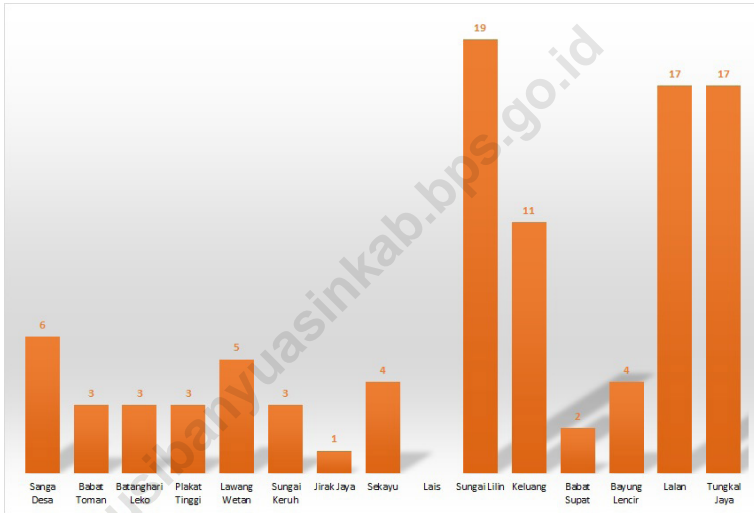
Jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2019 tercatat sebanyak 325 koperasi. KUD atau koperasi unit desa merupakan jenis koperasi yang harus dimiliki oleh setiap kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, secara total terdapat 99 koperasi unit daerah (KUD).

DESCRIPTION

The number of cooperatives in Musi Banyuasin Regency in year 2019 was recorded as much as 325 cooperatives. KUD (unit village cooperative was the type of cooperative which was had by all subdistricts in Musi Banyuasin Regency, in total there are 99 unit village cooperatives (KUD).

Gambar 9.1
Figures

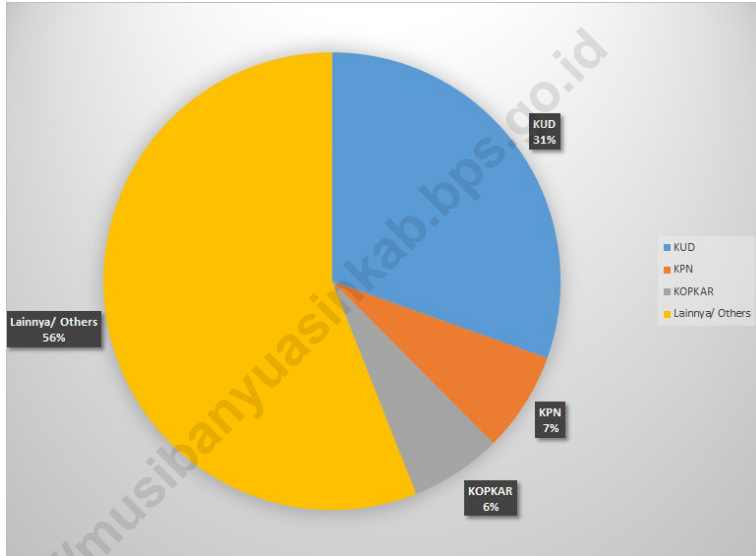
Jumlah Koperasi Aktif Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019
Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency*

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019
Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin/ Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2016-2019**
Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	6
Babat Toman	3
Batanghari Leko	3
Plakat Tinggi	3
Lawang Wetan	5
Sungai Keruh	3
Jirak Jaya	1
Sekayu	4
Lais
Sungai Lilin	19
Keluang	11
Babat Supat	2
Bayung Lencir	4
Lalan	17
Tungkal Jaya	17
Jumlah/ Total	98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistics of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019**
Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sanga Desa	7	1	-	4	12
Babat Toman	3	-	1	12	16
Batanghari Leko	7	-	-	8	15
Plakat Tinggi	3	-	-	1	4
Lawang Wetan	2	1	-	6	9
Sungai Keruh	4	-	-	5	9
Jirak Jaya	-	-	-	1	1
Sekayu	8	19	4	53	84
Lais	3	1	-	8	12
Sungai Lilin	5	-	3	25	33
Keluang	9	1	-	6	16
Babat Supat	6	-	1	7	14
Bayung Lencir	6	-	7	26	39
Lalan	25	-	2	14	41
Tungkal Jaya	11	-	3	6	20
Jumlah/ Total	99	23	21	182	325

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin/ *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Musi Banyuasin Regency*

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

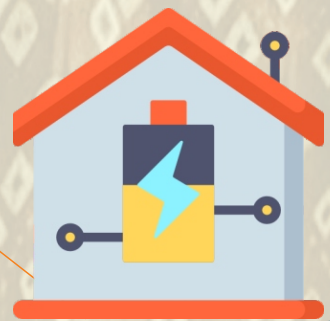
Rata-rata Pengeluaran Per Kapita



**Makanan
dan
Minuman Jadi
Rp 94.727,-**

**Perumahan, Bahan Bakar,
Penerangan & Air**

Rp 94.727,-



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pengeluaran dan Konsumsi

Expenditure And Consumption

Data besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat Tetapi data pendapatan yang akurat sulit diperoleh Sehingga untuk mempermudah pengumpulan data pendapatan dalam kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga

The data amount of income received by households may reflect the welfare of a society But an accurate income data is difficult to obtain So as to facilitate the collection of income data in the activities of National Social Economic Survey, BPS uses household expenditure approach

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga

Expenditure of households consisting of food and non food expenditure can describe how people allocate their household needs

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2019 terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp 471.468,- dan non makanan sebesar Rp 383.909,-.

The average expenditure per capita population Musi Banyuasin regency in 2019 consisting of food expenditures of Rp 471.468,- and non-food Rp 383.909,-

Berdasarkan jenis pengeluarannya, pengeluaran perkapita makanan sebulan terbesar tahun 2019 digunakan untuk membeli komoditi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar Rp 94.727,-

By type of expenditure, per capita food expenditure biggest month of 2019 is used to purchase prepared food and beverages commodities amounting to Rp 94.727,-

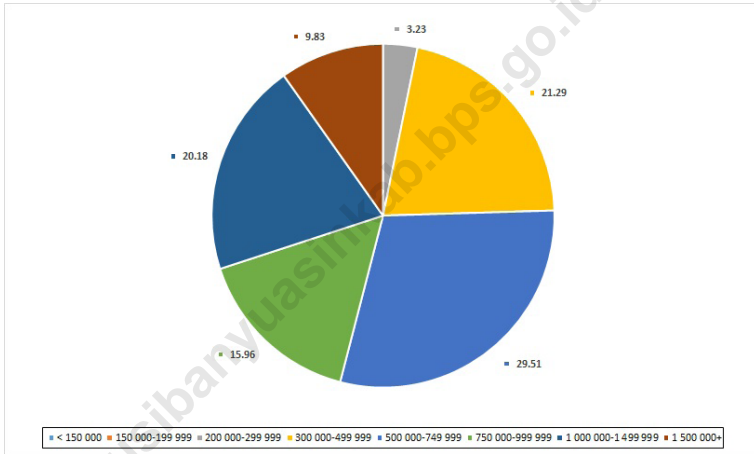
Sementara untuk pengeluaran perkapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk keperluan perumahan, bahan bakar dan air yaitu sebesar Rp 232.512-

As for non-food expenditure per capita the largest month used for housing, fuel and water amounting to Rp 232.512,-

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin (%), 2019

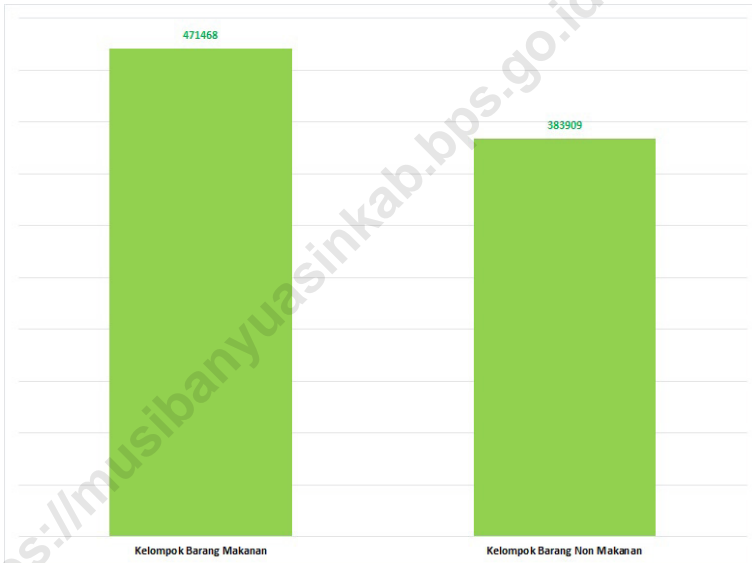
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Musi Banyuasin Regency (%), 2019



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio Economy Survey*

Gambar 10.2
Figures

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2019
Average per Capita Monthly Expenditure by Group in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2019



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio Economy Survey*

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Banyuasin (Rupiah), 2018-2019
Average per Capita Monthly Expenditure by Comodity in Musi Banyuasin Regency (Rupiahs), 2018-2019

Kelompok Komoditas Comodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	73 345	62 644
Umbi-umbian/Tubers	5 309	4 832
Ikan/Fish	45 559	48 682
Daging/Meat	19 360	24 683
Telur dan susu/Eggs and milk	29 301	29 335
Sayur-sayuran/Vegetables	47 646	44 028
Kacang-kacangan/Legumes	9 812	8 792
Buah-buahan/Fruits	22 763	20 841
Minyak dan lemak/Oil and fats	14 209	13 169
Bahan minuman/Beverage stuffs	21 566	19 270
Bumbu-bumbuan/Spices	14 254	13 884
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	14 572	13 840
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	96 206	94 727
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	91 240	72 741
Jumlah Makanan/Total of Food	505 232	471 468
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ Housing and household facility	251 310	232 512
Aneka barang dan jasa/ Goods and services	79 530	73 922
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, footwear, and headgear	21 360	22 588
Barang yang tahan lama/ Durable goods	21 033	20 006
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ Taxes and insurances	29 101	14 018
Keperluan pesta dan upacara/ Parties and ceremonies	52 329	20 863
Jumlah Bukan Makanan/Total Non Food	454 663	383 909
Jumlah/Total	959 895	855 377

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economy Survey

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019
Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Comidity in Musi Banyuasin Regency, 2018-2019

Kelompok Komoditas Comodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	7.64	7.32
Umbi-umbian/Tubers	0.55	0.56
Ikan/Fish	4.75	5.69
Daging/Meat	2.02	2.89
Telur dan susu/Eggs and milk	3.05	3.43
Sayur-sayuran/Vegetables	4.96	5.15
Kacang-kacangan/Legumes	1.02	1.03
Buah-buahan/Fruits	2.37	2.44
Minyak dan lemak/Oil and fats	1.48	1.54
Bahan minuman/Beverage stuffs	2.25	2.25
Bumbu-bumbuan/Spices	1.48	1.62
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1.52	1.62
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	10.02	11.07
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	9.51	8.50
Jumlah Makanan/Total of Food	52.63	55.12
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ Housing and household facility	26.18	27.18
Aneka barang dan jasa/ Goods and services	8.29	8.64
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, footwear, and headgear	2.23	2.64
Barang yang tahan lama/ Durable goods	2.19	2.34
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ Taxes and insurances	3.03	1.64
Keperluan pesta dan upacara/ Parties and ceremonies	5.45	2.44
Jumlah Bukan Makanan/Total Non Food	47.37	44.88
Jumlah/Total	100.00	100.00

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018 dan 2019
Percentage of Population of Expenditure Per Capita PerMonthClass in Musi Banyuasin Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000-199 999	0,03	-
200 000-299 999	2,40	3,23
300 000-499 999	18,64	21,29
500 000-749 999	25,12	29,51
750 000-999 999	17,71	15,96
1 000 000-1 499 999	23,58	20,18
1 500 000+	12,53	9,83
Total/ Jumlah	100	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio Economy Survey*

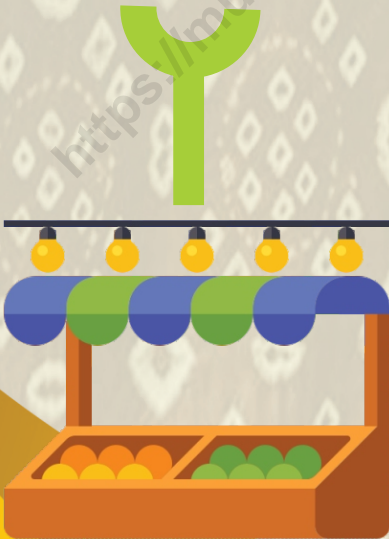
11

PERDAGANGAN
TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan 2019

63

Pasar



939

Kios

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 30 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 20 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 23 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 30 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 20 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 23 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad</i> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang,
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya,
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara,
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran,
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata,
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali,
 - Uang dan surat-surat berharga,
 - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics: a Clothings and passengers' jewelry, b Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc, c. Goods imported/ exported for the use of foreign representative countries/embassies, d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions, e. Military goods directly imported by the Armed Forces, f. Packings/containers to be refilled, g. Bank notes and securities, h Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code*

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

Perdagangan Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas 14,265,96 km² memiliki banyak pusat produksi yang tersebar di beberapa tempat. Pusat-pusat produksi tersebut banyak menghasilkan komoditi berupa produk pertanian, seperti beras, produk perkebunan: karet, kelapa dan kelapa sawit dan aneka komoditi lain. Disamping itu juga terdapat produk bahan galian/tambang dan barang-barang industri. Potensi tersebut menunjang kegiatan sektor perdagangan di Musi Banyuasin. Peranan sektor perdagangan terhadap struktur perekonomian cukup dapat diperhitungkan.

Terdapat 63 pasar dengan jumlah pedagang kecil sebanyak 10.160 pedagang. Ketersediaan koperasi juga mengambil peranan dalam perekonomian Musi Banyuasin, yaitu terdapat 325 unit koperasi.

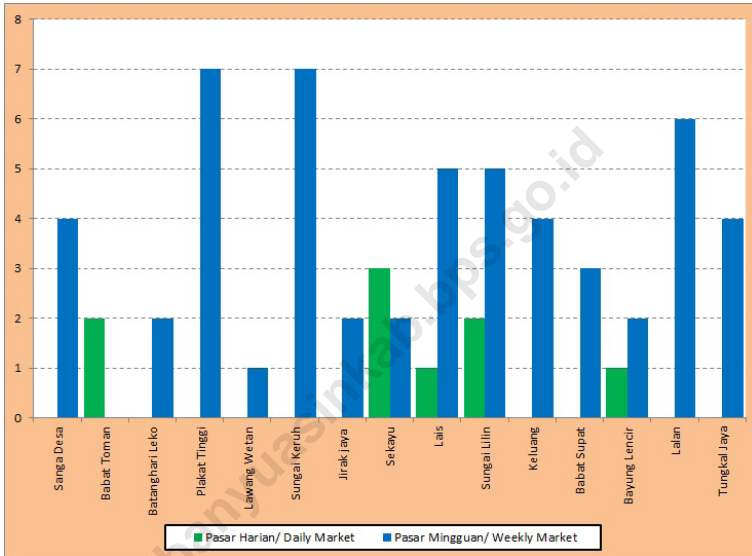
DESCRIPTION*Trade*

The region of Musi Banyuasin with a vast area about 14,265,96 sq km has many producing centres which scattered over its area. They produce various commodities such as food crops, i.e.: rice, agricultural products, commercial crops, i.e.: rubber, coconut and palm-oil. Besides there are mining and industrial commodities produced. All of the potential factors exist support the trade. The contribution of trade sector to the economic structure can be somewhat counted on.

There are 63 markets with as many as 10.160 small traders. The availability of cooperatives also plays a role in the economy of Musi Banyuasin, namely there are 325 cooperative units.

Gambar 11.1
Figures

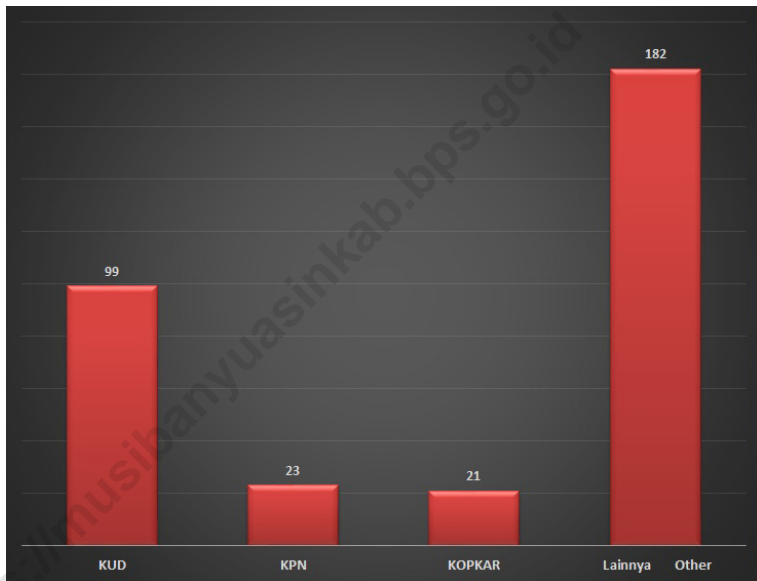
Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar, 2019
Number of Market by Kind of Market, 2019



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin
Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019
Number of Cooperatives by Type of Cooperatives in Musi Banyuasin Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin/Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Musi Banyuasin , 2015-2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi
Banyuasin Regency, 2015-2019**

Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	63	63	63	63	63
Toko/Store	-	-	-	-	-
Kios	892	892	892	927	939
Warung	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	955	955	955	990	1 002

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ *Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019**
Number of Merchants by Subdistrict in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanga Desa	-	-	450
Babat Toman	-	-	700
Batanghari Leko	-	-	230
Plakat Tinggi	-	-	1 100
Lawang Wetan	-	-	120
Sungai Keruh	-	-	800
Jirak Jaya	-	-	250
Sekayu	-	-	1 120
Lais	-	-	750
Sungai Lilin	-	-	1 290
Keluang	-	-	740
Babat Supat	-	-	370
Bayung Lencir	-	-	500
Lalan	-	-	740
Tungkal Jaya	-	-	1 000
Jumlah/ Total	-	-	10 160

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Musi Banyuasin , 2015-2019**
Number of Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facilities in Musi Banyuasin Regency, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	Pasar Market	Toko Store	Kios	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sanga Desa	4	-	16	-
Babat Toman	2	-	146	-
Batanghari Leko	2	-	-	-
Plakat Tinggi	7	-	12	-
Lawang Wetan	1	-	-	-
Sungai Keruh	7	-	12	-
Jirak Jaya	2	-	-	-
Sekayu	5	-	547	-
Lais	6	-	20	-
Sungai Lilin	7	-	68	-
Keluang	4	-	8	-
Babat Supat	3	-	-	-
Bayung Lencir	3	-	31	-
Lalan	6	-	-	-
Tungkal Jaya	4	-	35	-
Jumlah/ Total	63	-	895	-

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/ Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

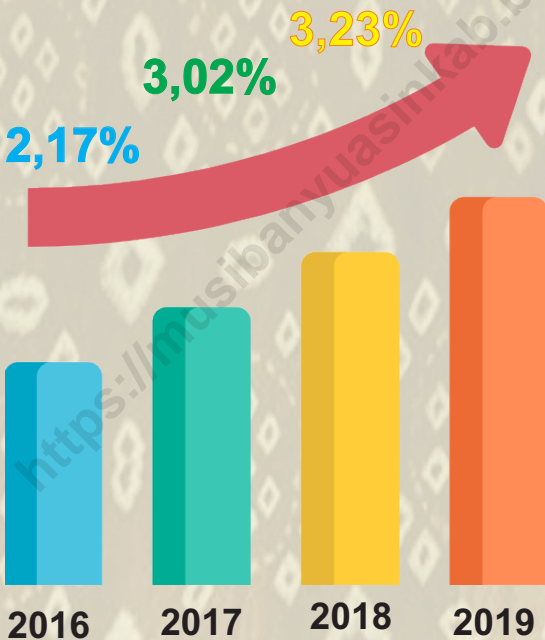
Tabel
Table 11.4**Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin , 2019**
Number of Market by Kind of Market in Musi Banyuasin Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Pasar Kind of Market	
	Pasar Harian Daily Market	Pasar Mingguan Weekly Market
(1)	(2)	(3)
Sanga Desa	-	4
Babat Toman	2	-
Batanghari Leko	-	2
Plakat Tinggi	-	7
Lawang Wetan	-	1
Sungai Keruh	-	7
Jirak Jaya	-	2
Sekayu	3	2
Lais	1	5
Sungai Lilin	2	5
Keluang	-	4
Babat Supat	-	3
Bayung Lencir	1	2
Lalan	-	6
Tungkal Jaya	-	4
Jumlah/ Total	9	54

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin/Trade and Industry Office of Musi Banyuasin Regency

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



4,57%

Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir

di tahun 2019, sebesar **55,44%** berasal dari kategori **Pertambangan dan Penggalian**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie) To compile these*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

statistics, two approaches have been used, ie "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, ie when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents Exports and*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto Produk Dometik Regional Bruto adalah indikator utama dalam mengukur pertumbuhan perekonomian suatu wilayah PDRB Musi Banyuasin dengan migas atas dasar harga berlaku selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut : tahun 2017 sebesar 56.020,03 miliar rupiah, tahun 2018 sebesar 60.915,11 miliar rupiah, dan tahun 2019 sebesar 66.162,11 miliar rupiah

Gross Regional Domestic Product Gross Domestic Regional Product (GRDP) is the prime indicator to measure economic growth in a region GRDP of Musi Banyuasin at current prices with oil and gas in the last three year are : 56.020,03 billion rupiahs in 2017, 60.915,01 billion rupiahs in 2018 and 66.162,11 billion rupiahs in 2019

Sementara itu PDRB dengan migas Musi Banyuasin atas dasar harga konstan 2010 dari tahun 2017 hingga 2019 bernilai: 41.341,25 miliar rupiah tahun 2017, 42.678,34 miliar rupiah tahun 2018, dan 44.267,26 miliar rupiah tahun 2019

While the value of Musi Banyuasin GRDP with constant 2010 prices with oil from year 2017 till 2019 are: 41.341,25 billion rupiahs at 2017; 42.678,34 billion rupiahs at 2018 and 44.677,26 billion at 2019

Pertumbuhan Ekonomi

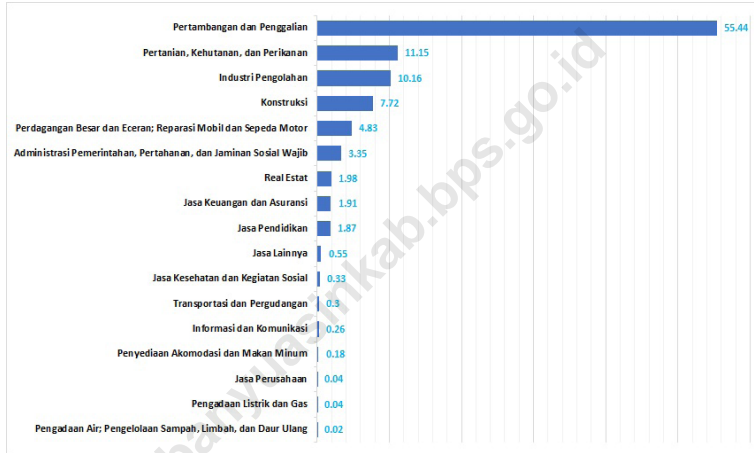
Pertumbuhan ekonomi Musi Banyuasin dengan migas tahun 2019 rata-rata sebesar 4,57 persen Angka ini naik jika dibandingkan tahun 2018 yang bernilai sebesar 3,23 persen

Economic Growth

The economic growth of Musi Banyuasin with oil and gas was 4,57 percent in 2019 This number was increased than that in 2018 which value 3,23 percent

Gambar 12.1
Figures

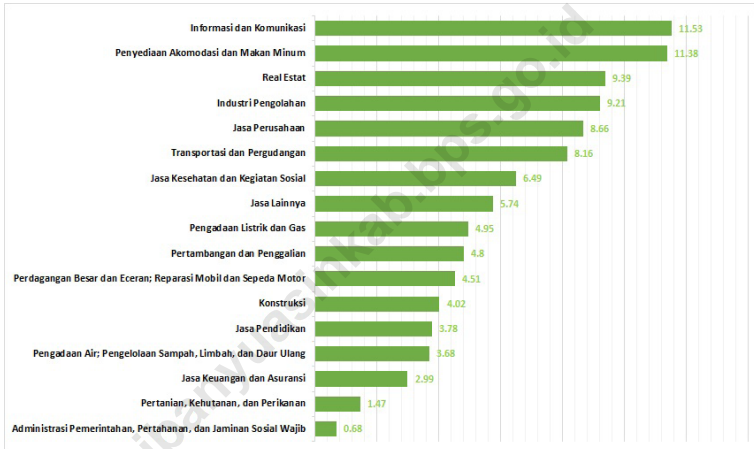
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2015-2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin / BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN REGENCY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6 551,98	7 018,73	7 137,78	7 132,82	7 377,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	32 706,73	29 395,80	30 352,65	33 401,11	36 682,99
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 437,24	4 297,86	5 150,33	5 992,43	6 722,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,83	20,31	27,41	28,14	28,59
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,26	8,87	10,12	11,34	12,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 546,51	4 136,62	4 659,23	4 906,41	5 105,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 877,74	2 204,89	2 560,76	2 872,87	3 195,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	112,48	133,36	155,77	178,24	200,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	57,29	71,97	85,93	99,91	119,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	87,09	106,72	128,72	149,74	174,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	888,33	1 010,10	1 115,35	1 197,32	1 260,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	851,14	937,90	1 055,13	1 204,69	1 380,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	15,85	18,41	20,6	23,98	27,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 916,78	1 994,13	1 999,14	2 037,72	2 059,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	927,77	998,82	1 067,77	1 139,16	1 211,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	148,53	163,28	191,45	202,52	225,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	241,59	255,77	301,55	336,52	379,21
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		53 388,15	52 773,52	56 020,03	60 914,91	66 162,11

Catatan/*Notes* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 304,44	5 467,72	5 596,46	5 640,36	5 723,51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	24 523,08	24 605,82	24 944,13	25 595,04	26 823,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 333,66	2 582,67	2 845,44	3 132,77	3 421,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,15	9,51	9,94	10,37	10,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,22	5,56	5,81	6,07	6,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 526,67	2 636,08	2 813,48	2 910,10	3 027,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 141,92	1 216,63	1 281,11	1 333,30	1 393,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	73,86	80,15	86,95	95,00	102,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	35,25	39,02	42,87	46,95	52,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	70,72	79,20	88,71	98,76	110,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	657,02	697,25	726,62	749,92	772,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	521,52	571,74	621,71	678,66	742,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,14	11,89	12,72	13,63	14,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 127,14	1 121,25	1 195,25	1 235,87	1 244,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	638,66	686,69	731,30	773,00	802,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	104,15	112,67	122,11	128,38	136,71
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	195,95	205,14	216,64	230,16	243,37
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		39 278,56	40 128,98	41 341,25	42 678,34	44 627,26

Catatan/*Notes* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015-2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	12,27	13,30	12,74	11,71	11,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	61,26	55,70	54,18	54,83	55,44
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,44	8,14	9,19	9,84	10,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,05	0,05	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,64	7,84	8,32	8,05	7,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,52	4,18	4,57	4,72	4,83
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,21	0,25	0,28	0,29	0,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,11	0,14	0,15	0,16	0,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,16	0,20	0,23	0,25	0,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,66	1,91	1,99	1,97	1,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,59	1,78	1,88	1,98	2,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,59	3,78	3,57	3,35	3,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,74	1,89	1,91	1,87	1,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,28	0,31	0,34	0,33	0,34
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,45	0,48	0,54	0,55	0,57
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Notes* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,63	3,08	2,35	0,78	1,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,58	0,34	1,37	2,61	4,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,82	10,67	10,17	10,10	9,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,64	16,65	4,50	4,37	4,95
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,17	6,42	4,55	4,41	3,68
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	-0,01	4,33	6,73	3,43	4,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,82	6,54	5,30	4,07	4,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,71	8,51	8,49	9,25	8,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,27	10,71	9,85	9,52	11,38
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,23	11,99	12,01	11,32	11,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,97	6,12	4,21	3,21	2,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,53	9,63	8,74	9,16	9,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,19	6,78	6,94	7,14	8,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,24	-0,52	6,60	3,40	0,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,14	7,52	6,50	5,70	3,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,98	8,17	8,38	5,13	6,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,49	4,68	5,61	6,24	5,74
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		2,29	2,17	3,02	3,23	4,57

Catatan/*Notes* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ *BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency*

Tabel
Table 12.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015-
2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015-2019**

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	35,491,519.69	38,169,086.91	40,522,196.28	43,823,108.35	46,572,056.47
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	847,915.39	928,952.41	1,012,336.75	1,137,725.15	1,299,673.97
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	3,578,760.85	3,618,257.27	3,552,524.14	3,866,845.17	4,181,835.92
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	16,547,387.02	18,335,088.69	19,091,170.21	19,949,570.41	19,929,770.36
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	267,130.14	-156,534.88	123,197.96	-448,340.15	131,569.26
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-3,344,563.81	-8,121,327.97	-8,281,392.16	-7,413,997.07	-5,952,796.55
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	53,388,149.28	52,773,522.43	56,020,033.18	60,914,911.86	66,162,109.42

Catatan/Notes : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin / BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015-2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	24,636,248.49	25,645,409.79	26,319,800.72	27,484,041.93	28,392,646.93
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	648,232.58	687,213.29	723,170.19	783,136.22	852,335.71
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	2,707,243.51	2,721,236.03	2,755,570.37	2,802,967.64	2,937,737.79
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	12,559,220.62	13,248,283.65	13,701,140.21	14,091,521.31	13,849,003.82
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	257,439.48	179,609.87	706,294.13	-492,640.04	101,777.64
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-1,529,825.76	-2,352,776.42	-2,864,721.03	-1,990,690.30	-1,506,237.77
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	39,278,558.92	40,128,976.22	41,341,254.60	42,678,336.76	44,627,264.12

Catatan/Notes : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 12.7**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2015 - 2019**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2015 - 2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	66.48	72.33	72.34	71.94	70.39
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	1.59	1.76	1.81	1.87	1.96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6.70	6.86	6.34	6.35	6.32
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	30.99	34.74	34.08	32.75	30.12
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	0.50	-0.30	0.22	-0.74	0.20
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-6.26	-15.39	-14.78	-12.17	-9.00
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/Notes : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2015 - 2019
Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2015 - 2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	3.75	4.10	2.63	4.42	3.31
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	6.87	6.01	5.23	8.29	8.84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	3.15	0.52	1.26	1.72	4.81
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2.19	5.49	3.42	2.85	-1.72
Perubahan Inventori/Changes in Inventories
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	2.29	2.17	3.02	3.23	4.57

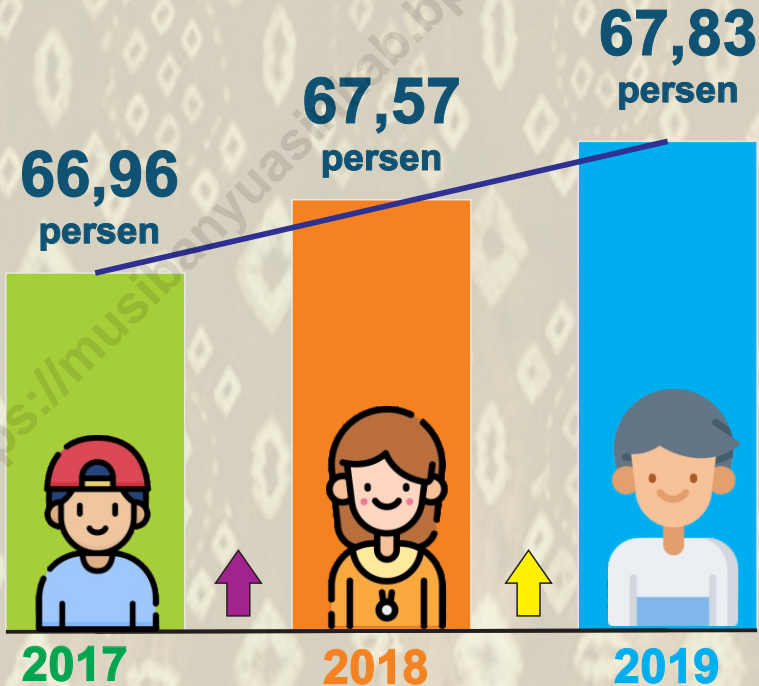
Catatan/Notes : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin/ BPS-Statistic of Musi Banyuasin Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Musi Banyuasin

dalam tiga tahun terakhir **meningkat**

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat mencerminkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya

TECHNICAL NOTES

1. *To view the comparability of the de-velopment of Regency / city may take a few indicators that can describe the conditions in each region Indicators are needed in the form of socio-economic indicators that can reflect directly the condition of welfare*

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

Populations

Diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang paling padat penduduknya Berdasarkan hasil Estimasi Penduduk 2019 penduduk Kota Palembang sebesar 1.662.893 jiwa Berada di urutan kedua dan ketiga adalah Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jumlah penduduk masing-masing sebesar 854.628 jiwa dan 829.800 jiwa Sementara penduduk Kabupaten Musi Banyuasin adalah 647.075 jiwa atau sekitar 7,64 persen dari total penduduk Sumatera Selatan

Among the 17 Regency/cities in the Province of South Sumatra, Palembang city's most densely populated Based on estimate of Population 2019, the population of the city of Palembang by 1.662.893 person The second and third are Banyuasin and Ogan Komering Ilir regency with a population amounting to 854.628 person and 829.800 person While residents of Musi Banyuasin Regency only 647.075 person or approximately 7,64 percent of the total population of southern Sumatra

Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2019 adalah Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten PALI yaitu masing-masing sekitar 7,02 persen dan 6,16 persen Sementara pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2019 sekitar 4,57 persen, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang hanya sekitar 1,34 persen

Highest economic growth in 2019 is Muara Enim Regency and PALI Regency each about 7,02 percent and 6,616percent While economic growth Musi Banyuasin regency in the year 2019 about 4,57 percent, an increase compared to the year 2018 which is only about 1,34 percent

Indeks Pembangunan Manusia

Human Development Index

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 (empat) variabel pokok yaitu Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama

Human Development Index (HDI) specifically measure the achievement of human development by using a 4 (four) main variables namely life expectancy, literacy rate, average Old School and Real Expenditure per capita (adjusted)

Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Riil (adjusted) Nilai IPM berkisar antara 0-100

HDI values range from 0-100

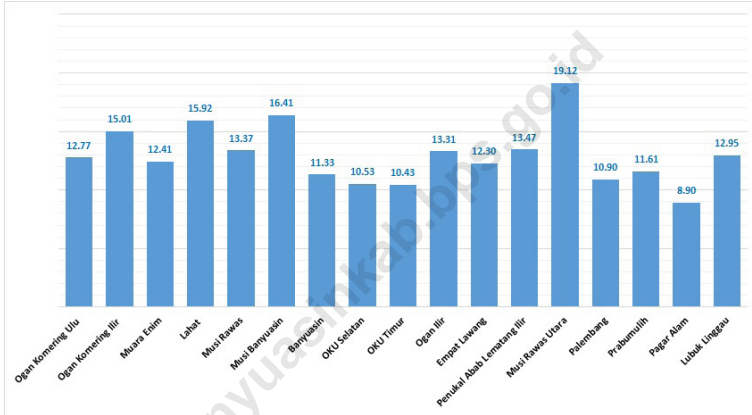
Diantara 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota Prabumulih adalah kabupaten/kota yang peringkat IPM nya tertinggi pada tahun 2019 IPM Kota Palembang pada tahun 2018 adalah 78,44, Kota Lubuk Linggau 74,81 dan Kota Prabumulih 74,40 Sementara IPM Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 67,83

Among the 17 Regency/Cities in Southern Sumatra, Palembang, Lubuk Linggau and Prabumulih is the Regency / City that was the highest HDI ranking in 2019 HDI of Palembang in 2018 was 78,44, Lubuk Linggau 74,81 and Prabumulih 74,40 While HDI of Musi Banyuasin Regency is 67,83

Sedangkan kabupaten/kota yang berada di urutan 17 di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Musi Rawas Utara dengan nilai IPM 64,32

While the Regency/cities which debuted at No 17 in Southern Sumatra is the North Musi Rawas Regency with HDI value of 64,32

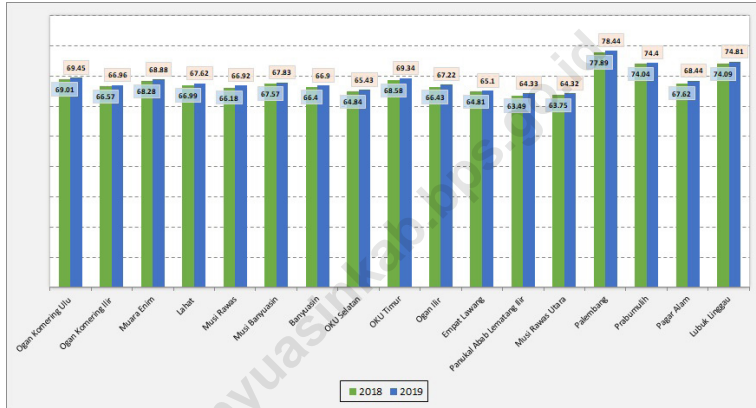
Gambar 13.1 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota , 2017-2019**
Figures 13.1 **Percentage of Poor Population by Regency/Municipality , 2017-2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of South Sumatera Province

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia 9IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2017-2019
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dalam
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015-2019**
**Population Regency / Municipality in Sumatera Selatan
Province (thousand), 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	349 787	354 488	359 092	363 617	367 865
Ogan Komering Ilir	787 513	798 482	809 203	819 570	829 800
Muara Enim	600 398	609 607	618 762	627 818	636 815
Lahat	393 235	397 424	401 494	405 524	409 382
Musi Rawas	384 333	389 239	394 384	399 075	403 819
Musi Banyuasin	611 506	620 738	629 791	638 625	647 075
Banyuasin	811 501	822 575	833 625	844 175	854 628
OKU Selatan	344 074	348 574	352 926	357 105	361 085
OKU Timur	649 394	656 568	663 481	670 272	676 797
Ogan Ilir	409 171	414 504	419 773	425 032	430 095
Empat Lawang	238 118	241 504	244 312	247 285	250 209
Panukal Abab Lematang Ilir	179 529	182 219	184 671	187 281	189 764
Musi Rawas Utara	182 828	185 315	187 635	189 895	192 199
Palembang	1 580 517	1 602 071	1 623 099	1 43 488	1 662 893
Prabumulih	177 078	179 563	182 128	184 425	186 834
Pagar Alam	133 862	135 328	136 605	137 909	139 194
Lubuk Linggau	219 471	222 870	226 002	229 224	232 229
Sumatera Selatan	8 052 315	8 160 901	8 266 983	8 370 320	8 470 683

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Beberapa Kabupaten/Kota Menurut Harga Konstan dengan Migas dalam Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2015-2019
Growth Rate of GRDP Some Regency/Municipality at Constant Prices with Oil in Sumatera Selatan Province (Percent), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	3,05	3,96	4,06	5,00	5,64
Ogan Komering Ilir	4,81	4,47	5,11	5,01	5,14
Muara Enim	7,62	6,78	7,16	8,67	7,02
Lahat	2,14	2,34	4,44	4,07	5,62
Musi Rawas	5,13	5,25	5,03	5,79	5,88
Musi Banyuasin	2,29	2,17	3,02	3,23	4,57
Banyuasin	5,56	5,89	5,05	5,14	5,22
OKU Selatan	4,54	5,19	4,51	5,16	5,07
OKU Timur	6,05	6,7	3,37	4,43	5,86
Ogan Ilir	4,43	5,13	5,14	5,26	5,16
Empat Lawang	4,50	4,54	3,71	4,23	3,62
Panukal Abab Lematang Ilir	4,44	5,19	5,97	6,43	6,16
Musi Rawas Utara	3,34	2,70	4,65	4,22	4,16
Palembang	5,45	5,74	6,21	6,69	5,94
Prabumulih	4,84	6,62	5,27	5,83	5,55
Pagar Alam	4,33	4,41	4,81	4,31	3,23
Lubuk Linggau	6,00	6,33	6,31	6,01	5,69
Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71

Catatan/Notes : * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.3

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	13,22	13,29	12,95	12,61	12,77
Ogan Komering Ilir	17,08	16,03	15,75	15,28	15,01
Muara Enim	14,54	13,56	13,19	12,56	12,41
Lahat	18,02	17,11	16,81	16,15	15,92
Musi Rawas	15,13	14,30	14,24	13,76	13,37
Musi Banyuasin	18,35	17,27	16,75	16,52	16,41
Banyuasin	12,45	11,72	11,47	11,32	11,33
OKU Selatan	11,58	10,95	10,98	10,64	10,53
OKU Timur	11,24	11,29	11,00	10,57	10,43
Ogan Ilir	14,43	13,8	13,58	13,19	13,31
Empat Lawang	13,33	12,54	12,44	12,25	12,3
Panukal Abab Lematang Ilir	14,88	14,23	14,53	13,81	13,47
Musi Rawas Utara	19,73	20,00	19,49	19,12	19,12
Palembang	12,85	12,04	11,40	10,95	10,9
Prabumulih	12,12	11,44	11,42	11,39	11,61
Pagar Alam	9,60	9,19	8,89	8,77	8,90
Lubuk Linggau	15,16	13,99	13,12	13,02	12,95
Sumatera Selatan	14,25	13,54	13,19	12,80	12,71

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.4

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019

Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	67,18	67,47	68,28	69,01	69,45
Ogan Komering Ilir	64,73	65,44	66,11	66,57	66,96
Muara Enim	65,82	66,71	67,63	68,28	68,88
Lahat	65,25	65,75	66,38	66,99	67,62
Musi Rawas	64,11	64,75	65,31	66,18	66,92
Musi Banyuasin	65,76	66,45	66,96	67,57	67,83
Banyuasin	64,15	65,01	65,85	66,4	66,9
OKU Selatan	62,57	63,42	63,96	64,84	65,43
OKU Timur	67,17	67,38	67,84	68,58	69,34
Ogan Ilir	65,35	65,45	65,63	66,43	67,22
Empat Lawang	63,55	64,00	64,21	64,81	65,10
Panukal Abab Lematang Ilir	60,83	61,66	62,58	63,49	64,33
Musi Rawas Utara	62,32	63,05	63,18	63,75	64,32
Palembang	76,29	76,59	77,22	77,89	78,44
Prabumulih	73,19	73,38	73,58	74,04	74,40
Pagar Alam	65,37	65,96	66,81	67,62	68,44
Lubuk Linggau	73,17	73,57	73,67	74,09	74,81
Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.5

**Indeks Kemahalan Konstruksi Beberapa Kabupaten/Kota
dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019**
**Construction Cost Index Some Regency / Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	98,29	97,06	94,14	91,74	90,50
Ogan Komering Ilir	88,21	91,49	92,74	95,83	95,05
Muara Enim	98,47	95,34	94,88	95,78	98,92
Lahat	98,35	103,01	94,46	92,29	93,52
Musi Rawas	101,88	103,31	102,36	100,50	93,55
Musi Banyuasin	99,11	99,80	98,35	100,86	95,47
Banyuasin	109,11	102,41	104,72	100,04	97,96
OKU Selatan	88,09	87,19	95,27	90,16	88,22
OKU Timur	94,62	101,49	96,59	98,29	98,37
Ogan Ilir	99,56	104,95	104,96	99,06	92,50
Empat Lawang	98,64	103,68	100,81	92,44	92,27
Panukal Abab Lematang Ilir	-	103,32	94,49	101,82	100,33
Musi Rawas Utara	-	102,71	103,61	101,86	94,12
Palembang	103,76	99,75	98,3	99,46	90,52
Prabumulih	107,55	103,31	97,87	100,45	95,10
Pagar Alam	99,08	99,13	100,29	101,61	99,63
Lubuk Linggau	99,09	107,60	104,50	98,99	91,49
Sumatera Selatan	105,12	106,15	98,64	97,64	94,50

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of South Sumatera Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

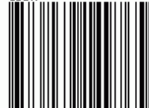
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
BPS-STATISTICS OF MUSI BANYUASIN REGENCY**

Jl. Merdeka Lk I Kelurahan Kayuara, Sekayu
Telp.: (0714) 321023 Fax.: (0714) 321023
Homepage: <http://musibanyuasinkab.bps.go.id>,
E-mail: bps1606@bps.go.id

ISBN



9 786239 149765 >